

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS /
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

Daftar Isi

Table of Contents

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 106	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>



IndonesiaRe

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Benedictus M. Waworuntu	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Salemba Raya No 30, Jakarta 10430	:	Office address
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Title
Nama	:	Maria Elvida Rita Dewi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Salemba Raya No 30, Jakarta 10430	:	Office address
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Perusahaan) dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 6 Maret 2025/ March 6, 2025

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**



Benedictus M. Waworuntu
Direktur Utama/ President Director

Maria Elvida Rita Dewi
Direktur/ Director

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Jl. Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430, Indonesia
(021) 3920101
cosecretary@indonesiare.co.id
www.indonesiare.co.id



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries ("the Company"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2024, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025****Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025****Basis opini*****Basis for opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama***Key Audit Matters***

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Valuation of insurance contract liabilities

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan / *Incurred But Not Reported* ("IBNR")) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan teknis asuransi mewakili 74,9% dari jumlah liabilitas Perusahaan. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 9.565.593.449.325 (Catatan 16 pada laporan keuangan konsolidasian). Penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Insurance technical reserves include outstanding claims reserve (including Incurred But Not Reported ("IBNR")) and Premiums Reserve. As at December 31, 2024, the insurance technical reserves represent 74.9% of the Company's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp 9,565,593,449,325 (Notes 16 to the consolidated financial statements). The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk hasil investasi, tingkat diskonto,

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate,



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Hal Audit Utama (lanjutan)

tingkat *lapse*, provisi untuk risiko pemburukan, biaya pengelolaan polis, biaya pengelolaan polis, biaya tidak langsung penyelesaian klaim, faktor perkembangan kerugian dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Penggunaan pakar aktuaria independen dalam audit prosedur kami adalah untuk meyakini kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian, asumsi dan metode yang mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi tersebut telah sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku dan relevan sesuai dengan praktik yang sehat.

Prosedur audit kami dalam menganalisa penilaian cadangan teknis termaksud antara lain:

- Memperoleh pemahaman atas kebijakan akuntansi yang relevan dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi, serta menilai kesesuaian penerapan kebijakan tersebut dengan standar akuntansi yang berlaku.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Key Audit Matters (continued)

lapse, provision for adverse deviation, policy maintenance expense, policy maintenance expense, indirect claim handling cost, loss development factor and inflation rates. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. The use of independent actuarial experts in our procedure audit is to ensure the adequacy of the Company's insurance contract liabilities to ensure that the assessments, assumptions and methods that support the calculation of insurance contract liabilities are in accordance with applicable and relevant laws and regulations in accordance with sound practices.

Our audit procedure to assess valuation of insurance technical reserve included the following:

- *Obtained an understanding of relevant accounting policies for determining insurance contract liabilities and assessed the appropriateness of their application in accordance with applicable accounting standards.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

- Mengevaluasi dan menguji desain serta efektivitas pengendalian internal terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi.
 - Kami mereview dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan estimasi liabilitas kontrak asuransi yang meliputi asumsi tingkat diskonto, tingkat mortalita, pads, rasio kerugian, tingkat *lapse*, alokasi biaya dan inflasi.
 - Secara terpisah, kami melakukan perhitungan metode uji *Gross Premium Valuation* (GPV) secara independen dan membandingkannya dengan hasil perhitungan Perusahaan untuk menilai kewajarannya berdasarkan PSAK 104, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 104").
 - Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis atas nilai cadangan kontrak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian baik sebelum maupun setelah dilaporkannya *Incurring but Not Reported* ("IBNR") dan metodologi yang digunakan oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan PSAK 104.
 - Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas hasil perhitungan *Liability Adequacy Testing* ("LAT") yang dilakukan oleh Aktuaris dan melakukan penilaian terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024.
- *Evaluated and tested the design and effectiveness of internal controls related to the determination of insurance contract liabilities.*
 - *We reviewed and tested the methodologies and assumptions used in the estimation of insurance contract liabilities, including discount rate, lapse rate, cost allocation and inflation.*
 - *Separately, we performed independent calculations of the Gross Premium Valuation (GPV) method and compared them with the Company's calculations to assess their reasonableness based on SFAS 104, "Insurance Contracts" ("SFAS 104").*
 - *We examined the mathematical calculations on the reserve value based on the consolidated financial statements both before and after the report Incurring but Not Reported ("IBNR") and the methodology used by management as of December 31, 2024 based on SFAS 104.*
 - *We performed mathematical recalculation independently on the results of Liability Adequacy Testing ("LAT") calculation performed by the Actuary and assessed the adequacy of technical reserves as of December 31, 2024.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan perhitungan cadangan teknis untuk laporan keuangan konsolidasian dengan melakukan pengujian atas dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Key Audit Matters (continued)

- *We checked the completeness and accuracy of the data used by management in performing technical reserve calculations for consolidated financial statements by testing supporting documents as of December 31, 2024.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take the appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

**Tanggung jawab manajemen dan pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola
terhadap laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata
kelola bertanggung jawab untuk mengawasi
proses pelaporan keuangan konsolidasian
Perusahaan.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh
keyakinan memadai tentang apakah laporan
Keuangan konsolidasian secara keseluruhan
bebas dari kesalahan penyajian material,
baik yang disebabkan oleh kecurangan
maupun kesalahan dan untuk menerbitkan
laporan auditor yang mencakup opini kami.
Keyakinan memadai merupakan suatu
tingkat keyakinan tinggi, namun bukan
merupakan suatu jaminan bahwa audit yang
dilaksanakan berdasarkan Standar Audit
akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian
material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh
kecurangan maupun kesalahan dan
dianggap material jika, baik secara individual
maupun secara agregat, dapat
diekspektasikan secara wajar akan
memengaruhi keputusan ekonomi yang
diambil oleh pengguna berdasarkan laporan
keuangan konsolidasian tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

***Responsibilities of management and those
charged with governance for the
consolidated financial statements
(continued)***

*Those charged with governance are
responsible for overseeing the Company and
consolidated financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable
assurance about whether the consolidated
financial statements as a whole are free
from material misstatement, whether due to
fraud or error and to issue an auditor's
report that includes our opinion. Reasonable
assurance is a high level of assurance, but is
not a guarantee that an audit conducted in
accordance with Standards on Auditing will
always detect a material misstatement when
it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error
and are considered material if, individually
or in the aggregate, they could reasonably
be expected to influence the economic
decisions of users taken on the basis of these
consolidated financial statements.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025****Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025****Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)*****Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit the Company. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali

peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00455/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/III/2025**

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure

about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.1244*

6 Maret 2025/ *March 6, 2025*



PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 4, 39	277.097.197.572	185.908.672.711	Cash and cash equivalents
Investasi	2e, 5, 39	6.931.022.367.446	6.385.732.718.327	Investments
Piutang reasuransi/ premi - bersih	2e, 2h, 6, 38	1.110.632.301.497	1.109.126.025.631	Reinsurance/ premium receivables - net
Piutang retrosesi/ reasuransi - bersih	2e, 2h, 6, 38	1.088.609.970.584	1.122.766.147.115	Retrocession/ reinsurance receivables - net
Aset reasuransi/ retrosesi	2j, 8	4.925.789.969.348	4.503.796.449.017	Reinsurance/ retrocession assets
Piutang ujah	2t, 9	24.990.054.287	34.889.920.871	Ujah receivables
Aset keuangan lainnya	2.e, 10	101.349.790.137	109.658.607.280	Others financial assets
Aset tetap - bersih	2m, 11	513.721.324.836	500.826.290.471	Fixed assets - net
Piutang pegawai	2.e, 12	7.259.553.091	8.100.999.284	Employee receivables
Aset non keuangan lainnya	13	38.042.250.280	34.604.927.962	Other non financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2e, 17	278.181.870.720	211.305.646.271	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET		15.296.696.649.798	14.206.716.404.940	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2h, 14, 38	538.274.160.819	517.979.136.238	Claim payables
Utang retrosesi/ reasuransi	2i, 15, 38	1.780.883.777.824	1.821.005.784.925	Retrocession/ reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	2j, 16	9.565.593.449.325	8.440.495.808.675	Insurance contract liabilities
Utang pajak	17a	53.611.817.196	50.600.964.694	Taxes payable
Utang jasa produksi	18	24.090.545.143	17.500.000.000	Employees performance incentives
Utang komisi	2o, 19	6.569.319.519	10.694.208.736	Commission payable
Uang jaminan	20	3.646.179.716	4.153.933.078	Cash collateral
Beban akrual	21	60.020.511.201	53.282.566.297	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22	62.688.757.409	67.824.955.302	Other current liabilities
Pinjaman rekening dana investasi	23	324.818.513.746	328.202.039.931	Investment fund loan
Obligasi wajib konversi				Mandatory convertible bonds
- komponen liabilitas	2u, 24	226.702.155.505	59.595.438.930	liabilities component -
Liabilitas imbalan kerja	2p, 3b, 25	115.432.080.072	121.071.561.624	Employment benefits liabilities
Utang dana peserta	26	9.344.050.918	8.592.447.590	Policy holder payable
JUMLAH LIABILITAS		12.771.675.318.393	11.500.998.846.020	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owner parent entity:
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp1,000,000
Modal dasar - 1.200.000 saham				Authorized of 1,200,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 878.358 saham	27, 28	878.358.000.000	878.358.000.000	Issued and fully paid-up in amounted 878,358 shares
Tambahan modal disetor		269.750.937	269.750.937	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi komponen ekuitas	24	673.297.844.495	840.404.561.070	Mandatory convertible bonds equity component -
Penurunan penyisihan ujah	(	4.065.984.335)	(4.764.718.452)	Decrease in ujah reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	29	1.018.329.912.842	1.018.329.912.842	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(	264.295.342.121)	(344.022.020.807)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	30	223.109.271.075	317.122.650.214	Other comprehensive income
		2.525.003.452.893	2.705.698.135.804	
Kepentingan nonpengendali		17.878.512	19.423.116	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.525.021.331.405	2.705.717.558.920	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.296.696.649.798	14.206.716.404.940	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan reasuransi/premi				Reinsurance/premium income
Premi reasuransi/ bruto	2k, 31	6.578.645.722.519	6.453.221.520.502	Reinsurance/gross premium
Premi retosesi/ reasuransi keluar	2k, 31	(3.012.167.594.927)	(3.251.788.987.142)	Retrocession/reinsurance outward
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	2k, 31	(57.379.466.627)	188.242.136.876	Increase in unearned premium income
Pendapatan underwriting - neto		3.509.098.660.965	3.389.674.670.236	Underwriting income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	2k, 32	(3.804.875.681.910)	(3.461.356.386.484)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	2k, 32	1.929.632.983.387	1.291.635.589.511	Reinsurance claims outward
Recoveries	2k, 32	1.375.678.428	37.419.234.376	Recoveries
Kenaikan cadangan klaim	2k, 32	(623.420.394.398)	(36.769.203.321)	Increase in claims reserve
Beban klaim - bersih		(2.497.287.414.493)	(2.169.070.765.918)	Claims expense - net
Beban komisi - bersih	33	(849.862.819.115)	(1.041.617.048.142)	Commission expenses - net
Beban underwriting lainnya	34	(42.452.515.541)	(1.368.990.377)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih		(3.389.602.749.149)	(3.212.056.804.437)	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih		119.495.911.816	177.617.865.799	Underwriting income - net
Hasil investasi - bersih	2q, 35	440.194.442.905	321.014.503.798	Investment income - net
Beban usaha	36	(398.678.889.183)	(384.802.113.289)	Operating expenses
LABA USAHA		161.011.465.538	113.830.256.308	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban lain-lain - bersih	37	(150.828.600.926)	(105.081.929.635)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		10.182.864.612	8.748.326.673	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	17b			TAX BENEFITS (EXPENSE)
Pajak kini		(46.558.160)	-	Current tax
Pajak tangguhan		62.643.107.384	47.291.954.934	Deferred tax
JUMLAH MANFAAT PAJAK		62.596.549.224	47.291.954.934	TOTAL TAX BENEFITS
LABA TAHUN BERJALAN		72.779.413.836	56.040.281.607	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		9.536.085.697	16.578.030.265	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(2.097.938.853)	(3.647.164.545)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
		7.438.146.844	12.930.865.720	
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		-	4.328.812.534	Gain from revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
		-	4.328.812.534	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(100.344.674.401)	51.762.359.675	Gain (loss) from changes in fair value of available for sale financial assets
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		6.331.056.050	(2.561.194.033)	Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss
		(94.013.618.351)	49.201.165.642	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(86.575.471.507)	66.460.843.896	Others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(13.796.057.671)	122.501.125.503	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KE:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		72.780.707.303	56.039.684.376	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali		(1.293.467)	597.231	Non controlling interest
Jumlah		72.779.413.836	56.040.281.607	T o t a l
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEHENSIF DIATRIBUSIKAN KE:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(13.795.780.770)	122.500.382.720	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali		(276.901)	742.783	Non-controlling interest
JUMLAH		(13.796.057.671)	122.501.125.503	T O T A L

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ekuitas lainnya - Obligasi wajib konversi/ Other equity - Mandatory convertible bond	Kenaikan (penurunan) penyisihan ujiroh/ Increase (decrease) in ujrak reserves	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah saldo laba/ Total retained earnings	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Jumlah penghasilan komprehensif lainnya/ Total other comprehensive income	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity owners of parent	Kepentingan Non - pengendali/ Non - controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net	Surplus revaluasi aset/ Surplus from asset revaluation				
Saldo per 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	878.358.000.000	269.750.937	784.834.092.522	(5.938.772.919)	1.018.329.912.842	(412.992.532.734)	605.337.380.108	(45.101.419.153)	308.694.198.574	263.592.779.421	2.526.453.230.069	18.650.980	2.526.471.881.049
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	-	-	-	-	-	-	-	49.201.058.259	-	49.201.058.259	49.201.058.259	107.384	49.201.165.643
Revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation	11	-	-	-	-	-	-	-	4.328.812.534	4.328.812.534	4.328.812.534	-	4.328.812.534
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain (loss) for post employment benefit	25	-	-	-	-	12.930.827.551	12.930.827.551	-	-	-	12.930.827.551	38.169	12.930.865.720
Penyisihan ujiroh/ Ujiroh reserve	-	-	-	1.174.054.467	-	-	-	-	-	-	1.174.054.467	29.352	1.174.083.819
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	24	-	-	55.570.468.548	-	-	-	-	-	-	55.570.468.548	-	55.570.468.548
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the current year	-	-	-	-	-	56.039.684.376	56.039.684.376	-	-	-	56.039.684.376	597.231	56.040.281.607
Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	878.358.000.000	269.750.937	840.404.561.070	(4.764.718.452)	1.018.329.912.842	(344.022.020.807)	674.307.892.035	4.099.639.106	313.023.011.108	317.122.650.214	2.705.698.135.804	19.423.116	2.705.717.558.920
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	-	-	-	-	-	-	-	(94.013.379.139)	-	(94.013.379.139)	(94.013.379.139)	(239.212)	(94.013.618.351)
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain (loss) for post employment benefit	25	-	-	-	-	7.438.176.241	7.438.176.241	-	-	-	7.438.176.241	(29.397)	7.438.146.844
Penyesuaian	-	-	-	-	-	(492.204.858)	(492.204.858)	-	-	-	(492.204.858)	-	(492.204.858)
Penyisihan ujiroh/ Ujiroh reserve	-	-	-	698.734.117	-	-	-	-	-	-	698.734.117	17.472	698.751.589
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	24	-	(167.106.716.575)	-	-	-	-	-	-	-	(167.106.716.575)	-	(167.106.716.575)
Laba bersih tahun berjalan/ Net Gain for the current year	-	-	-	-	-	72.780.707.303	72.780.707.303	-	-	-	72.780.707.303	(1.293.467)	72.779.413.836
Saldo per 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	878.358.000.000	269.750.937	673.297.844.495	(4.065.984.335)	1.018.329.912.842	(264.295.342.121)	754.034.570.721	(89.913.740.033)	313.023.011.108	223.109.271.075	2.525.003.452.893	17.878.512	2.525.021.331.405
Catatan 27/ Note 27													

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi reasuransi dan asuransi	5.456.378.270.690	5.640.330.136.151	Receipt of reinsurance and insurance premiums
Penerimaan klaim retrosesi dan reasuransi	1.200.643.119.701	955.196.850.206	Acceptance of retrocession and reinsurance claims
Pembayaran premi retrosesi dan reasuransi	(1.885.809.912.957)	(2.009.468.123.028)	Retrocession and reinsurance premium payments
Pembayaran klaim reasuransi dan asuransi	(4.007.660.943.608)	(4.144.008.177.697)	Payment of reinsurance and insurance claims
Pembayaran beban usaha	(285.341.346.950)	(256.303.806.381)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(31.844.850.191)	(38.461.068.158)	Payment for tax
Pembayaran lain-lain	(54.510.678.472)	(39.041.555.912)	Others payment
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	391.853.658.213	108.244.255.181	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	376.508.783.628	308.694.106.754	Receipt from investment
Penempatan investasi	(45.620.508.233.903)	(29.891.705.155.808)	Placement of investment
Pencairan investasi	45.028.956.045.991	29.662.488.138.760	Redeem of invesment
Pembelian aset tetap	(11.295.099.881)	(7.869.968.228)	Purchase of fixed assets
Investasi lainnya	7.055.293.670	-	Other investment
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(219.283.210.495)	71.607.121.478	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga OWK	(78.750.000.000)	(63.399.436.650)	MCB interest payment
Pembayaran bunga pinjaman rekening dana Investasi - non pokok	(3.383.526.185)	(3.383.526.185)	Interest payment of investment fund loan - non principal
Pembayaran pinjaman	751.603.328	5.649.722.032	Payment loan
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(81.381.922.857)	(61.133.240.803)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas	91.188.524.861	118.718.135.856	Net increase in cash and cash equivalent Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas awal tahun	185.908.672.711	67.190.536.855	
Kas dan setara kas akhir tahun	277.097.197.572	185.908.672.711	Cash and cash equivalent at end of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Latar Belakang

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987. Akta pendirian telah disesuaikan dengan UUP No. 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 10 November 2008, notaris Relawati, S.H., notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-100594.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 14 Tambahan No. 5014 tanggal 17 Februari 2009.

Perubahan nama Perusahaan dari PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan pada Akta Notaris No.36 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Sastriany Josoprawiro, dan berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2015 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-78/NB.1/2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan akta terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 03 Tanggal 14 Mei 2020 yang dikeluarkan oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat nomor AHU-0036565.AH.01.02 tanggal 19 Mei 2020. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang pertanggungan ulang untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, dijelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang pertanggungan ulang untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) formerly PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (subsequently referred as "the Company") was established based on Notarial Deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H. substitute of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987. The deed of establishment has been adapted to the Company Law No.40 of 2007 as covered by Deed No. 02 dated November 10, 2008 of Relawati, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of RI No. AHU-100594.AH.01.02. Tahun 2008 dated December 30, 2008, and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 5014 dated February 17, 2009.

The change of the Company's name from PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was based on the Notarial Deed No. 36 dated December 22, 2014 by Notary Sastriany Josoprawiro, and effective on January 23, 2015 based on Decision of Board Commissioner on Financial Authority No. KEP-78/NB.1/2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, where the latest deed amendment is as contained in Deed Number 03 dated May 14, 2020 issued by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights through letter number AHU-0036565.AH.01.02 on May 19, 2020. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the field of re-insurance to produce high quality and highly competitive services to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Based on the Company's Articles of Association, it is explained that the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of re-insurance to produce high-quality and highly competitive services to gain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Latar Belakang (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa;
- 2) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl. Salemba Raya Nomor 30 Jakarta Pusat 10430 sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisari Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

2024
Julian Noor
Reza Yamora Siregar
Lie Suratno
-
-
-

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

To achieve its goals and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

- 1) Conducting reinsurance business for risks faced by general insurance companies and life insurance companies;
- 2) Conducting other activities commonly conducted by reinsurance companies to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.

In addition to the main business activities above, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources by taking into account the provisions of the Laws and Regulations.

The Company started its commercial activities in 1985.

The Company is domiciled in Jakarta with its located at Jl. Salemba Raya No. 30 Central Jakarta 10430 agreed with Deed No. 11 dated June 23, 2016.

b. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

Composition of the Company's Boards of Commissioners as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023
Julian Noor
Reza Yamora Siregar
-
Arya Gumilar
Dadang Iskandar
Dwi Puji Astuti H.

Board of Commissioners:

President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(Lanjutan)**

Susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Direksi:</u>	
Direksi utama	Benedictus M. Waworuntu
Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi	Beatrix Santi Anugrah
Direktur Teknik Operasi	Delil Khairat
Direktur Keuangan dan Aktuaria	Maria Elvida Rita Dewi
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, Sumber Daya Manusia dan Corporate Secretary	Robbi Yanuar Walid

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn Nomor 40 tanggal 24 Oktober 2024.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 40 Tanggal 24 Oktober 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan mengangkat Lie Suratno sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 25 Tanggal 26 Januari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Dwi Pujiastuti Handayani sebagai Komisaris dan Arya Gumilar sebagai Komisaris independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 19 Tanggal 21 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan mengangkat Arya Gumilar sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 61 Tanggal 23 November 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Muhammad Tonas dan mengangkat Reza Yamora Siregar sebagai Komisaris Independen.

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)**

Composition of the Company's Boards of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	<u>Board of Directors:</u>
	Benedictus M. Waworuntu	President Director
	Beatrix Santi Anugrah	Development and Information Technology Director
	Delil Khairat	Operations Engineering Director
	Maria Elvida Rita Dewi	Financial and Actuarial Director
	Robbi Yanuar Walid	Director of Risk Management, Compliance, Human Resources and Corporate Secretary

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the Shareholders' Decision as stated in the Deed of Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn Number 40 dated October 24, 2024.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 40 dated October 24, 2024, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to appoint Lie Suratno as Independent Commissioner.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 25 dated October 26, 2024, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to honorably dismiss Dwi Pujiastuti Handayani as Commissioner and Arya Gumilar as Independent Commissioner.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 19 dated March 21, 2024, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to appoint Arya Gumilar as Independent Commissioner.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 61 dated November 23, 2022, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to honorably dismiss Muhammad Tonas and appoint Reza Yamora Siregar as Independent Commissioner.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(Lanjutan)**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 31 Tanggal 17 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan mengangkat Arya Gumilar sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 71 Tanggal 26 September 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Erickson Mangunsong dan mengangkat Delil Khairat sebagai Direktur Teknik Operasi.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 64 Tanggal 25 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Putri Eka Sukmawati dan mengangkat Beatrix Santi Anugrah sebagai Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi.

Susunan Komite per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua	Reza Yamora Siregar
Anggota	Julian Noor
Anggota	Dadang Iskandar*.
Anggota	-
Anggota	Fanita Meilisa
Anggota (Pihak Independen)	Wahyuni Sri Utami
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua	Julian Noor
Anggota	Reza Yamora Siregar
Anggota	Dadang Iskandar*
Anggota	-
Anggota (Pihak Independen)	Meryati Bandjarnahor
<u>Komite Tata Kelola Integrasi</u>	
Ketua	Julian Noor
Anggota	Setiawan
Anggota	Eko Wari Santoso
Anggota	Jaenal Effendi
Anggota (Pihak Independen)	Meryati Bandjarnahor

*Berakhir 17 Oktober 2024

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 31 dated October 17, 2022, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to appoint Arya Gumilar as Independent Commissioner.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 71 dated September 26, 2022, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to honorably dismiss Erickson Mangunsong and appoint Delil Khairat as Director of Operations Engineering.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 64 dated August 25, 2022, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to honorably dismiss Putri Eka Sukmawati and appoint Beatrix Santi Anugrah as Director of Development and Information Technology.

The composition of the Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
<u>Board of Directors:</u>		
Reza Yamora Siregar	Reza Yamora Siregar	Chairman
Julian Noor	Julian Noor	Member
Dwi Pudjiastuti H.	Dwi Pudjiastuti H.	Member
Arya Gumilar	Arya Gumilar	Member
Fanita Meilisa	Fanita Meilisa	Member
Wahyuni Sri Utami	Wahyuni Sri Utami	Member (Independent party)
<u>Risk Monitoring Committee</u>		
Julian Noor	Julian Noor	Chairman
Reza Yamora Siregar	Reza Yamora Siregar	Member
Dadang Iskandar	Dadang Iskandar	Member
Arya Gumilar	Arya Gumilar	Member
Meryati Bandjarnahor	Meryati Bandjarnahor	Member (Independent party)
<u>Integrated Governance Committee</u>		
Julian Noor	Julian Noor	Chairman
Setiawan	Setiawan	Member
Eko Wari Santoso	Eko Wari Santoso	Member
Jaenal Effendi	Jaenal Effendi	Member
Meryati Bandjarnahor	Meryati Bandjarnahor	Member (Independent party)

*Ends October 17, 2024

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki jumlah karyawan sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023	
Tenaga kerja waktu tertentu	67	73	Contract employees
Tetap	401	400	Permanent employees
Jumlah	468	473	Total

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili utama/ Main domicile	Jenis usaha/ Business type	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan langsung/ Direct ownership percentage	
					2024	2023
Entitas anak yang dikonsolidasi secara langsung/ Directly consolidated subsidiaries						
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2014	99,9980%	99,9980%
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Jakarta	Reasuransi syariah/ Sharia reinsurance	2016	99,9975%	99,9975%

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)

Pada tanggal 9 Oktober 2014 Perusahaan membentuk entitas anak yakni PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI), sebagaimana tertuang dalam Akta No. 8 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. AAI berdomisili di Jakarta dan merupakan perusahaan asuransi. Modal dasar AAI adalah sebesar Rp 800.000.000.000, yang terbagi dalam 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal disetor Perusahaan pada AAI dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	(Rp)	%
Setoran awal saat pendirian	100.000.000.000	99,9980
Tambahan setoran modal saat spin off (18 Desember 2014)	450.000.000.000	99,9980
	550.000.000.000	99,9980

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had employees as follow (unaudited):

c. Subsidiaries Structure

The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group").

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)

On October 9, 2014 the Company established a subsidiary company namely PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI), as covered by Notarial Deed No. 8 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29156.40.10.2014. AAI is domiciled in Jakarta and engaged in insurance company. The authorized share capital of AAI are amounted of Rp 800,000,000,000 consisting of 800,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The Company's paid-up share to AAI and its ownership percentage are as follows:

Initial paid up capital on the date
of publication
Additional paid up capital at spin off date
(December 18, 2014)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI) (Lanjutan)

Angka laporan keuangan AAI per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Persentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		
			2024	2023	
Jumlah aset	2.539.539.476.750	2.234.736.630.576	16,60%	15,73%	Total assets
Jumlah liabilitas	2.173.097.881.039	1.768.069.736.144	17,01%	15,37%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	366.441.595.711	466.666.894.432	14,51%	17,25%	Total equity
Pendapatan underwriting - bersih	16.755.648.082	119.699.576.618	14,02%	67,39%	Underwriting income - net
Laba tahun berjalan	(90.332.031.723)	7.640.395.584	-124,12%	13,63%	Profit current period
Jumlah laba komprehensif	(100.225.298.721)	13.323.574.248	726,48%	10,88%	Total comprehensive income

PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)

Investasi pada entitas anak RSI merupakan investasi yang diambil alih dari PT Reasuransi Internasional Indonesia pada saat penggabungan usaha, sesuai dengan Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan S.H, M.Kn., tanggal 23 Juni 2016. RSI berdomisili di Jakarta Pusat dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan reasuransi syariah.

Pada tanggal 15 Juni 2016, RSI menerima pengalihan Portofolio Bisnis Syariah per 31 Mei 2016, dari Divisi Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia ke RSI, sebagaimana tercatat dalam Perjanjian Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah kedua belah pihak No.00173/HK.04/00/ ReINDO/05/2016 dan No.00007/HK.04/00/ RSI/05/2016 tanggal 23 Mei 2016. Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah ini telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-275/NB.2/2016.

Angka laporan keuangan RSI per 31 Desember 2024 dan 2023 (dana pengelola) adalah sebagai berikut:

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Subsidiaries Structure** (Continued)

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI) (Continued)

Figure of statement of financial position AAI as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	Persentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		
			2024	2023	
Jumlah aset	2.539.539.476.750	2.234.736.630.576	16,60%	15,73%	Total assets
Jumlah liabilitas	2.173.097.881.039	1.768.069.736.144	17,01%	15,37%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	366.441.595.711	466.666.894.432	14,51%	17,25%	Total equity
Pendapatan underwriting - bersih	16.755.648.082	119.699.576.618	14,02%	67,39%	Underwriting income - net
Laba tahun berjalan	(90.332.031.723)	7.640.395.584	-124,12%	13,63%	Profit current period
Jumlah laba komprehensif	(100.225.298.721)	13.323.574.248	726,48%	10,88%	Total comprehensive income

PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)

Investment in subsidiary of RSI represents investment which acquired from PT Reasuransi Internasional Indonesia at the merger date, as covered by Merger Deed No. 11 of Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., dated June 23, 2016. RSI is domiciled in Central Jakarta and engaged in sharia reinsurance activities.

On June 15, 2016, RSI received Sharia Business Portfolio transfer as of May 31, 2016, from Syariah Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia to RSI, as stated on Sharia Business Portfolio Transfer Agreement, No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 and No.00007/HK.04/00/RSI/05/2016 dated May 23, 2016. The transfer of Sharia Business Portfolio has received approval from OJK through letter No. S-275/NB.2/2016.

Figure of statement of financial RSI as of December 31, 2024 and 2023 (the operator fund) are as follows:

	2024	2023	Persentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		
			2024	2023	
Jumlah aset	480.934.748.614	453.268.366.279	3,14%	3,19%	Total assets
Jumlah liabilitas	58.947.720.543	49.677.288.242	0,46%	0,43%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	421.987.028.033	403.591.078.037	16,71%	14,92%	Total equity
Pendapatan underwriting - bersih	69.574.969.999	58.955.504.635	59,88%	33,19%	Underwriting income - net
Laba tahun berjalan	20.526.960.506	17.776.912.872	28,20%	31,72%	Profit current period
Jumlah laba komprehensif	17.713.765.236	19.052.470.796	-128,40%	15,55%	Total comprehensive income

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS - IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Standards Financial Accounting Issued by Sharia Standard Board - Indonesian Accounting Association (DSAS - IAI).

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Consolidation principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights is that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan didistribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang didistribusikan pada kepentingan nonpengendali);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Consolidation principles (Continued)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transactions between entities within the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by noncontrolling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan: (Lanjutan)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amendemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Consolidation principles (Continued)

If the Company losses control, the Company: (Continued)

- c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting on January 1, 2024 as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on January 1, 2024. KSPKI regulated the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards;
- Amendments of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendments of SFAS 207 and SFAS 107 "Supplier Finance Arrangements"; and
- Amendments of SFAS 409: "Accounting of Zakat, Infak and Sedekah" and SFAS 401: "Sharia Financial Statements".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan interpretasi diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104 yang berlaku saat ini.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *General Measurement Model (GMM)*, *Variable Fee Approach (VFA)*, and *Premium Allocation Approach (PAA)*.

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

The adoption of the amendments and interpretations above did not result in a substantial change in the Bank's accounting policies and had no significant impact on the current or previous financial statements except for PSAK 24 "Employee Benefits".

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretations of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025.

SFAS 117: "Insurance contract"

SFAS 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the SFAS 104 insurance contracts standard.

SFAS 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under SFAS 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

The impact of initial application of SFAS 117 include the following:

- *Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the SFAS transition date.*
- *The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non*
- *financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (Lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut: (Lanjutan)

- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Perusahaan akan mengadopsi PSAK 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Perusahaan sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Transisi

Perusahaan berencana untuk mengadopsi PSAK 117 secara pendekatan, modifikasi retrospektif atau pendekatan nilai wajar dengan mempertimbangkan kewajaran dan ketersediaan informasi historis yang dimiliki oleh Perusahaan tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan dan usaha yang berlebih untuk bisa menghitung dengan menggunakan pendekatan retrospektif penuh.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract* menggunakan *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Fee Approach (VFA)*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

SFAS 117: "Insurance contract" (Continued)

The impact of initial application of SFAS 117 include the following: (Continued)

- SFAS 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Company will adopt SFAS 117 for the first time for the financial year beginning 1 January 2025. Currently, the Company is in the midst of conducting a detailed assessment on the impact to the financial statements on adopting the new standard. The Company will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of SFAS 117.

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Transition

The Company plan to adopt SFAS 117 with modified retrospective or fair value approach with the consideration of reasonableness and supporting historical information from the Company without undue cost and effort if the Company adopt the full retrospective approach.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Company defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (Lanjutan)

Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Perusahaan.

Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Perusahaan mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Perusahaan. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

SFAS 117: "Insurance contract" (Continued)

Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Company.

Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on Management's, assessment there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

Recognition and derecognition

The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between SFAS 104 and SFAS 117. Under SFAS 117, the Company recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Company's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (Lanjutan)

Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya *overhead* tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

SFAS 117: "Insurance contract" (Continued)

Discount rate

Under SFAS 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'liquidity premium').

Expense allocation

The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under SFAS 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under SFAS 117, and instead expensed as incurred.

Presentation and disclosure

Under SFAS 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Efek ekuitas dan reksadana milik Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

The Group's securities and mutual funds are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)

ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, piutang reasuransi, piutang retrosesi, deposito berjangka, deposito jaminan dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(Continued)

ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Cash and cash equivalents, reinsurance receivables, retrocessions, time deposits, compulsory time deposits and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables are included in this category.

iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. The Group has no held-to-maturity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)

iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Efek utang dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Grup termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(Continued)

iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

The Group's debt securities and investment in shares of stock are included in this category.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial liabilities into one of the following categories:

i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang reasuransi, utang retrosesi, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (Continued)

i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, dividend payable, other payables, and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired: (Continued)

- b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment. If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on those financial assets previously recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Reclassification (Continued)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar: (Lanjutan)

- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Klasifikasi saat Pengakuan dan Pengukuran Awal/ Classification of Initial Recognition and Measurement		Klasifikasi saat Pengakuan dan Pengukuran Awal/ Classification of Initial Recognition and Measurement	
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss	1. Efek Ekuitas/ Equity Securities (Saham/ Shares) 2. Reksadana/ Mutual Funds	
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	1. Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent 2. Piutang Premi (Reasuransi)/ Premium (Reinsurance) Receivables 3. Piutang Reasuransi (Retrosesi)/ Reinsurance (Retrocession) Receivables 4. Deposito Berjangka/ Time Deposits 5. Aset Lain-lain/ Other Assets: - Piutang Bunga/ Interest Receivables - Piutang Lain-lain/ Other Receivables	
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held to Maturity	-	
	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale	1. Efek Utang/ Debt Securities (Obligasi/ Bonds) 2. Efek Ekuitas/ Equity Securities (Saham/ Shares) 3. Reksadana/ Mutual Funds 4. Sukuk Ijarah/ Sukuk Ijarah 5. Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham/ Direct Investment in Shares of Stock	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	1. Utang Klaim (Reasuransi)/ Claim (Reinsurance) Payables 2. Utang Reasuransi (Retrosesi)/ Reinsurance (Retrocession) Payables 3. Ujrah Diterima di Muka/ Unearned Ujrah 4. Beban Akrua/ Accrued Expenses 5. Utang Lain-lain/ Other Payables	

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety: (Continued)

- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Classification Financial Instrument

The Group classifies financial instruments into certain classifications that reflect the nature of the information and consider the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the following table:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian manajemen atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan manajemen entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura manajemen dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura manajemen yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura manajemen dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura manajemen dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan manajemen oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a Government. Government refers to government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang/Utang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi reasuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Piutang dan utang yang timbul atas kontrak reasuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

i. Piutang/ Utang Retrosesi

Utang premi retrosioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada grup asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Penyajian utang dan piutang dari atau kepada grup retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap grup *ceding*, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Related Parties Transactions and Balances
(Continued)

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

h. Reinsurance Receivables/Payables

Premiums receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

Claims reinsurance payables are recognized when the claim is approved to be settled. Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

i. Retrocession Receivables/ Payables

Retrocession payables related to retrocession to other insurance group is recorded in balance sheet net of commission income and incurred claims. Payables and receivables from/to retrocessioners group are presented separately between debit and credit for every ceding group, debit presented as receivables and credit as payables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Provisi dan Liabilitas Kontinjensi

Provisi

Provisi adalah liabilitas yang waktu atau jumlahnya belum pasti. Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban yang kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Liabilitas Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi adalah kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali Grup. Liabilitas kontinjensi tidak diakui apabila tidak terdapat kemungkinan entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik untuk menyelesaikan kewajibannya atau jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.

k. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuratur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Provisions and Contingent Liabilities

Provisions

Provisions are liabilities whose timing or amount is uncertain. Provisions are recognized if the Group has a present obligation (whether legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Contingent Liabilities

Contingent liabilities are potential liabilities that arise from past events and whose existence is determined by the occurrence or non-occurrence of one or more future events that are not fully within the Group's control. Contingent liabilities are not recognized if there is no possibility that the entity will expend resources containing economic benefits to settle the obligation or the amount of the obligation cannot be measured reliably.

k. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk insurance from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Retrocession Assets

Retrocession asset is the reinsurance's net contractual rights under an retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Aset Retrosesi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi retrosesi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset retrosesi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Insurance Contract (Continued)

Retrocession Assets (Continued)

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets are impaired. Retrocession asset impairment occur if, and only if there is an objective evidence that the Group did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss. Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of retrocession is presented as part of the retrocession asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year's statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan). Grup menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Insurance Contract (Continued)

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions). The Group calculates claims incurred but not reported using triangle method.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

l. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. Premium other than short-term reinsurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies are recognized based on the Group's proportionate share of the premium.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Premi (Lanjutan)

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Grup asuransi lain dan Grup reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan yang ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim retrosesi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi retrosesi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Premium Income (Continued)

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided.

Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract. Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and Benefits

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Retrocession claims received from retrocession companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations.

The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim and the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated retrocession recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup. Referensi kurs Penutup menggunakan kurs tengah Bank Indonesia dan Jakarta Interbank Offered Rate (JISDOR). Kurs Penutup pada 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Poundsterling Inggris (GBP)	20.296	19.760	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.823	17.140	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.157	15.439	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.053	10.565	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11.890	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.301	4.111	Riyal Saudi Arabia (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.612	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.256	2.299	Krone Denmark (DKK)
Yuan China (CNY)	2.213	2.170	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	2.081	1.973	Hongkong Dollar (HKD)
Thailand Baht (THB)	472	452	Thailand Baht (THB)
Peso Philipina (PHP)	279	278	Peso Philipina (PHP)
Yen Jepang (JPY)	103	110	Japanese Yen (JPY)

n. Aset Tetap

Grup menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Acquisition Expenses

Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agents bonuses and other charges, are charged to expense in the current year.

Operating Expenses

Operating expenses are recognized based on the benefits for the year.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements, the Group records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year denominated in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot rate between Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rates of exchange. The closing rate reference uses the middle exchange rate of Bank Indonesia and the Jakarta Interbank Offered Rate (JISDOR). Closing Rates on 2024 and 2023 are as follows:

n. Fixed Assets

The Group used the revaluation model for measuring its fixed assets. Fixed assets are stated at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Berikut taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap Grup.

**Taksiran masa manfaat/
Estimated useful lives**

Bangunan	20 tahun/ years	Building
Mesin	8 tahun/ years	Machine
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8 tahun/ years	Equipment and office furniture
Kendaraan	5 tahun/ years	Vehicles

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Fixed Assets (Continued)

The Group's fixed assets are depreciated using the straight-line method in the Group's consolidated financial statements. The following is an estimate of the economic useful life of the Group's fixed assets.

Building
Machine
Equipment and office furniture
Vehicles

The residual values estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the profit or loss when the changes arise.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the fixed assets when completed and ready for its intended use.

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

o. Impairment of Asset

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

p. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor dan sistem aplikasi implementasi PSAK 117. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain di laporan posisi keuangan.

q. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Grup kepada pialang dan/atau agen asuransi/reasuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi/reasuransi.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Impairment of Asset (Continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Deferred Charges

Deferred costs are expenses that have a useful life of more than one year that are not classified as fixed assets, such as the procurement of office partitions and PSAK 117 implementation application systems. Deferred costs are amortized annually at 25% of the book value, for a maximum period of time 8 (eight) years. Deferred costs are presented as part of other assets in the statement of financial position.

q. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Group to brokers and/or insurance/reinsurance agents as compensation for their services in getting insurance/reinsurance coverage.

r. Post Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wage, salary, bonus and incentive.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pension, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan serikat pekerja.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

s. Pendapatan Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Post Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, separation pay and long service pay are calculated in accordance with Employment Law No. 13/2003, Job Creation Law no. 11/2020 and Collective Labor Agreement between the Company and the labor union.

The Group recognized the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- i) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- ii) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

s. Investment Income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains (losses) in foreign exchange, are presented as part of investment income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- i) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity respectively.

Current tax for current and prior periods shall to the extent unpaid be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- i) The initial recognition of goodwill; or*
- ii) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- i) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- ii) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- i) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- ii) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- i) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- ii) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - The same taxable entity; or*
 - Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- i) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- ii) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

v. Transaksi Asuransi Syariah

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee (ujroh)* untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan.

Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi. Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki *surplus underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

w. Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia dahulu sebagai entitas anak, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK"). Pada tanggal jatuh tempo nilai pokok OWK akan dikonversi menjadi saham biasa Grup dengan harga konversi sebagaimana disepakati dalam perjanjian penerbitan OWK.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 168 dan telah mengalami beberapa kali perubahan:

- Perubahan pertama ditandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 107.
- Perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 127.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Other Income

Other income is income which cannot be classified in the previous category, including fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

v. Sharia Insurance Transaction

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujroh) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up.

Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract. When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

w. Mandatory Convertible Bonds

On December 31, 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia previously as subsidiary issued Mandatory Convertible Bond ("MCB"). At the maturity date, the nominal value of MCB will be converted into the Group's shares at a conversion price as agreed in the MCB's issuance agreement.

The OWK issuance agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with Notarial Deed of Arry Supratno SH. 168 and has undergone several changes:

- *The first amendment was signed on March 30, 2015 in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 107.*
- *The second amendment was signed on December 18, 2015 according to the Deed in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 127.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

w. Obligasi Wajib Konversi (Lanjutan)

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 168 dan telah mengalami beberapa kali perubahan:

- Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 45.
- Perubahan keempat pada tanggal 22 Desember 2020 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 28.
- Perubahan kelima pada tanggal 10 Februari 2022 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 7
- Perubahan keenam pada tanggal 17 Februari 2025 sesuai Akta Notaris Vita Cahyojati, S.H., MHum, No. 12, dengan perubahan ketentuan OWK sebagai berikut:

Tanggal efektif	:	1 Januari 2025/ January 1, 2025
Jatuh tempo	:	31 Desember 2027/ December 31, 2027
IRR	:	9,86%
Kupon	:	8,41%
Selisih imbal hasil	:	Rp 33.953.705.706
Jumlah selisih imbal hasil	:	Rp 194.613.550.692

x. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Mandatory Convertible Bonds (Continued)

The OWK issuance agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with Notarial Deed of Arry Supratno SH. 168 and has undergone several changes:

- The third amendment on December 19, 2017 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 45.
- The fourth amendment was dated December 22, 2020 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 28
- The fifth amendment is on February 10, 2022 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 7
- The sixth amendment is on February 17, 2025 according to the Notary Deed of Vita Cahyojati, S.H., MHum, No. 12 with changes to the provisions of the OWK as follows:

Effective date
Maturity
IRR
Coupon
Differences in return
Total differences in return

x. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimate useful lives (20 years).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- i) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- ii) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- iii) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Investment Properties (Continued)

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- i) Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- ii) Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- iii) End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and

An investment property is derecognizing on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL JUDGEMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak *ceding* dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosesi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosesi.

Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosesi Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.110.632.301.497 dan Rp 1.088.609.970.584 dan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp 1.109.126.025.631 dan Rp 1.122.766.147.115. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.e dan 7.e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.c.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL JUDGEMENT (Continued)**

a. Judgements (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Allowance for Impairment Loss of Reinsurance Receivables and Retrocession Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain *ceding* and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of reinsurance receivables and retrocession receivables.

The carrying value of the Group's reinsurance receivables and retrocession receivables after allowance for impairment losses at December 31, 2024 was Rp 1,110,632,301,497 and Rp 1,088,609,970,584 and at December 31, 2023 was Rp 1,109,126,025,631 and Rp 1,122,766,147,115 respectively. Further explanation is provided in Notes 6.e and 7.e.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.c.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Grup mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui.

Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Grup pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 6.800.684.577.252 dan Rp 2.764.908.872.073 dan pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.146.094.772.790 dan Rp 2.294.401.035.885. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL JUDGEMENT (Continued)**

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimation. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Group records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for own retention.

Actual results that differ from the calculated results will be charged to the current year's profit or loss. While the Group believes that the results of these calculations are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results could materially affect the estimated own retention claims and unrecognized premium income.

The carrying value of estimated own retention claims and unrecognized premium income Group on 31 December 2024 amounted to Rp 6,800,684,577,252 and Rp 2,764,908,872,073 respectively and on dated 31 December 2023 amounted to Rp 6,146,094,772,790 and Rp 2,294,401,035,885 respectively. More detailed explanations are disclosed in Note 16.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL JUDGEMENT (Continued)**

**b. Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, that is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
K a s		
Rupiah	95.641.679	218.758.291
Dolar Amerika Serikat	46.765.790	41.383.622
Sub-jumlah	142.407.469	260.141.913
B a n k		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	14.100.803.252	32.651.559.629
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.428.269.509	2.108.825.106
PT Bank Central Asia Tbk	2.086.163.795	687.809.428
PT Bank UOB Indonesia	1.368.428.037	1.359.377.840
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	704.940.299	526.515.485
PT BPD Jambi	651.533.029	644.220.937
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	311.656.351	697.276.105
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	358.121.254	356.770.231
PT Bank Neo Commerce Tbk	265.816.862	261.312.712
PD BPR Bank Sumedang	238.686.262	235.080.243
PD BPR Bank Tegal Gotong Royong	142.878.575	140.635.283
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	130.273.205	90.347.384
PD BPR Bank Magelang	127.565.031	125.545.955
PD BPR Sarimadu	111.456.872	6.805.546
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	107.000.516	77.823.882
PT BPD Bali	45.093.525	113.859.463
PT BPR Pekanbaru Madani	4.646.090	1.113.336.382
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	101.664.478
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	897.509.425	1.129.451.481
	24.080.841.889	42.428.217.570
Dollar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 38)	172.820.496.127	4.231.911.019
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	73.703.877.265	112.885.805.338
PT Bank Sinarmas Tbk	778.877.165	26.305.246
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	54.090.012	76.291.625
Sub-jumlah	247.357.340.569	117.220.313.228
Euro		
Pihak berelasi (Catatan 38)	16.607.645	-
Sub-jumlah	271.454.790.103	159.648.530.798
Deposito on call		
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	18.000.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.500.000.000	-
PT BPD Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	-	7.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.000.000.000
Sub-jumlah	5.500.000.000	26.000.000.000
Jumlah	277.097.197.572	185.908.672.711

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
B a n k s	
Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT BPD Jambi	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Neo Commerce Tbk	
PD BPR Bank Sumedang	
PD BPR Bank Tegal Gotong Royong	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
PD BPR Bank Magelang	
PD BPR Sarimadu	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT BPD Bali	
PT BPR Pekanbaru Madani	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	
United States Dollar	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Others (below Rp100,000,000)	
Sub-total	
Euro	
Related parties (Note 38)	
Sub-total	
Deposit on call	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT BPD Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

	2024	2023	
Deposito berjangka	2.621.816.518.820	2.381.888.828.438	Time deposits
Surat berharga			Marketable securities
SUN dan Obligasi	3.183.467.085.576	2.672.024.750.065	SUN and Bonds
Reksadana	850.453.701.728	1.025.763.525.752	Mutual fund
Saham	175.666.706.420	197.931.056.814	Stocks
Medium term note	52.750.000.000	53.639.500.000	Medium term note
Efek Beragunan Aset	26.789.997.743	34.252.278.333	Asset-backed securities
Jumlah surat berharga	4.289.127.491.467	3.983.611.110.964	Total marketable securities
Properti investasi	16.037.824.330	16.192.246.096	Investment property
Penyertaan saham	4.040.532.829	4.040.532.829	Investment in share
	20.078.357.159	20.232.778.925	
Jumlah	6.931.022.367.446	6.385.732.718.327	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.328.154.398.252	1.315.925.844.201	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	33.601.633.369	43.788.850.787	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DKI	34.650.000.000	34.650.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Jabar dan Banten Syariah	6.200.000.000	17.000.000.000	PT Bank Jabar dan Banten Syariah
PT Bank Jabar dan Banten	-	13.420.500.000	PT Bank Jabar dan Banten
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000	Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	4.450.000.000	7.700.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Syariah Tbk	5.500.000.000	4.000.000.000	Nasional Syariah Tbk
PT Bank Mega Syariah Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	3.000.000.000	2.100.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Victoria Syariah	600.000.000	1.100.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	500.000.000	500.000.000	PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
PD BPR Sumatera Selatan	500.000.000	500.000.000	PD BPR Sumatera Selatan
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	400.000.000	400.000.000	PD BPR Bank Daerah Gunungkidul
PT BPD Sumatera Selatan dan			PT BPD Sumatera Selatan dan
Bangka Belitung	250.000.000	250.000.000	Bangka Belitung
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPR Pekanbaru Madani	2.000.000.000	-	PT BPR Pekanbaru Madani
Subjumlah	116.651.633.369	148.409.350.787	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.144.439.396.998	860.904.422.341	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	32.571.090.201	56.649.211.109	PT Bank UOB Indonesia
Subjumlah	1.177.010.487.199	917.553.633.450	Subtotal
Jumlah	2.621.816.518.820	2.381.888.828.438	Total

5. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

	2024	2023	
Suku bunga			Interest rates
Deposito berjangka Rupiah	2,00% - 6,75%	1,95% - 6,75%	Rupiah time deposit
Deposito berjangka Dollar			United States Dollar
Amerika Serikat	1,00% - 4,85%	3,25% - 4,85%	time deposit
Jangka Waktu	1 - 12 Bulan/ Month	1 - 12 Bulan/ Month	Maturity period
	2024	2023	
Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal/			Based on agreement since initial placement
1 Bulan	162.421.066.820	236.702.101.094	1 Months
3 Bulan	2.243.940.500.000	1.363.594.239.418	3 Months
6 Bulan	97.979.272.014	434.116.807.940	6 Months
12 Bulan	117.475.679.986	347.475.679.986	12 Months
Jumlah	2.621.816.518.820	2.381.888.828.438	Total

	2024	2023	
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo			Based on maturity date
1 Bulan	761.930.518.820	236.702.101.094	1 Months
3 Bulan	1.853.786.000.000	1.363.594.239.418	3 Months
6 Bulan	6.000.000.000	434.116.807.940	6 Months
12 Bulan	100.000.000	347.475.679.986	12 Months
Jumlah	2.621.816.518.820	2.381.888.828.438	Total

b. Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi

b. Government and Corporate Bonds

	2024	2023	
Tersedia untuk dijual	3.183.467.085.576	2.672.024.750.065	Available for sale
Jumlah	3.183.467.085.576	2.672.024.750.065	Total

5. **INVESTASI (Lanjutan)**

b. **Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi**
 (Lanjutan)

Tersedia untuk Dijual

5. **INVESTMENT (Continued)**

b. **Government and Corporate Bonds (Continued)**

Available for Sale

2024						
Obligasi/ Bonds	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Rate (%)	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)				3.051.556.000.000	2.967.069.584.456	(84.486.415.544)
Pihak ketiga/ Third parties						
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat						
Tahap I Tahun 2022 Seri A	26-Oct-25	7,00%	idAAA	5.000.000.000	5.013.000.000	13.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra						
Financial Services Tahap II						
Tahun 2023 Seri B	3-Oct-26	6,35%	AAA	25.000.000.000	24.891.250.000	(108.750.000)
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I						
Oki Pulp & Paper Mills Tahap III 2024 Seri B	28-May-27	10,50%	idA+	3.000.000.000	3.000.000.000	-
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024	10-Apr-25	7,50%	idA	2.000.000.000	1.999.000.000	(1.000.000)
Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan I						
Bank BSI I 2024 Seri C	14-Jun-27	6,8	id AAA-(sy)	28.000.000.000	27.716.583.440	(283.416.560)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I						
PNM Tahap III Tahun 2024 Seri A	22-Jul-25	6,7	id AA-(sy)	24.000.000.000	23.939.676.000	(60.324.000)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III						
Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV						
Tahun 2024 Seri B	4-Apr-27	10,25	id A-(sy)	20.000.000.000	20.507.620.800	507.620.800
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial						
Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2024	7-Sep-25	6,65	id AAA-(sy)	20.000.000.000	19.947.121.000	(52.879.000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas						
Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B	5-Apr-27	8,90	id A-(sy)	15.000.000.000	14.887.089.450	(112.910.550)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I						
Dian Swastatika Sentosa Tahap II						
Tahun 2024 Seri B	5-Jun-27	8,50	id AA-(sy)	10.000.000.000	10.169.219.200	169.219.200
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I						
Dian Swastatika Sentosa Tahap I						
Tahun 2024 Seri A	18-Apr-27	8,25	id AA-(sy)	8.000.000.000	8.089.639.200	89.639.200
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas						
Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	5-Apr-29	9,75	id A-(sy)	8.000.000.000	8.019.094.960	19.094.960
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira						
Finance Tahap III 2024 Seri B	3-May-27	6,55	id AAA-(sy)	7.000.000.000	6.896.010.030	(103.989.970)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro						
Tahap I Tahun 2020 Seri B	3-Mar-25	9,75	id A-(sy)	5.000.000.000	5.016.439.150	16.439.150
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I						
Dian Swastatika Sentosa Tahap III						
Tahun 2024 Seri C	26-Nov-29	8,63	id AA-(sy)	5.000.000.000	5.010.218.350	10.218.350
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I						
CIMB Niaga Auto Finance Tahap I						
Tahun 2024 Seri A	19-Jul-25	6,8	id AA-(sy)	5.000.000.000	4.990.383.450	(9.616.550)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro						
Tahap III Tahun 2022 Seri B	2-Mar-27	8,40	id A-(sy)	5.000.000.000	4.917.442.050	(82.557.950)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II						
Tahun 2017 Seri E	28-Apr-27	9,40	id AAA-(sy)	4.000.000.000	4.183.140.000	183.140.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV						
Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I						
Tahun 2024 Seri A	4-Oct-27	10,25	id A-(sy)	4.000.000.000	4.063.400.000	63.400.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II						
Tahun 2017 Seri E	9-Nov-27	8,65	id AAA-(sy)	3.000.000.000	3.086.186.460	86.186.460
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan						
IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I						
Tahun 2024 Seri A	4-Oct-27	10,25	id A-(sy)	2.000.000.000	2.031.700.000	31.700.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV						
Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I						
Tahun 2024 Seri A	4-Oct-27	10,25	id A-(sy)	2.000.000.000	2.031.700.000	31.700.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Indosat Tahap I						
Tahun 2022 Seri B	26-Oct-27	7,70	id AAA-(sy)	2.000.000.000	2.021.082.800	21.082.800
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power						
Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	4-Aug-27	9,25	id A-(sy)	2.000.000.000	1.994.963.580	(5.036.420)
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power						
Tahap III Tahun 2024 Seri A	18-Jan-27	8,55	id A-(sy)	2.000.000.000	1.975.541.200	(24.458.800)
Jumlah/ Total				3.267.556.000.000	3.183.467.085.576	(84.088.914.424)

5. **INVESTASI (Lanjutan)**

5. **INVESTMENT (Continued)**

b. **Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi
(Lanjutan)**

b. **Government and Corporate Bonds (Continued)**

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Available for Sale (Continued)

2023						
Obligasi/ Bonds	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Rate (%)	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)				2.519.732.675.000	2.574.985.130.544	58.359.091.183
Pihak ketiga/ Third parties						
Obligasi Berkelanjutan IV						
Adira Finance Thp V Thn 2019 Sr C	16-Apr-24	0,00%	idAAA	10.000.000.000	10.119.700.000	119.700.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III						
Adira Finance Thp III Thn 2019 Sr C	23-Jan-24	100,00%	idAAA(sy)	6.000.000.000	6.010.351.320	(323.848.680)
Sukuk Ijr Berkelanjutan I						
Sampoerna Agro Tp I Thn 2020 Sr B	03-Mar-25	0,00%	idA-(sy)	5.000.000.000	5.072.260.551	72.260.551
Sukuk Ijr Berkelanjutan I						
XL Axiata Thp II Thn 2017 Sr E	28-Apr-27	0,00%	idAAA(sy)	4.000.000.000	4.280.194.640	(141.805.360)
Sukuk Ijr Berkelanjutan II						
XL Axiata Thp II Thn 2019 Sr C	08-Feb-24	0,00%	idAAA(sy)	4.000.000.000	4.010.157.600	(183.042.400)
Sukuk Ijr Berkelanjutan II						
Indosat Thp II Thn 2017 Sr E	09-Nov-27	0,00%	idAAA(sy)	3.000.000.000	3.153.725.700	(72.774.300)
Sukuk Ijr Berkelanjutan II						
Aneka Gas Industri Thp IV Thn 2021 Sr A	22-Dec-24	0,00%	idA(sy)	3.000.000.000	2.993.339.130	(6.660.870)
Obligasi Berkelanjutan IV						
Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A	08-Nov-25	6,98%	idAAA	5.000.000.000	4.994.900.000	(5.100.000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri B	02-Mar-27	0,00%	A	5.000.000.000	4.902.409.500	(97.590.500)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B	05-Apr-27	0,00%	A	15.000.000.000	14.909.694.600	(90.305.400)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	05-Apr-29	0,00%	A	8.000.000.000	8.080.545.520	80.545.520
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	04-Aug-27	0,00%	A	2.000.000.000	2.004.123.440	4.123.440
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri B	26-Oct-27	0,00%	AAA	2.000.000.000	2.038.717.520	38.717.520
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Service Tahap II Tahun 2023 Seri B	03-Oct-26	6,35%	AAA	25.000.000.000	24.469.500.000	(530.500.000)
Jumlah/ Total				2.616.732.675.000	2.672.024.750.065	57.222.810.704

5. **INVESTASI (Lanjutan)**

c. **Reksadana**

	2024	2023	
Reksadana			Mutual Funds
Diukur pada nilai wajar			Fair value through
melalui laba rugi	25.185.062.944	27.072.409.577	profit loss
Tersedia untuk dijual	825.268.638.784	998.691.116.175	Available for sale
Jumlah	850.453.701.728	1.025.763.525.752	Total

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Fair Value Through Profit or Loss

2024				
Reksadana/ Mutual funds	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak ketiga/ Third parties				
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	6.911.718	12.005.944.458	12.487.695.375	481.750.917
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	3.198.692	5.127.190.124	2.315.398.422	(2.811.791.702)
Syailendra Dana Kas	3.234.466	4.982.597.839	4.907.623.637	(74.974.202)
Sucorinvest Bond Fund	2.318.379	3.000.000.000	3.217.607.438	217.607.438
Trim Kas 2	1.102.212	1.642.460.871	1.678.977.147	36.516.276
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	416.681	549.072.469	577.760.925	28.688.456
Jumlah/ Total	17.182.148	27.307.265.761	25.185.062.944	(2.122.202.817)
2023				
Reksadana/ Mutual funds	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak ketiga/ Third parties				
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	416.681	529.284.309	549.072.468	19.788.159
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	6.911.718	11.378.323.916	12.005.943.819	627.619.903
Syailendra Dana Kas	3.198.692	5.029.519.348	5.127.189.357	97.670.009
Sucorinvest Bond Fund	3.234.466	5.161.238.154	4.982.598.570	(178.639.584)
Trim Kas 2	1.534.544	2.710.133.834	2.765.144.492	55.010.658
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1.102.212	1.566.827.100	1.642.460.871	75.633.771
Jumlah/ Total	16.398.313	26.375.326.661	27.072.409.577	697.082.916

5. **INVESTASI (Lanjutan)**

c. **Reksadana (Lanjutan)**

Tersedia untuk Dijual

5. **INVESTMENT (Continued)**

c. **Mutual Funds (Continued)**

Available for Sale

2024				
Reksadana/ Mutual funds	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Labanya (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak ketiga/ Third parties				
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	52.564.022	55.463.000.000	53.777.026.641	(1.685.973.359)
Manulife Pendapatan Bulanan II	42.732.486	50.000.000.000	48.402.659.667	(1.597.340.333)
BNP Paribas Prima USD	2.243.449	46.317.000.000	46.454.680.996	137.680.996
Investa Dana Dollar Mandiri	1.978.403	46.317.000.000	46.168.419.385	(148.580.615)
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	12.932.177	20.000.000.000	20.372.576.025	372.576.025
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	32.215.976	40.000.000.000	42.023.807.606	2.023.807.606
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	36.153.290	40.000.000.000	39.158.712.943	(841.287.057)
Schroder Dana Mantap Plus II	20.196.255	60.000.000.000	57.251.333.484	(2.748.666.516)
Asia Pasifik Dollar AS	1.370.473	30.878.000.000	27.029.640.184	(3.848.359.816)
BNI-AM Makara Investasi	19.787.374	23.564.755.544	24.544.191.273	979.435.729
BNI-AM Proteksi Flamboyan	20.000.000	20.000.000.000	21.818.592.000	1.818.592.000
PNM Kaffah	18.470.344	18.470.343.600	19.168.976.959	698.633.359
BNI-AM Amanah II	20.000.000	20.000.000.000	19.784.098.000	(215.902.000)
Manulife Dana Campuran II	5.128.047	15.000.000.000	14.332.789.760	(667.210.240)
BNP Paribas Pesona Syariah	7.720.130	20.000.000.000	18.843.987.756	(1.156.012.244)
BNI-AM Indeks IDX30	21.214.606	21.350.743.588	15.817.398.301	(5.533.345.287)
Mandiri Investa Atraktif	4.286.409	20.000.000.000	16.252.306.624	(3.747.693.376)
Schroder USD Bond Fund	2.793.377	72.706.500.000	73.299.727.991	593.227.991
Manulife Syariah Sektor Amanah	3.878.543	15.000.000.000	12.511.133.185	(2.488.866.815)
Premier ETF Indonesia Financial	18.200.000	11.738.675.043	8.532.343.820	(3.206.331.223)
Premier ETF IDX30	17.000.000	9.746.468.900	8.504.994.600	(1.241.474.300)
BNP Paribas Pesona	357.003	10.000.000.000	8.995.508.907	(1.004.491.093)
BNP Paribas Infrastruktur Plus	3.072.801	10.000.000.000	8.576.002.655	(1.423.997.345)
BNI-AM Rosella	9.000.000	9.000.000.000	9.031.457.700	31.457.700
Premier ETF R-LQ45	8.500.000	9.628.118.300	8.258.466.550	(1.369.651.750)
Danareksa Mawar Konsumer 10	5.087.346	10.000.000.000	7.552.381.221	(2.447.618.779)
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	775.675	2.500.000.000	2.604.424.203	104.424.203
Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	6.118.088	10.000.000.000	6.165.625.297	(3.834.374.703)
Trim Kas 2	1.950.377	3.000.000.000	3.064.038.619	64.038.619
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah 2	4.000.000	4.000.000.000	4.173.707.200	173.707.200
Mandiri Investa Atraktif Syariah	4.859.188	7.000.000.000	4.287.455.660	(2.712.544.340)
Trimegah Kas Syariah	1.120.887	1.500.000.000	7.310.627.843	5.810.627.843
PNM Syariah	1.089.686	3.500.000.000	3.025.514.220	(474.485.780)
Bahana Mes Syariah Fund Kelas G	3.459.904	5.000.000.000	5.270.402.796	270.402.796
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	1.992.461	2.500.000.000	1.827.564.496	(672.435.504)
Manulife Institutional Equity Fund	8.105.238	20.000.000.000	14.833.072.615	(5.166.927.385)
Reksa Dana Terproteksi Manulife USD Proteksi	5.000.000	77.195.000.000	81.996.775.000	4.801.775.000
Syailendra Sharia Money Market Fund	389.286	3.000.000.000	3.104.704.334	104.704.334
Bahana Likuid Syariah Kelas S	1.872.192	3.000.000.000	3.088.293.131	88.293.131
Kisi Money Market Fund	6.260.475	7.999.991.239	8.053.219.137	53.227.898
	433.875.968	855.375.596.214	825.268.638.784	(30.106.957.430)

5. **INVESTASI (Lanjutan)**

c. **Reksadana (Lanjutan)**

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

5. **INVESTMENT (Continued)**

c. **Mutual Funds (Continued)**

Available for Sale (Continued)

2023				
Reksadana/ Mutual funds	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Labanya (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak ketiga/ Third parties				
Schroder Global Sharia Equity Fund	2.401.122	61.756.000.000	59.332.001.018	(2.423.998.982)
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	52.564.022	55.463.000.000	53.872.340.987	(1.590.659.013)
Manulife Pendapatan Bulanan II	42.732.486	50.000.000.000	48.850.068.799	(1.149.931.201)
BNP Paribas Cakra	1.673.360	46.317.000.000	45.399.857.262	(917.142.738)
BNP Paribas Prima USD	2.243.449	46.317.000.000	44.189.391.722	(2.127.608.278)
Investa Dana Dollar Mandiri	1.978.403	46.317.000.000	45.027.277.253	(1.289.722.747)
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	12.932.177	20.000.000.000	20.061.427.842	61.427.842
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	32.215.976	40.000.000.000	40.824.728.983	824.728.983
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	36.153.290	40.000.000.000	39.245.480.839	(754.519.161)
Schroder Dana Mantap Plus II	20.196.255	60.000.000.000	58.918.534.323	(1.081.465.677)
Micro BUMN 2019 Seri VI	30.000.000	30.000.000.000	30.509.073.000	509.073.000
BNP Paribas Prima II	27.065.309	30.000.000.000	30.367.817.544	367.817.544
Asia Pasifik Dollar AS	1.370.473	30.878.000.000	26.329.933.640	(4.548.066.360)
BNI-AM Makara Investasi	19.787.374	23.564.755.544	24.438.184.375	873.428.831
BNI-AM Proteksi Flamboyan	20.000.000	20.000.000.000	22.295.120.000	2.295.120.000
PNM Kaffah	18.470.344	18.470.343.600	19.366.607.787	896.264.187
BNI-AM Amanah II	20.000.000	20.000.000.000	19.459.796.000	(540.204.000)
Manulife Dana Campuran II	7.147.912	20.000.000.000	20.582.912.202	582.912.202
BNP Paribas Pesona Syariah	7.720.130	20.000.000.000	18.613.696.282	(1.386.303.718)
Schroder Dana Prestasi Plus	594.316	20.000.000.000	20.531.669.327	531.669.327
BNI-AM Indeks IDX30	20.719.112	20.936.361.357	17.613.316.745	(3.323.044.612)
Mandiri Investa Atraktif	4.286.409	20.000.000.000	17.576.335.592	(2.423.664.408)
Schroder USD Bond Fund	1.539.297	38.597.500.000	38.447.347.688	(150.152.312)
Manulife Syariah Sektor Amanah	3.878.543	15.000.000.000	12.965.310.595	(2.034.689.405)
Premier ETF Indonesia Financial	18.200.000	11.738.675.043	9.636.022.760	(2.102.652.283)
Premier ETF IDX30	17.000.000	9.746.468.900	9.485.418.600	(261.050.300)
BNP Paribas Pesona	357.003	10.000.000.000	9.565.092.285	(434.907.715)
BNP Paribas Infrastruktur Plus	3.072.801	10.000.000.000	9.097.395.494	(902.604.506)
BNI-AM Rosella	9.000.000	9.000.000.000	8.925.580.800	(74.419.200)
Premier ETF R-LQ45	8.500.000	9.628.118.300	9.264.439.000	(363.679.300)
Danareksa Mawar Konsumer 10	5.087.346	10.000.000.000	8.086.702.110	(1.913.297.890)
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	775.675	1.000.000.000	1.022.130.003	22.130.003
Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	6.118.088	10.000.000.000	6.804.476.021	(3.195.523.979)
Trim Kas 2	1.950.377	3.259.824.387	3.514.446.296	254.621.909
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah 2	4.000.000	4.000.000.000	4.232.152.000	232.152.000
Mandiri Investa Atraktif Syariah	4.859.188	7.000.000.000	4.514.622.687	(2.485.377.313)
Trimegah Kas Syariah	1.120.887	1.500.000.000	1.517.175.723	17.175.723
PNM Syariah	1.089.686	3.500.000.000	3.050.217.410	(449.782.590)
Bahana Mes Syariah Fund Kelas G	3.459.904	5.000.000.000	5.155.776.171	155.776.171
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	1.992.461	2.500.000.000	1.980.904.258	(519.095.742)
Manulife Institutional Equity Fund	8.105.238	20.000.000.000	16.039.537.353	(3.960.462.647)
Reksa Dana Terproteksi Manulife USD Proteksi Bri	5.000.000	77.195.000.000	78.237.132.500	1.042.132.500
Syailendra Dana Kas	6.990.960	10.530.327.613	11.205.824.987	675.497.374
Syailendra Sharia Money Market Fund	389.286	500.000.000	527.219.912	27.219.912
Bahana Liquid Plus	-	20.000.000.000	20.000.000.000	-
PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IX	2.000.000	2.000.000.000	2.010.620.000	10.620.000
	496.738.659	1.031.715.374.744	998.691.116.175	(33.024.258.569)

5. **INVESTASI (Lanjutan)**

d. **Saham**

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	107.598.104.255	113.660.476.352	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	68.068.602.165	84.270.580.462	Available for sale
Jumlah	175.666.706.420	197.931.056.814	Total

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Fair Value Through Profit or Loss

	2024			
Saham/ Stocks	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi/ Related parties	16.697.800	64.903.002.130	54.970.730.655	(9.932.271.475)
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Bank Central Asia Tbk	1.939.800	15.994.399.522	18.767.565.000	2.773.165.478
PT Astra International Tbk	1.398.200	9.742.320.667	6.837.198.000	(2.905.122.667)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	630.620	2.190.848.392	1.018.451.300	(1.172.397.092)
PT Adaro Energy Tbk	463.800	587.628.988	544.965.000	(42.663.988)
PT United Tractors Tbk	129.700	3.024.319.714	3.391.655.000	367.335.286
PT XL AXIATA TBK	1.464.000	3.751.426.707	3.279.360.000	(472.066.707)
PT Kalbe Farma Tbk	1.227.400	2.216.445.932	1.669.264.000	(547.181.932)
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	470.100	2.791.685.364	2.237.676.000	(554.009.364)
PT Unilever Indonesia Tbk	279.000	2.698.763.580	523.125.000	(2.175.638.580)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	442.000	3.195.130.536	3.403.400.000	208.269.464
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	276.200	2.823.705.320	3.134.870.000	311.164.680
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.164.300	1.324.361.353	756.795.000	(567.566.353)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	48.900	938.615.456	361.860.000	(576.755.456)
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	24.420.200	6.279.425.278	1.684.993.800	(4.594.431.478)
PT Vale Indonesia Tbk	111.200	735.540.974	402.544.000	(332.996.974)
PT. AKR Corporindo Tbk	1.256.100	1.882.010.654	1.400.551.500	(481.459.154)
PT. Barito Pacific Tbk	829.000	762.775.003	758.535.000	(4.240.003)
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3.034.100	2.201.922.949	1.790.119.000	(411.803.949)
PT Indosat Tbk.	270.100	2.904.605.171	664.446.000	(2.240.159.171)
Sub-jumlah/ Sub-total	39.854.720	66.045.931.560	52.627.373.600	(13.418.557.960)
Jumlah/ Total	56.552.520	130.948.933.690	107.598.104.255	(23.350.829.435)

5. **INVESTASI** (Lanjutan)

d. **Saham** (Lanjutan)

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi
(Lanjutan)

5. **INVESTMENT** (Continued)

d. **Shares** (Continued)

Fair Value Through Profit or Loss (Continued)

Saham/ Stocks	2023			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi/ Related parties	14.276.744	53.450.081.406	60.693.246.053	7.243.164.647
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Bank Central Asia Tbk	2.065.100	15.382.853.907	19.360.312.500	3.977.458.593
PT Astra International Tbk	1.398.200	9.742.320.667	7.864.875.000	(1.877.445.667)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	630.620	2.190.848.392	1.696.367.800	(494.480.592)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	252.700	657.674.963	523.089.000	(134.585.963)
PT Adaro Energy Tbk	1.139.900	3.453.944.592	2.712.962.000	(740.982.592)
PT United Tractors Tbk	84.700	1.842.365.433	1.914.220.000	71.854.567
PT XL AXIATA Tbk	736.500	2.117.125.707	1.469.317.500	(647.808.207)
PT Kalbe Farma Tbk	925.400	1.710.404.434	1.485.267.000	(225.137.434)
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	470.100	2.791.685.364	2.350.500.000	(441.185.364)
PT Unilever Indonesia Tbk	279.000	2.698.763.580	984.870.000	(1.713.893.580)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	92.900	694.190.053	596.882.500	(97.307.553)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	276.200	2.823.705.320	2.920.815.000	97.109.680
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.164.300	1.324.361.354	1.146.835.500	(177.525.854)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	48.900	938.615.457	458.437.500	(480.177.957)
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	24.420.200	6.279.425.278	2.075.717.000	(4.203.708.278)
PT Vale Indonesia Tbk	111.200	735.540.974	479.272.000	(256.268.974)
PT. AKR Corporindo Tbk	1.245.400	1.739.732.152	1.830.738.000	91.005.848
PT. Barito Pacific Tbk	829.000	762.775.003	1.098.425.000	335.649.997
PT. Medco Energi Internasional Tbk	998.100	1.174.304.175	1.147.815.000	(26.489.175)
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1.635.600	1.397.770.980	850.511.999	(547.258.981)
Sub-jumlah/ Sub-total	38.804.020	60.458.407.785	52.967.230.299	(7.491.177.486)
Jumlah/ Total	53.080.764	113.908.489.191	113.660.476.352	(248.012.839)

5. INVESTASI (Lanjutan)

d. Saham (Lanjutan)

Tersedia untuk Dijual

Saham/ Stocks	2024			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi				
<i>Related parties (Catatan 38/ Note 38)</i>	25.179.887	58.254.684.864	35.738.823.796	(22.515.861.068)
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Bank Central Asia Tbk	710.500	4.673.493.587	6.874.087.500	2.200.593.913
PT Astra International Tbk	1.758.000	11.890.547.500	8.596.620.000	(3.293.927.500)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	577.800	1.253.408.634	1.404.054.000	150.645.366
PT United Tractors Tbk	119.500	3.033.600.000	3.124.925.000	91.325.000
PT XL AXIATA TBK	624.000	1.451.300.000	1.397.760.000	(53.540.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	507.500	4.420.837.500	951.562.500	(3.469.275.000)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	434.500	3.533.400.000	3.345.650.000	(187.750.000)
PT Gudang Garam Tbk	53.300	3.994.775.000	707.557.500	(3.287.217.500)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	157.500	1.477.375.000	1.787.625.000	310.250.000
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.570.000	1.338.650.000	1.020.500.000	(318.150.000)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	821.000	2.770.900.000	517.230.000	(2.253.670.000)
PT Matahari Department Store Tbk	82.000	998.137.500	114.800.000	(883.337.500)
PT Astra Agro Lestari Tbk	91.400	1.275.382.542	566.680.000	(708.702.542)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10.000	3.125.000	500.000	(2.625.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	100.178	583.902.447	86.153.080	(497.749.367)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100.000	787.500.000	770.000.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.169.800	873.454.000	631.692.000	(241.762.000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400.000	781.000.000	378.000.000	(403.000.000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.589.609	-	54.381.789	54.381.789
Sub-jumlah/ Sub-total	11.876.587	45.140.788.710	32.329.778.369	(12.793.510.341)
Jumlah/ Total	37.056.474	103.395.473.574	68.068.602.165	(35.309.371.409)

5. **INVESTASI (Lanjutan)**

d. **Saham (Lanjutan)**

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

2023				
Saham/ Stocks	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi				
<i>Related parties (Catatan 38/ Note 38)</i>	27.329.688	57.075.406.625	51.124.176.242	(5.951.230.383)
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Bank Central Asia Tbk	710.500	4.673.493.587	6.660.937.500	1.987.443.913
PT Astra International Tbk	1.758.000	11.890.547.500	9.888.750.000	(2.001.797.500)
PT Adaro Energy Tbk	577.800	1.253.408.634	1.375.164.000	121.755.366
PT United Tractors Tbk	119.500	3.033.600.000	2.700.700.000	(332.900.000)
PT XL AXIATA TBK	374.000	916.300.000	746.130.000	(170.170.000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400.000	781.000.000	432.000.000	(349.000.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	508.000	4.443.237.500	1.800.300.000	(2.642.937.500)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	534.500	4.320.900.000	3.436.662.500	(884.237.500)
PT Gudang Garam Tbk	53.300	3.994.775.000	1.083.322.500	(2.911.452.500)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	157.500	1.477.375.000	1.665.562.500	188.187.500
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	770.000	774.650.000	758.450.000	(16.200.000)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	821.000	2.770.900.000	734.795.000	(2.036.105.000)
PT Matahari Department Store Tbk	82.000	998.137.500	163.590.000	(834.547.500)
PT Astra Agro Lestari Tbk	91.400	1.275.382.542	642.085.000	(633.297.542)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.589.609	-	129.480.450	129.480.450
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.169.800	873.454.000	731.125.000	(142.329.000)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10.000	3.125.000	500.000	(2.625.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	100.178	583.902.447	196.849.770	(387.052.677)
Sub-jumlah/ Sub-total	10.827.087	44.064.188.710	33.146.404.220	(10.917.784.490)
Jumlah/ Total	38.156.775	101.139.595.335	84.270.580.462	(16.869.014.873)

e. **Medium term note**

e. **Medium Term Note**

	2024	2023	
Tersedia untuk dijual	52.750.000.000	53.639.500.000	Available for sale

Tersedia untuk Dijual

Available for Sale

2024				
Medium Term Note	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi/ Related parties				
<i>(Catatan 38/ Note 38)</i>				
MTN Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun 2022	9,00%	50.000.000.000	52.750.000.000	2.750.000.000

5. INVESTASI (Lanjutan)

e. Surat Berharga berbasis Hutang (Lanjutan)

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

2023				
Medium Term Note	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)				
MTN Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun 2022	9,00%	50.000.000.000	53.639.500.000	3.639.500.000

f. Efek Beragunan Aset

2024	2023	
Tersedia untuk dijual	26.789.997.743	34.252.378.333

Tersedia untuk Dijual

5. INVESTMENT (Continued)

e. Medium Term Note (Continued)

Available for Sale (Continued)

f. Assets Backed Securities

2024				
Efek Beragunan Aset/ Assets Backed Securities	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)				
EBA-SP SMF-BT N08 Kelas A	6,65%	21.652.007.615	21.321.334.690	(330.672.925)
EBA-SP SMF-BT N07 Kelas A	7,70%	5.437.318.110	5.468.663.053	31.344.943
Jumlah / Total		27.089.325.725	26.789.997.743	(299.327.982)

2023				
Efek Beragunan Aset/ Assets Backed Securities	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)				
EBA-SP SMF-BT N08 Kelas A	7,70%	27.361.796.921	26.788.752.515	(573.044.406)
EBA-SP SMF-BT N07 Kelas A	6,65%	7.382.804.960	7.463.525.818	80.720.858
Jumlah / Total		34.744.601.881	34.252.278.333	(492.323.548)

5. **INVESTASI (Lanjutan)**

f. **Efek Beragunan Aset (Lanjutan)**

Penyertaan Saham

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.245.889.000	1.245.889.000
Pihak ketiga		
PT Asrinda Arthasangga	1.400.625.000	1.400.625.000
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.394.018.829	1.394.018.829
Jumlah	4.040.532.829	4.040.532.829

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

g. **Properti Investasi**

	2024	2023
Saldo awal tahun	16.192.246.096	15.950.070.672
Penyesuaian:		
Kenaikan (penurunan) nilai wajar	(154.421.766,00)	242.175.424
Jumlah	16.037.824.330	16.192.246.096

Properti investasi yang dimiliki entitas anak, PT Reasuransi Syariah Indonesia, berupa gedung perkantoran yang berlokasi di Jl. Rawamangun Muka Raya No.2, RT.11/RW.14, Jakarta Timur. Properti tersebut telah disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 26 April 2019, telah terjadi reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap, berdasarkan keputusan manajemen yang menetapkan peruntukan tanah dan bangunan aset investasi yaitu sebagian lantai gedung digunakan untuk operasional entitas anak, PT Reasuransi Syariah Indonesia, dan sebagian lainnya untuk disewakan.

Properti ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun "Hasil Investasi" pada laba rugi.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas properti investasi. Penilai atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan No. 00004/2.0044-09/PI/08/0401/1/1/2025 30 Januari 2025 dan No.00003/2.0044-09/PI/08/0401/1/1/2024 tanggal 30 Januari 2024.

5. **INVESTMENT (Continued)**

f. **Assets Backed Securities (Continued)**

Investment in Share

	2024	2023
Related parties (Note 38)	1.245.889.000	1.245.889.000
Third parties		
PT Asrinda Arthasangga	1.400.625.000	1.400.625.000
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.394.018.829	1.394.018.829
Total	4.040.532.829	4.040.532.829

These investments in shares are non-listed companies and there is no readily available measure of fair value of the shares, as such the investment is stated at cost.

g. **Investment Property**

	2024	2023
Balance at beginning of the year	16.192.246.096	15.950.070.672
Adjustments:		
Fair value increase (decrease)	(154.421.766,00)	242.175.424
Total	16.037.824.330	16.192.246.096

Investment property owned by subsidiary, PT Reasuransi Syariah Indonesia, represents investments in office units located at Jl. Rawamangun Muka Raya No.2, RT.11/RW.14, Jakarta Timur. The property has been rented to the third parties.

On April 26, 2019, there was a reclassification from investment property to fixed assets, based on management's decision to determine the allocation of land and building assets investment, namely some floors of the building is operationally used by subsidiary, PT Reasuransi Syariah Indonesia, operations and some for rent.

Rental revenue of this investment is recorded as a part of "Investments Income" account in the profit or loss.

In 2024 and 2023, the Company revalued investment properties. Land appraisers are conducted by external independent appraisers based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners No. 00004/2.0044-09/PI/08/0401/1/1/2025 30 January 2025 and No.00003/2.0044-09/PI/08/0401/1/1/2024 tanggal 30 January 2024.

6. PIUTANG REASURANSI/ PREMI

a. Berdasarkan Cedant/ Pemegang Polis

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 38)	190.052.979.125	219.364.692.952
Pihak ketiga		
PT Prudential Life Assurance	136.455.776.159	40.517.710.391
PT Asuransi MSIG Indonesia	129.616.462.844	71.507.818.869
PT Axa Mandiri Financial Services	87.885.169.213	4.199.727.766
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	68.467.955.144	9.765.473.132
PT Marsh Indonesia	62.724.796.520	121.736.776.742
PT Tala Re International	51.038.699.908	50.951.931.839
AON Re Brokers Asia Pte Ltd	46.083.840.361	28.982.917.122
Cakrabuana Insurance Brokers	39.095.960.222	39.105.966.899
PT Willis Indonesia	28.943.094.108	-
PT Sinarmas Reinsurance Broker	27.769.529.209	-
PT Astra Aviva Life	24.998.142.417	36.528.116.953
PT FWD Life Indonesia	24.644.170.865	6.924.015.240
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	20.648.312.713	20.894.219.317
PT Trinityre	20.183.899.754	233.725.986
PT AJB Bumiputera 1912	15.032.983.328	14.747.421.739
PT AJ Central Asia Raya	14.488.793.480	12.057.286.933
PT Great Eastern Life Indonesia	12.655.786.895	6.392.973.299
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	12.126.490.955	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	12.119.399.062	-
PT Jaya Proteksindo Sakti		
Reinsurance JPS RE	11.327.507.506	11.362.884.348
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	258.079.532.153
PT Astra Aviva Life	-	36.528.116.953
PT Finansial Wiramitra Danadyaksa	-	22.932.250.344
Indonesia Tbk	-	20.894.219.317
PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera	-	15.703.947.383
PT AJ Central Asia	-	12.057.286.933
Lain-lain (dibawah		
Rp10.000.000.000)	325.344.257.329	254.869.526.484
Sub-jumlah	1.171.651.027.992	1.096.973.846.142
Jumlah	1.361.704.007.117	1.316.338.539.094
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.071.705.620)	(207.212.513.463)
Jumlah	1.110.632.301.497	1.109.126.025.631

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
0 - 60 hari	447.087.535.956	569.748.364.778
61 - 120 hari	(9.090.467.484)	58.786.853.502
121 - 365 hari	223.707.042.897	92.677.850.536
Lebih dari 1 tahun	699.999.895.748	595.125.470.278
Jumlah	1.361.704.007.117	1.316.338.539.094
Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.071.705.620)	(207.212.513.463)
Piutang reasuransi netto	1.110.632.301.497	1.109.126.025.631

6. REINSURANCE/ PREMIUM RECEIVABLES

a. By Cedant/ Police Holder

Related parties (Note 38)
Third parties
PT Prudential Life Assurance
PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Axa Mandiri Financial Services
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT Marsh Indonesia
PT Tala Re International
AON Re Brokers Asia Pte Ltd
Cakrabuana Insurance Brokers
PT Willis Indonesia
PT Sinarmas Reinsurance Broker
PT Astra Aviva Life
PT FWD Life Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Trinityre
PT AJB Bumiputera 1912
PT AJ Central Asia Raya
PT Great Eastern Life Indonesia
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Jaya Proteksindo Sakti
Reinsurance JPS RE
PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Astra Aviva Life
PT Finansial Wiramitra Danadyaksa
Indonesia Tbk
PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera
PT AJ Central Asia
Lain-lain (dibawah
Other (below Rp10,000,000,000)

Sub-total

Total

Less :

Allowance for impairment

Total

b. By Age

0 - 60 days
61 - 120 days
121 - 365 days
More than 1 years

Total

Allowance for impairment losses

Net reinsurance receivables

6. PIUTANG REASURANSI/ PREMI (Lanjutan)	6. REINSURANCE/ (Continued)	PREMIUM	RECEIVABLES
c. Berdasarkan Jenis Mata Uang	c. By Currency		
	2024	2023	
Rupiah	924.316.896.078	945.010.801.949	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	395.801.510.201	366.274.837.316	United States Dollar
Peso Filipina	10.534.126.232	-	Peso Filipina
China Yen	12.313.650.700	-	China Yen
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	18.737.823.906	5.052.899.829	Others (below Rp 10 billion)
Jumlah	1.361.704.007.117	1.316.338.539.094	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.071.705.620)	(207.212.513.463)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi netto	1.110.632.301.497	1.109.126.025.631	Net reinsurance receivables
d. Berdasarkan Jenis Asuransi	d. By Type of Insurance		
	2024	2023	
Asuransi	400.945.679.896	398.685.164.025	Insurance
Reasuransi jiwa	421.937.401.042	488.183.046.605	Life reinsurance
Reasuransi umum	538.820.926.179	429.470.328.464	General reinsurance
Jumlah	1.361.704.007.117	1.316.338.539.094	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.071.705.620)	(207.212.513.463)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi netto	1.110.632.301.497	1.109.126.025.631	Net reinsurance receivables
e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	e. Allowance for Impairment Losses		
	2024	2023	
Saldo awal	207.212.513.463	147.527.787.517	Beginning balance
Penambahan cadangan selama tahun berjalan - bersih (Catatan 37)	43.859.192.157	59.684.725.946	Impairment during the years - net (Note 37)
Saldo akhir	251.071.705.620	207.212.513.463	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi/ reasuransi tersebut.	Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium/ reinsurance receivables		

7. PIUTANG RETROSESI/ REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur/Retrosesioner

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 38)	116.697.581.642	91.602.640.055
Pihak ketiga		
Swiss Reinsurance Company Ltd	143.105.673.750	209.537.316.835
AMERICARE	113.705.576.547	-
PT Asuransi Reliance Indonesia	83.495.390.161	92.044.131.682
PT Asuransi Raya	75.497.365.407	75.497.365.407
PT JBBODA Viva Indonesia	71.338.179.292	-
Trinity Reinsurance Broker Ltd	67.023.269.733	75.987.519.205
Axa Partners Credit and Lifestyle Protection	63.541.282.409	71.746.962.641
PT IBS Insurance Broking Service	38.421.151.510	37.152.081.862
Asia Reinsurance Brokers Indonesia	36.067.761.485	-
Hannover Ruck Se		
Hong Kong Branch	29.141.293.030	29.391.602.433
PT Esa Bina Sejati (FI Re)	25.963.504.721	27.644.267.971
PT Asuransi Perisai Listrik Negara	25.024.369.271	25.040.738.626
CROSS	21.721.274.797	-
PT Asuransi Central Asia	19.845.888.478	19.780.283.516
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19.121.689.866	19.522.369.285
Guy Carpenter	17.632.739.011	5.782.389.261
AXA Global Reinsurance	14.455.948.943	23.152.294.048
PT Asuransi Purna Artanugraha	10.340.812.814	10.340.812.814
International Reasuransi		
Intermediaries Ltd	12.884.074.298	-
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	-	40.722.026.465
PT Asiare Binajasa		
Reinsurance Broker	-	37.318.816.299
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	24.570.265.059
Munich Reinsurance Co	-	24.202.470.372
PT Asuransi Jiwa Nasional	-	18.050.985.195
PT International Service		
Pasific Cross	-	12.012.981.527
Mitsui Sumitomo		
Insurance Co. Ltd.	-	11.756.986.740
Canopius Syndicate	-	10.025.158.583
Lain-lain		
(dibawah 'Rp10.000.000.000)	238.243.598.466	256.552.415.604
Sub-Jumlah	1.126.570.843.989	1.157.832.241.430
Jumlah	1.243.268.425.631	1.249.434.881.485
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.658.455.047)	(126.668.734.370)
Jumlah	1.088.609.970.584	1.122.766.147.115

7. PIUTANG RETROSESI/ REASURANSI

a. By Reinsurer/ Retrocessioner

Related parties (Note 38)

Third parties

Swiss Reinsurance Company Ltd
AMERICARE
PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Raya
PT JBBODA Viva Indonesia
Trinity Reinsurance Broker Ltd
Axa Partners Credit and Lifestyle Protection
PT IBS Insurance Broking Service
Asia Reinsurance Brokers Indonesia
Hannover Ruck Se
Hong Kong Branch
PT Esa Bina Sejati (FI Re)
PT Asuransi Perisai Listrik Negara
CROSS
PT Asuransi Central Asia
PT Reasuransi Nasional Indonesia
Guy Carpenter
AXA Global Reinsurance
PT Asuransi Purna Artanugraha
International Reasuransi
Intermediaries Ltd
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asiare Binajasa
Reinsurance Broker
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Munich Reinsurance Co
PT Asuransi Jiwa Nasional
PT International Service
Pasific Cross
Mitsui Sumitomo
Insurance Co. Ltd.
Canopius Syndicate
Other
(below Rp10,000,000,000)

Sub-Total

Total

Less :

Allowance for impairment

Total

7. **PIUTANG RETROSESI/ REASURANSI (Lanjutan)**

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
0 - 60 hari	338.901.105.371	577.063.325.293
61 - 120 hari	67.167.786.858	31.094.074.290
121 - 365 hari	15.329.599.484	177.048.731.502
Lebih dari 1 tahun	821.869.933.918	464.228.750.400
Jumlah	1.243.268.425.631	1.249.434.881.485
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.658.455.047)	(126.668.734.370)
Piutang retrosesi neto	1.088.609.970.584	1.122.766.147.115

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	937.511.448.876	898.294.435.692
Dolar Amerika Serikat	300.770.950.651	346.571.785.212
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	4.986.026.104	4.568.660.581
Jumlah	1.243.268.425.631	1.249.434.881.485
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.658.455.047)	(126.668.734.370)
Piutang retrosesi neto	1.088.609.970.584	1.122.766.147.115

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023
Asuransi	556.488.370.178	584.887.978.709
Reasuransi jiwa	304.935.052.697	307.436.419.023
Reasuransi umum	381.845.002.756	357.110.483.753
Jumlah	1.243.268.425.631	1.249.434.881.485
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.658.455.047)	(126.668.734.370)
Piutang reasuransi neto	1.088.609.970.584	1.122.766.147.115

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2024	2023
Saldo awal	126.668.734.370	141.993.712.320
Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan - bersih (Catatan 37)	27.989.720.677	(15.324.977.950)
Saldo akhir	154.658.455.047	126.668.734.370

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi/ retrosesi tersebut.

7. **PIUTANG RETROSESI/ REASURANSI (Continued)**

b. By Age

	2024	2023
0 - 60 days	338.901.105.371	577.063.325.293
61 - 120 days	67.167.786.858	31.094.074.290
121 - 365 days	15.329.599.484	177.048.731.502
More than 1 years	821.869.933.918	464.228.750.400
Total	1.243.268.425.631	1.249.434.881.485
Allowance for impairment losses	(154.658.455.047)	(126.668.734.370)
Net retrocession receivables	1.088.609.970.584	1.122.766.147.115

c. By Currency

	2024	2023
Rupiah	937.511.448.876	898.294.435.692
United States Dollar	300.770.950.651	346.571.785.212
Others (below Rp 10 billion)	4.986.026.104	4.568.660.581
Total	1.243.268.425.631	1.249.434.881.485
Allowance for impairment losses	(154.658.455.047)	(126.668.734.370)
Net retrocession receivables	1.088.609.970.584	1.122.766.147.115

d. By type of Insurance

	2024	2023
Insurance	556.488.370.178	584.887.978.709
Life reinsurance	304.935.052.697	307.436.419.023
General reinsurance	381.845.002.756	357.110.483.753
Total	1.243.268.425.631	1.249.434.881.485
Allowance for impairment losses	(154.658.455.047)	(126.668.734.370)
Net reinsurance receivables	1.088.609.970.584	1.122.766.147.115

e. Allowance for Impairment Losses

	2024	2023
Beginning balance	126.668.734.370	141.993.712.320
Impairment (recovery) during the years - net (Note 37)	27.989.720.677	(15.324.977.950)
Ending balance	154.658.455.047	126.668.734.370

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi/ retrosesi tersebut.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET RETROSESI/ REASURANSI

	2024	2023
Induk		
Kebakaran	2.262.244.561.550	2.517.967.219.161
Jiwa	1.047.580.983.605	776.491.923.789
Casualty	172.786.904.505	75.316.227.425
Motor	90.043.477.410	30.426.651.854
Rangka kapal	48.342.696.565	103.502.649.869
Engineering	45.681.687.166	141.370.790.347
Kecelakaan diri	44.465.922.612	1.246.022.568
Pengangkutan	3.839.472.537	44.894.622.346
Aviasi	1.277.755.545	2.870.219.637
Entitas anak		
Asuransi kredit	690.912.173.706	334.383.022.848
Asuransi umum	481.503.354.387	447.783.018.843
Asuransi penjaminan	16.149.767.301	16.010.757.171
Asuransi ekspor	13.685.824.912	4.454.698.596
Asuransi syariah	7.446.601.152	7.078.624.563
Reasuransi masuk	(171.213.605)	-
Jumlah	4.925.789.969.348	4.503.796.449.017

8. RETROCESSION/ REINSURANCE ASSETS

Induk	
Fire	
Life	
Casualty	
Motorcycle	
Marine hull	
Engineering	
Personal accident	
Marine cargo	
Aviation	
Subsidiaries	
Credit insurance	
General insurance	
Suretyship insurance	
Export insurance	
Sharia Insurance	
Reinsurance	
Total	

9. PIUTANG UJROH

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi berbasis syariah. Piutang Ujroh per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 24.990.054.287 dan Rp 34.889.920.871.

9. Ujroh Receivable

This account represents receivables from outward reinsurance sharia business. Ujroh Receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 24,990,054,287 and Rp 34,889,920,871, respectively.

10. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2024	2023
Piutang hasil investasi	47.910.162.539	43.290.268.207
Subrogasi	41.120.809.378	48.114.244.859
Piutang deposit		
asuransi ekspor - Bersih	8.122.161.670	8.155.485.884
Sewa gedung dibayar dimuka	-	60.250.000
Aset Tiphone - Bersih	-	6.171.206.002
Piutang biaya informasi - Bersih	397.488.746	300.188.746
Lain-lain	3.799.167.804	3.566.963.582
Jumlah	101.349.790.137	109.658.607.280

10. OTHER FINANCIAL ASSETS

Accrued investment income	
Subrogation	
Export insurances	
deposit receivable - Net	
Prepaid building rent	
Tiphone asset - Net	
Information fee receivable - Net	
Others	
Total	

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan:						Acquisition Cost:	
Tanah	295.910.536.043	-	-	-	295.910.536.043	Land	
Bangunan	227.135.805.740	839.665.721	-	-	227.975.471.461	Buildings	
Peralatan dan perabotan kantor	107.079.728.817	3.284.755.452	7.410.920.979	631.886.576	103.585.449.866	Equipment and office furniture	
Kendaraan	26.861.448.000	-	5.177.890.000	-	21.683.558.000	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	46.940.533.355	50.348.466.431	25.664.926.397	(1.284.403.155)	70.339.670.234	Assets under contruction	
	703.928.051.955	54.472.887.604	38.253.737.376	(652.516.579)	719.494.685.604		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	77.909.139.948	11.022.832.301	-	(660.547.219)	88.271.425.030	Building	
Perabot dan perabotan kantor	98.592.148.258	3.888.257.659	7.402.134.729	768.575.750	95.846.846.938	Office equipment and furniture	
Kendaraan	26.600.473.279	340.533.251	5.177.889.199	(108.028.531)	21.655.088.800	Vehicles	
	203.101.761.485	15.251.623.211	12.580.023.928	-	205.773.360.768		
Nilai Tercatat Bersih	500.826.290.470				513.721.324.836	Net Carrying Value	

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan:						Acquisition Cost:	
Tanah	291.859.116.043	-	-	4.051.420.000	295.910.536.043	Land	
Bangunan	237.074.878.027	337.609.600	5.843.715.225	(4.432.966.662)	227.135.805.740	Buildings	
Peralatan dan perabotan kantor	104.659.145.789	1.824.429.328	-	596.153.700	107.079.728.817	Equipment and office furniture	
Kendaraan	26.861.448.000	-	-	-	26.861.448.000	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	11.268.480.317	41.825.554.000	3.594.320.237	(2.559.180.725)	46.940.533.355	Assets under contruction	
	671.723.068.176	43.987.592.928	9.438.035.462	(2.344.573.687)	703.928.051.955		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	69.590.603.772	10.483.687.686	2.165.151.510	-	77.909.139.948	Building	
Perabot dan perabotan kantor	93.649.381.283	6.624.460.859	1.681.693.884	-	98.592.148.258	Office equipment and furniture	
Kendaraan	24.716.732.379	1.883.740.900	-	-	26.600.473.279	Vehicles	
	187.956.717.434	18.991.889.445	3.846.845.394	-	203.101.761.485		
Nilai Tercatat Bersih	483.766.350.742				500.826.290.470	Net Carrying Value	

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 15.251.623.211 dan Rp 18.991.889.444 (Catatan 36).

Depreciation charged the profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp 15,251,623,211 and Rp 18,991,889,444, respectively (Note 36).

Pada 31 Desember 2024 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anak memiliki asuransi atas aset tetap dengan total pertanggungan sebesar Rp 235.430.937.005.

As of December 31, 2024 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and subsidiaries has insurance for fixed assets with a total coverage of Rp 235,430,937,005.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.

Berdasarkan penelahan aset tetap secara individu pada akhir tahun 2024, Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed asset at the end of 2024, management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of property and equipment.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEGAWAI

Piutang pegawai merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 4% dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Saldo piutang karyawan posisi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.259.553.091 dan Rp 8.100.999.284.

12. EMPLOYEE RECEIVABLES

Employee receivables are loan from the Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 4% during 5 years. The balance of employee receivables at December 31, 2024 and 2023 are Rp 7,259,553,091 and Rp 8,100,999,284, respectively.

13. ASET NON KEUANGAN LAINNYA

	2024
Sistem komputerisasi - bersih	31.208.157.676
Jaminan	4.455.612.977
Piutang tagihan pajak	671.778.489
Dana ditahan reasuransi	-
Lain-lain	1.706.701.138
Jumlah	38.042.250.280

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 saldo beban amortisasi sistem komputerisasi masing-masing sebesar Rp 8.254.961.764 dan Rp 7.869.787.935 dan (Catatan 36).

Dana ditahan reasuransi merupakan dana yang ditahan oleh *ceding/broker* dari premi reasuransinya sehubungan dengan kontrak yang masih berlanjut pada periode berjalan.

13. OTHER NON FINANCIAL ASSETS

	2023	
	13.941.817.681	Computerization system - net
	5.208.974.872	Guarantee
	1.370.427.991	Tax receivables
	11.060.884.065	Retained fund of reinsurance
	3.022.823.353	Others
Total	34.604.927.962	

For the years ending in December 31, 2024 and 2023 the computerized system amortization expense balance amounted to Rp 8,254,961,764 and Rp 7,869,787,935, respectively (Note 36).

Reinsurance retained funds represent funds retained by the cedants/broker from reinsurance premiums relating to contracts that are still ongoing in the current period.

14. UTANG KLAIM/ REASURANSI

14. CLAIM/ REINSURANCE PAYABLES

a. Berdasarkan Cedant/ Pemegang Polis

a. By Cedant/ Police Holder

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)	75.075.027.913	65.049.176.734	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT AIA Financial	77.463.922.119	-	PT AIA Financial
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	42.402.473.002	-	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Lippo General Insurance	38.553.815.616	48.120.299.210	PT Lippo General Insurance
PT Willis Indonesia Insurance Broker	22.521.402.207	-	PT Willis Indonesia Insurance Broker
Central	19.888.052.283	-	Central
PT IBS Insurance Brokers Service	17.782.504.567	-	PT IBS Insurance Brokers Service
Manulife Indonesia	16.812.365.500	-	Manulife Indonesia
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	15.885.332.421	-	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Mandiri Axa General Insurance	15.157.552.816	-	PT Mandiri Axa General Insurance
PT Asuransi Jiwa BCA	15.105.912.463	-	PT Asuransi Jiwa BCA
PT Asia Reinsurance Broker	14.264.103.189	-	PT Asia Reinsurance Broker
PT KBRU Insurance Broker	11.078.130.523	-	PT KBRU Insurance Broker
PT Avrist General Insurance	-	74.592.371.959	PT Avrist General Insurance
PT Asuransi Central Asia	-	45.269.913.332	PT Asuransi Central Asia
PT Heksa Solution Insurance	-	29.149.668.948	PT Heksa Solution Insurance
PT Garuda Jasa Pratama	-	28.995.709.082	PT Garuda Jasa Pratama
PT Chubb Life Insurance Indonesia	-	13.287.179.127	PT Chubb Life Insurance Indonesia
PT Asuransi Multi Artha Guna	-	12.436.621.132	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Personal Worldwide Service	-	11.216.964.333	PT Personal Worldwide Service
PT AIG Insurance Indonesia	-	10.062.118.026	PT AIG Insurance Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)	156.283.566.200	179.799.114.355	Other (below Rp10,000,000,000)
Sub-Jumlah	463.199.132.906	452.929.959.504	Sub-Total
Jumlah	538.274.160.819	517.979.136.238	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2024	2023	
0 - 60 hari	272.142.234.774	297.130.124.979	0 - 60 days
61 - 365 hari	176.718.670.919	143.693.269.801	61 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	89.413.255.126	77.155.741.458	More than 1 years
Jumlah utang klaim	538.274.160.819	517.979.136.238	Total claim payables

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang

c. By Currency

	2024	2023	
Rupiah	414.296.917.444	397.218.078.783	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	124.980.713.850	107.750.027.380	United State Dollars
Mata uang lain	(1.003.470.475)	13.011.030.075	Others currency
Jumlah utang klaim	538.274.160.819	517.979.136.238	Total claim payables

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG KLAIM/ REASURANSI (Lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023	
Asuransi	19.501.331.585	26.493.957.488	Insurance
Reasuransi jiwa	252.545.406.493	209.332.551.176	Life reinsurance
Reasuransi umum	266.227.422.741	282.152.627.574	General reinsurance
Jumlah utang klaim	538.274.160.819	517.979.136.238	Total claim payables

15. UTANG REASURANSI / RETROSESI

a. Berdasarkan Reasurandur/ Retrosesioner

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 38)	55.737.758.294	57.270.723.863
Pihak ketiga		
PT K.M Dastur Indonesia		
Reinsurance Broker	927.185.231.668	852.775.698.569
Allianz Aktiengesellschaft	286.588.968.258	290.085.461.597
AON Re Brokers Asia Pte Ltd	141.751.058.340	149.510.090.317
PT Willis Reinsurance		
Brokers Indonesia	59.601.097.315	86.809.173.772
AXA PPP Healthcare Ltd	55.985.826.837	60.934.972.548
Swiss Reinsurance Company Ltd	28.294.928.052	-
Chubb European Group SE	22.530.074.619	22.013.236.115
CHINA	19.065.728.071	-
UIB Asia Reinsurance		
Brokers Pte Ltd	14.936.847.335	-
PT Maskapai Reasuransi		
Indonesia Tbk	13.659.812.963	16.091.234.068
SCOR	13.842.336.321	-
Munich Reinsurance Co	11.986.442.191	-
MARSH-GUYC	11.868.350.714	-
MIL	10.178.329.264	-
J B Boda & Co Pte Ltd	-	67.490.749.792
Reinsurance Group Of America (RGA)	-	37.975.191.190
Guy Carpenter & Company, LCC	-	35.100.068.844
Willis Faber & Dumas Limited	-	31.686.361.590
Lainnya (dibawah Rp10.000.000.000)	107.670.987.582	113.262.822.660
Sub-Jumlah	1.725.146.019.530	1.763.735.061.062
Jumlah	1.780.883.777.824	1.821.005.784.925

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
0 - 60 hari	184.475.417.447	560.333.723.083
61 - 365 hari	534.909.056.383	980.892.037.616
Lebih dari 1 tahun	1.061.499.303.994	279.780.024.226
Jumlah utang reasuransi	1.780.883.777.824	1.821.005.784.925

14. CLAIM/ REINSURANCE PAYABLES (Continued)

d. By Type of Insurances

15. REINSURANCE / RETROCESSION PAYABLES

a. By Reinsurer/ Retrocessioner

Related parties (Note 38)
Third parties
PT K.M Dastur Indonesia
Reinsurance Broker
Allianz Aktiengesellschaft
AON Re Brokers Asia Pte Ltd
PT Willis Reinsurance
Brokers Indonesia
AXA PPP Healthcare Ltd
Swiss Reinsurance Company Ltd
Chubb European Group SE
CHINA
UIB Asia Reinsurance
Brokers Pte Ltd
PT Maskapai Reasuransi
Indonesia Tbk
SCOR
Munich Reinsurance Co
MARSH-GUYC
MIL
J B Boda & Co Pte Ltd
Reinsurance Group Of America (RGA)
Guy Carpenter & Company, LCC
Willis Faber & Dumas Limited
Other (below Rp10,000,000,000)
Sub-Total
Total

b. By Age

0 - 60 days
61 - 365 days
More than 1 years
Total reinsurance payables

15. UTANG REASURANSI / RETROSESI (Lanjutan)

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	1.501.797.382.509	1.525.450.198.211
Dolar Amerika Serikat	273.483.455.724	284.300.739.978
Mata uang lain (dibawah 10 Milyar)	5.602.939.591	11.254.846.736
Jumlah utang reasuransi	1.780.883.777.824	1.821.005.784.925

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023
Asuransi	64.298.472.982	78.724.177.398
Reasuransi jiwa	442.952.425.721	417.720.860.689
Reasuransi umum	1.273.632.879.121	1.324.560.746.838
Jumlah utang reasuransi	1.780.883.777.824	1.821.005.784.925

15. REINSURANCE / RETROCESSION PAYABLES
(Continued)

c. By Currency

Rupiah
United State Dollars
Others (below Rp 10 billion)
Total reinsurance payables

d. By Type of Insurance

Insurance
Life reinsurance
General reinsurance
Total reinsurance payables

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	2024	2023
Estimasi klaim	6.800.684.577.252	6.146.094.772.790
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.764.908.872.073	2.294.401.035.885
Jumlah	9.565.593.449.325	8.440.495.808.675

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

	2024	2023
Induk		
Kebakaran	547.007.662.491	648.822.112.814
J i w a	689.614.690.052	600.116.940.276
Casualty	327.767.979.315	223.348.045.220
Engineering	208.188.837.918	181.104.710.302
Rangka kapal	75.919.332.411	63.353.285.160
Motor	31.865.688.047	32.770.911.075
Kecelakaan diri	23.558.472.726	15.855.728.388
Pengangkutan	9.802.600.174	8.877.719.114
Aviasi	3.394.436.122	3.796.856.415

Entitas Anak

Asuransi kredit	718.788.920.957	448.272.263.754
Asuransi umum	112.549.926.454	53.656.976.633
Asuransi syariah	6.138.442.308	9.435.415.945
Asuransi penjaminan	4.778.232.356	2.597.331.801
Asuransi ekspor	4.070.451.621	2.392.735.856
Reasuransi	1.463.199.121	3.132

Jumlah **2.764.908.872.073** **2.294.401.035.885**

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premium

Estimated claims
Unearned premiums
Total

Parent
Fire
Life
Casualty
Engineering
Marine hull
Motorcycle
Personal Accident
Marine cargo
Aviation

Subsidiaries

Credit insurance
General insurance
Sharia Insurance
Suretyship insurance
Export insurance
Reinsurance

Total

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

**a. Premi yang belum merupakan pendapatan
(Lanjutan)**

Premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2024 dan 2023 untuk Perusahaan Induk dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Yusuf Hidayat Kalla, No. Register PAI 2021103775). Sedangkan per 31 Desember 2023 dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Nico Demus, No. Register PAI 201110876).

Pada Entitas Anak (AAI), Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan per 31 Desember 2024 dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdri. Fenny Silviastuti, No. Register PAI 2019102734). Sedangkan per 31 Desember 2023 dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdri. Mijanna, No. Registrasi PAI 200010127).

b. Estimasi Klaim

	2024	2023
Induk		
Kebakaran	2.835.002.455.886	2.742.691.835.322
J i w a	1.277.055.790.828	1.160.491.592.671
Casualty	580.301.845.395	493.014.136.049
Rangka kapal	305.575.651.918	346.480.919.227
Engineering	658.726.693.866	429.776.011.089
Pengangkutan	234.888.689.980	190.874.735.354
Motor	96.178.670.031	70.344.168.858
Aviation	37.676.965.067	33.526.178.102
Kecelakaan diri	6.469.585.765	9.617.270.042
Entitas anak		
Asuransi umum	446.871.761.743	457.170.774.220
Asuransi kredit	190.781.705.207	93.148.408.482
Reasuransi	71.434.305.075	84.759.083.856
Asuransi penjaminan	20.874.860.817	21.776.185.184
Asuransi ekspor	35.736.527.382	10.372.890.771
Asuransi syariah	3.109.068.292	2.050.583.563
Jumlah	6.800.684.577.252	6.146.094.772.790

Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Cadangan Klaim IBNR pada 31 Desember 2024 dan 2023 untuk Perusahaan Induk dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Yusuf Hidayat Kalla, No. Register PAI 2021103775). Sedangkan, per 31 Desember 2023 dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Nico Demus, No. Register PAI 201110876).

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

a. Unearned Premium (Continued)

Premiums that are not yet income as of December 31, 2024 and 2023 for the Parent Company are calculated by Internal Actuary who is registered with the OJK (Mr. Yusuf Hidayat Kalla, Register No. PAI 2021103775). Meanwhile, as of December 31, 2023 is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mr. Nico Demus, Register No. PAI 201110876).

In Subsidiaries (AAI), premium reserves which are not yet income as of December 31, 2024 is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mrs. Fenny Silviastuti, Register No. OAI 2019102734). Meanwhile, as of December 31, 2023 is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mrs. Mijanna, Registration No. PAI 200010127).

b. Estimated Claim

	2024	2023
Parent		
Fire	2.835.002.455.886	2.742.691.835.322
Life	1.277.055.790.828	1.160.491.592.671
Casualty	580.301.845.395	493.014.136.049
Marine hull	305.575.651.918	346.480.919.227
Engineering	658.726.693.866	429.776.011.089
Marine cargo	234.888.689.980	190.874.735.354
Motorcycle	96.178.670.031	70.344.168.858
Aviation	37.676.965.067	33.526.178.102
Personal accident	6.469.585.765	9.617.270.042
Subsidiaries		
General insurance	446.871.761.743	457.170.774.220
Credit insurance	190.781.705.207	93.148.408.482
Reinsurance	71.434.305.075	84.759.083.856
Suretyship insurance	20.874.860.817	21.776.185.184
Export insurance	35.736.527.382	10.372.890.771
Sharia Insurance	3.109.068.292	2.050.583.563
Total	6.800.684.577.252	6.146.094.772.790

Estimated claims consist of claims that are still in the verification process (OSC) and claims that have occurred but have not been reported by a ceding (IBNR). The IBNR claim reserves as of December 31, 2024 and 2023 of the Parent Company is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mr. Yusuf Hidayat Kalla, Register No. PAI 2021103775). Meanwhile, as of December 31, 2023 is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mr. Nico Demus, Register No. PAI 201110876).

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

b. Estimasi Klaim (Lanjutan)

Pada Entitas Anak (AAI), Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2024 dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdri. Fenny Silviastuti, No. Register PAI 2019102734). Sedangkan per 31 Desember 2023 dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdri. Mijanna, No. Registrasi PAI 200010127).

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

b. Estimated Claim (Continued)

In Subsidiaries (AAI), Estimated claims consist of outstanding claims that are still in the verification process (OSC) and claims that have occurred but have not been reported by the insurer (IBNR). The amount of gross claim reserves as of December 31, 2024 is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mrs. Fenny Silviastuti, Register No. OAI 2019102734). Meanwhile, as of December 31, 2023 is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mrs. Mijanna, Registration No. PAI 200010127).

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Sengketa pajak	43.600.645.274	43.600.645.274
Pajak penghasilan final	9.784.493	-
Pajak penghasilan pasal 21	6.112.731.815	3.922.257.362
Pajak pertambahan nilai	1.209.703.270	1.250.548.427
Pajak penghasilan pasal 23	368.016.060	293.484.385
Pajak penghasilan pasal 26	-	-
Pajak penghasilan pasal 22	3.520.500	-
Sub-jumlah	51.304.401.412	49.066.935.448
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 21	1.927.062.971	1.075.954.906
Pajak pertambahan nilai	19.750.314	417.586.761
Pajak penghasilan pasal 23	314.044.336	19.960.609
Pajak penghasilan pasal 25	46.558.163	-
Pajak penghasilan final	-	20.526.970
Sub-jumlah	2.307.415.784	1.534.029.246
Jumlah	53.611.817.196	50.600.964.694

Pada 31 Desember 2022 Perusahaan telah melakukan pembebanan keseluruhan atas nilai pokok sengketa beserta denda pajak sebesar Rp 290.740.393.318 dan Utang sengketa pajak pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 43.600.645.274 merupakan sisa nilai akrual atas sengketa pajak yang masih dicatatkan Perusahaan.

17. TAXATION

a. Tax Payables

The Company
Tax dispute
Income tax final
Income tax article 21
Value add tax
Income tax article 23
Income tax article 26
Income tax article 22
Sub-total
Subsidiary
Income tax article 21
Value add tax
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax final
Sub-total
Total

As of December 31, 2022, the Company has fully encumbered the principal amount of the dispute along with tax penalties amounting to Rp 290,740,393,318 and the tax dispute payable as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 43,600,645,274 is the remaining accrual value of the tax dispute that is still recorded by the Company.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Pajak kini</u>		
Perusahaan		
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	-
Pajak badan	-	-
Entitas anak		
PT Asuransi Asei Indonesia	-	-
PT Reasuransi Syariah Indonesia	(46.558.160)	-
Sub-jumlah	(46.558.160)	-
<u>Pajak tangguhan</u>		
Perusahaan		
Pajak tangguhan	70.259.597.931	40.971.072.856
Entitas anak		
PT Asuransi Asei Indonesia	(7.828.634.751)	6.006.052.072
PT Reasuransi Syariah Indonesia	212.144.204	314.830.006
Sub-jumlah	62.643.107.384	47.291.954.934
Jumlah	<u>62.596.549.224</u>	<u>47.291.954.934</u>

17. TAXATION (Continued)

b. Current Tax

A reconciliation between consolidated profit (loss) income before tax as per statements of income and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

<u>Current tax</u>
The Company
Adjustment to prior year
Corporate Tax
Subsidiary
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
Sub-total
<u>Deferred tax</u>
The Company
Deferred tax
Subsidiary
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
Sub-total
T o t a l

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

b. Current Tax (Continued)

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum pajak - konsolidasian			(Loss) income before tax - consolidated
Bagian rugi dari entitas anak	10.182.864.611	8.748.326.673	Loss portion of subsidiaries
<u>Dikurang:</u>			<u>Less:</u>
Laba sebelum pajak entitas anak	-	-	Profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak perusahaan	(62.142.022.511)	21.799.267.009	Profit before tax - the company
Sub-jumlah	72.324.887.122	(13.050.940.336)	Sub-total
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Beban penyusutan	(2.672.863.059)	(2.898.075.181)	Depreciation expenses
Imbalan pasti pascakerja	13.000.508.798	12.077.587.234	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai	31.844.326.809	25.407.017.609	Impairment losses
Accrual bonus karyawan	5.397.857.350	17.500.000.000	Accrual employee bonus
Cadangan IBNR	339.637.604.341	157.801.038.623	Allowance for IBNR
Sub-jumlah	387.207.434.239	209.887.568.285	Sub-total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.475.131.810	9.122.595.613	Non-deductible expenses
Hasil investasi	(301.995.127.003)	(262.352.949.240)	Investment income
Jasa giro	(103.827.949)	(50.881.861)	Interest Income
Sub-jumlah	(298.623.823.142)	(253.281.235.488)	Sub-total
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	160.908.498.219	(56.444.607.538)	Tax (loss) profit for the current year
Rugi fiskal :			Fiscal loss :
Tahun 2021	(591.006.084.127)	(591.006.084.127)	Year 2021
Tahun 2022	(126.931.959.869)	(126.931.959.869)	Year 2022
Tahun 2023	(56.444.607.538)	-	Year 2023
Akumulasi rugi fiskal	(774.382.651.534)	(717.938.043.997)	Fiscal loss accumulation
Kompensasi	160.908.498.218	(56.444.607.538)	Compensations
Total akumulasi rugi fiskal	(613.474.153.316)	(774.382.651.535)	Total fiscal loss accumulation
Perhitungan pajak penghasilan badan tarif tunggal (22%)	-	-	Provision for income tax calculation single rate (22%)
Pajak penghasilan dibayar di muka PPh pasal 25	-	-	Prepaid taxes Tax article 25
	-	-	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan	-	-	Estimated under payment income tax

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Tangguhan**

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum tahun 2024 sebesar 10% - 22% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. **TAXATION** (Continued)

c. **Deferred Tax**

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate at 2024 of 10% - 22% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses are as follows:

	2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laba (rugi)/ Credited to profit (loss) income	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Expensed (credited) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas induk/ Parent company					
Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	1.781.578.591	(1.673.118.443)	-	-	108.460.148
CKPN - Piutang premi/ Allowance of receivable	24.603.626.871	(5.804.858.077)	-	-	18.798.768.794
CKPN - Aset lain-lain	1.201.854.330	1.036.943.149	-	-	2.238.797.479
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS Receivable	(5.760.414.165)	-	6.331.056.050	-	570.641.885
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	21.120.964.889	792.829.597	(2.516.658.441,00)	-	19.397.136.045
Accrual bonus karyawan/ Employee bonus accrual	3.850.000.003	1.187.528.618	-	-	5.037.528.621
Penyisihan IBNR/ Allowance for IBNR	104.086.013.278	74.720.272.955	-	-	178.806.286.233
Jumlah entitas induk/ Total parent company	150.883.623.797	70.259.597.799	3.814.397.609	-	224.957.619.205
Entitas anak/ Subsidiaries					
Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	(76.235.727)	142.040.657	-	-	65.804.930
CKPN - Piutang premi/ Allowance of premium receivable	21.522.284.485	(10.219.379.636)	-	-	11.302.904.849
CKPN - Piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance	26.927.309.926	317.902.920	-	-	27.245.212.846
CKPN - piutang lain-lain Allowance of other receivables	605.504.014	139.305.236	-	-	744.809.250
CKPN - aset investasi/ Allowance for impairment losses investment assets	-	-	-	-	-
CKPN - piutang subrogasi Allowance of subrogation receivables	2.247.558.385	402.218.731	-	-	2.649.777.116
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	323.956.913	(323.956.913)	-	-	-
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	5.514.778.800	64.423.314	418.719.588	-	5.997.921.702
Accrual bonus karyawan/ Employee bonus accrual	249.782.893	335.351.455	-	-	585.134.348
Tantiem dan Bonus/ Tantiem and Bonus	3.107.082.785	1.525.603.689	-	-	4.632.686.474
Penyisihan IBNR/ Allowance for IBNR					
Jumlah entitas anak/ Total Subsidiaries	60.422.022.474	(7.616.490.547)	418.719.588	-	53.224.251.515
Jumlah aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	211.305.646.271				278.181.870.720

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

c. **Deferred Tax** (Continued)

Reksa Dana/ Mutual Funds	2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laba (rugi)/ Credited to profit (loss) income	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Expensed (credited) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas induk/ Parent company					
Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	2.618.090.230	(836.511.639)	-	-	1.781.578.591
CKPN - Piutang premi/ Allowance of receivable	19.611.686.184	4.991.940.687	-	-	24.603.626.871
CKPN - Aset lain-lain	1.004.904.383	196.949.947	-	-	1.201.854.330
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS Receivable	(2.926.928.041)	-	(2.833.486.124)	-	(5.760.414.165)
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit Accrual/ bonus karyawan/ Employee bonus accrual	22.221.178.568	2.012.465.364	(3.112.679.043)	-	21.120.964.889
Penyisihan IBNR/ Allowance for IBNR	69.369.784.781	34.716.228.497	-	-	104.086.013.278
Jumlah entitas induk/ Total parent company	115.858.716.108	40.971.072.856	(5.946.165.167)	-	150.883.623.797
Entitas anak/ Subsidiaries					
Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	1.131.237.613	(1.207.473.340)	-	-	(76.235.727)
CKPN - Piutang premi/ Allowance of premium receivable	19.863.252.533	1.659.031.952	-	-	21.522.284.485
CKPN - Piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance	24.219.791.246	2.707.518.680	-	-	26.927.309.926
CKPN - piutang lain-lain Allowance of other receivables	605.504.014	-	-	-	605.504.014
CKPN - aset investasi/ Allowance for impairment losses investment assets	-	-	-	-	-
CKPN - piutang subrogasi Allowance of subrogation receivables	-	2.247.558.385	-	-	2.247.558.385
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	(117.373.558)	-	441.330.471	-	323.956.913
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit Accrual/ bonus karyawan/ Employee bonus accrual	5.245.024.816	804.239.487	(534.485.503)	-	5.514.778.800
Tantiem dan Bonus/ Tantiem and Bonus	2.314.868.262	(1.896.046.987)	(169.038.382)	-	249.782.893
Penyisihan IBNR/ Allowance for IBNR	1.101.028.883	2.006.053.902	-	-	3.107.082.785
Jumlah entitas anak/ Total Subsidiaries	54.363.333.809	6.320.882.079	(262.193.414)	-	60.422.022.474
Jumlah aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	170.222.049.917				211.305.646.271

18. **UTANG JASA PRODUKSI**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 utang jasa produksi adalah masing-masing sebesar Rp 24.090.545.143 dan Rp 17.500.000.000. Utang jasa produksi dibayarkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan.

18. **EMPLOYEES PERFORMANCE INCENTIVES**

As of December 31, 2024 and 2023 employee's performance incentives amounted to Rp 24,090,545,143 and Rp 17,500,000,000. employee's performance incentives will be paid based on the shareholder's general meeting.

19. UTANG KOMISI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Asuransi kredit	3.172.011	7.558.141.067
Asuransi umum	5.320.839.838	1.340.270.851
Asuransi ekspor	733.237.753	1.259.237.982
Asuransi pinjaman	512.069.917	536.558.836
Jumlah	<u>6.569.319.519</u>	<u>10.694.208.736</u>

Credit insurance
General insurance
Export insurance
Suretyship insurance

Total

20. UANG JAMINAN

Uang jaminan merupakan uang jaminan AAI. Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh *principal* atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.646.179.716 dan Rp 4.153.933.078.

19. COMMISSION PAYABLE

20. CASH COLLATERAL

The security deposit is AAI's security deposit. This account is a guarantee provided by the principal for the issuance of the policy. The balance as of December 31, 2024 and 2023 each amounted to Rp 3.646.179.716 and Rp 4,153,933,078, respectively.

21. BEBAN AKRUAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Umum	49.312.678.955	18.515.357.932
Administrasi	8.353.103.149	4.523.692.662
Operasional	2.354.729.097	30.243.515.703
Jumlah	<u>60.020.511.201</u>	<u>53.282.566.297</u>

General
Administrations
Operasional

Total

22. UTANG LANCAR LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Ujroh	31.292.944.259	31.759.152.756
Provisi	23.167.967.094	15.167.967.094
Utang zakat	522.086.523	447.745.717
Utang bunga MCB	-	15.750.000.000
Lainnya	7.705.759.533	4.700.089.735
Jumlah	<u>62.688.757.409</u>	<u>67.824.955.302</u>

Ujroh
Provisions
Zakat payable
MCB interest payable
Others

Total

Provisi merupakan estimasi atas klaim di masa depan yang dibentuk Perusahaan sehubungan dengan bisnis PT Reasuransi Umum Indonesia/RUI (Persero) yang beralih sebagai akibat penggabungan ke dalam Indonesia Re. (Catatan 40).

Provisions represent estimates of future claims made by the Company in connection with the business of PT Reasuransi Umum Indonesia/RUI (Persero) which was transferred as a result of the merger into Indonesia Re. (Note 40).

23. PINJAMAN REKENING DANA INVESTASI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pokok pinjaman	87.120.000.000	88.027.500.000
Non pokok	237.698.513.746	240.174.539.931
Jumlah	<u>324.818.513.746</u>	<u>328.202.039.931</u>

Principal
Non principal

Total

23. INVESTMENT FUND LOAN

23. PINJAMAN REKENING DANA INVESTASI (Lanjutan)

Pinjaman Rekening Dana Investasi merupakan pinjaman Perusahaan (yang diambil alih dari PT RUI) kepada Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan No. S-223/MK.017/1995 tanggal 21 April 1995 yang dituangkan dalam bentuk perjanjian Rekening Dana Investasi (RDI) No. 275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 dengan pokok pinjaman sebesar Rp 110.000.000.000, biaya administrasi 6% pertahun, masa tenggang 5 tahun (selama masa tenggang biaya administrasi tetap diperhitungkan) dan jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-842/MK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017, menyetujui penyelesaian Pinjaman RDI dengan skema penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non-pokok pinjaman sebesar Rp 353.103.625.545 selama 20 Tahun dan perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 0%.

Berdasarkan perjanjian Nomor AMA-202/RDI-275/DSMI/2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang "perubahan (amandemen) terhadap perjanjian pinjaman Nomor RDI-275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 sebagaimana diubah dengan perubahan (amandemen) Nomor AMA-192/RDI-275/DSMI/2017 tanggal 22 Desember 2017 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Perusahaan", telah disetujui penyelesaian RDI dengan cara penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non pokok sejumlah Rp 338.352.618.486 selama 16 (enam belas) tahun sejak tanggal persetujuan Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan rincian sebagai berikut :

Tahun/
Year

2021 - 2024
2025 - 2028
2029 - 2032
2033 - 2036

23. INVESTMENT FUND LOAN (Continued)

Investment Fund Loan represents the Company's loan (which taken over from PT RUI) to the Government based on the decision of the Ministry of Finance No. S-223/MK.017/1995 dated April 21, 1995 as covered in the agreement form Investment Fund Account (RDI) No. 275/DP3/1995 dated May 16, 1995 with a principal amount of Rp 110,000,000,000, administration cost of 6 % per year, 5 year grace period (during the grace period administration costs are still calculated) and the period term of 5 years.

Based on the Letter of the Minister of Finance No. S-842/MK.05/2017 dated October 23, 2017, approved the settlement of the RDI Loan under the rescheduling scheme of repayment of the principal and non-principal liability of Rp 353,103,625,545 for 20 Years and a change in the interest rate to 0%.

Based on the agreement Number AMA-202/RDI-275/DSMI/2021 dated December 31, 2021 concerning "amendments to the loan agreement Number RDI-275/DP3/1995 dated May 16, 1995 as amended by changes (amendments) Number AMA-192/RDI-275/DSMI/2017 dated December 22, 2017 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company", has been agreed that the settlement of outstanding RDI by rescheduling the payment of principal and non-principal liability amounting to Rp 338,352,618,486 for 16 (sixteen) years from the date of approval from the Director General of the Treasury with the following details:

Angsuran per tahun/
Installment per year
(Dalam Rupiah/ In Rupiah)

3.383.536.185
16.917.630.924
30.451.735.664
33.835.261.849

24. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 31 Desember 2014, ReIndo (entitas anak) menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nominal Rp 900.000.000.000. Penerbitan OWK dilakukan dengan cara penawaran terbatas (*private placement*) kepada investor strategis, yaitu PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan masing-masing investor memiliki OWK sebesar Rp 300.000.000.000. Dengan penggabungan ReIndo kedalam Perusahaan, maka secara otomatis saat ini posisi Perusahaan adalah sebagai Penerbit.

24. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

On December 31, 2014, ReIndo (subsidiary) issued the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with a nominal value of Rp 900,000,000,000. MCB offered private placement to strategic investors, namely PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo with each investor has MCB Rp 300,000,000,000. With ReIndo merged into the Company, then automatically the current position of the Company is as issuer of MCB.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 168 dan telah mengalami beberapa kali perubahan:

- Perubahan pertama ditandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 107.
- Perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 127.
- Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 45.
- Perubahan keempat pada tanggal pada tanggal 22 Desember 2020 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 28.
- Perubahan kelima pada tanggal 10 Februari 2022 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 7
- Perubahan keenam pada tanggal 17 Februari 2025 sesuai Akta Notaris Vita Cahyojati, S.H., MHum, No. 12

Penyajian OWK sesuai dengan Laporan Asuransi Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Kajian Penyajian dan Pencatatan OWK yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris No. 00006/2.1090/AK/08/0154/1/III/2023 tanggal 3 Maret 2023.

Pencatatan OWK posisi 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Penerbitan OWK 31 Desember 2014	900.000.000.000	900.000.000.000	The issuance MCB at December 31, 2014
Penerbitan OWK, bersih	900.000.000.000	900.000.000.000	Net proceeds of MCB
Selisih imbal hasil	226.702.155.505	59.595.438.930	Yield difference
OWK - Komponen liabilitas	226.702.155.505	59.595.438.930	MCB-Liability component
OWK - Komponen ekuitas	673.297.844.495	840.404.561.070	MCB-Equity component

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh konsultan aktuarial independen, Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan untuk PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan AAI (entitas anak), dan KKA Azwir Arifin dan Rekan untuk RSI (entitas anak). Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

24. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

The OWK issuance agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with Notarial Deed of Arry Supratno SH. 168 and has undergone several changes:

- The first amendment was signed on March 30, 2015 in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 107.
- The second amendment was signed on December 18, 2015 according to the Deed in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 127.
- The third amendment on December 19, 2017 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 45.
- The fourth amendment was dated December 22, 2020 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 28.
- The fifth amendment is on December 10, 2022 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 7.
- The sixth amendment is on February 17, 2025 according to the Notary Deed of Vita Cahyojati, S.H., MHum, No. 12

MCB appropriate presentation based on the Independent Limited Assurance Report in connection with the Review of the Presentation and Listing of MCB conducted by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris No. 00006/2.1090/AK/08/0154/1/III/2023 dated March 3, 2023.

MCB recording position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The actuarial valuation of pension benefits for the year ending December 31, 2023, was carried out by independent actuarial consultants, the Nurichwan Actuarial Consultant Office for PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and AAI (subsidiaries), and KKA Azwir Arifin and Partners for RSI (subsidiary). The actuarial valuation of pension benefits is carried out using the "Projected Unit Credit" method.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pascakerja			Post employee benefits
PT Reasuransi Indonesia			PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)	88.168.800.208	96.004.385.861	Utama (Persero)
Entitas anak	27.263.279.864	25.067.175.763	Subsidiaries
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	115.432.080.072	121.071.561.624	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan tanggal 6 Januari 2025 untuk RIU dan tanggal 21 Februari 2025 untuk AAI, serta KKA Azwir, Arifin dan Rekan tanggal 31 Januari 2025, disajikan sebagai berikut:

Reconciliation of the financing status of the pension program based on the actuarial report of the Nurichwan Actuarial Consulting Office dated January 6, 2025 for RIU, and dated February 21, 2025 for AAI, and KKA Azwir, Arifin and Partners dated January 31, 2025, is presented as follows:

	2024	2023	
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian			The movement of the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial statement
Liabilitas awal tahun	121.071.561.624	124.846.379.021	Liability the beginning of year
Biaya jasa yang diakui tahun berjalan	16.897.285.386	16.291.417.442	Service cost which recognized on current year
Penilaian kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(9.557.488.586)	(16.578.021.265)	Revaluation gain (loss) recognized on the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(12.979.278.352)	(3.488.213.574)	Actual benefit payments
Liabilitas yang diakui oleh perusahaan	115.432.080.072	121.071.561.624	Liability recognized by company
Rekonsiliasi beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi			The movement of the employee benefit liability recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	7.350.646.627	8.502.004.352	Current service cost
Biaya bunga	8.110.512.000	8.645.961.252	Interest cost
(Kenaikan) penurunan kewajiban perubahan program	(819.471.109)	-	(Increase) decrease in program change liability
Biaya jasa lalu	2.255.597.868	(856.548.162)	Past service post
Jumlah beban imbalan pascakerja	16.897.285.386	16.291.417.442	Total employee benefit expenses

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining employee benefit costs are as follows:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	6,88% - 7,14%	6,17% - 7,10%	Annual discount rate before
Tingkat kenaikan penghasilan per tahun	5,00% - 7,00%	5,00% - 8,00%	Normal retirement age
Asumsi lain:			Other assumption:
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/ years	51 - 57 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat kematian/ 1% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat kematian/ 1% from mortality rate	Disability rate
Tingkat imbal hasil ekseptasian	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Profit return rate
Tingkat tren biaya kesehatan	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Healthy cost trend rate
Metode valuasi	Project Unit Credit	Project Unit Credit	Valuation method

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

	2024		
	Kenaikan 1%/ Increase 1 %	Penurunan 1%/ Decrease 1 %	
Asumsi tingkat diskonto	105.870.942.903	125.903.555.750	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	122.248.212.418	106.579.742.991	Salary growth rate assumptions

	2023		
	Kenaikan 1%/ Increase 1 %	Penurunan 1%/ Decrease 1 %	
Asumsi tingkat diskonto	111.266.329.643	131.249.521.025	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	130.295.948.763	111.966.692.959	Salary growth rate assumptions

26. UTANG DANA PESERTA

	2024	2023	
Dana tabarru	9.344.050.918	8.592.447.590	Tabarru' funds

Utang dana peserta (Dana tabarru) adalah dana kontribusi dari peserta yang dikelola oleh PT Asuransi Asei Indonesia sebagai wakil peserta.

26. POLICY HOLDER PAYABLE

Participant funds payable (Tabarru Funds) are funds contributed by participants which are managed by PT Asuransi Asei Indonesia as the participant's representative.

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-749/MBU/12/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), menyetujui penambahan Modal Disetor Pemerintah di Perusahaan sebanyak 538.358 saham atau sebesar Rp 538.358.000.000, yang berasal dari hasil konversi saham PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), sebagai akibat dari penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp 538.357.264.802 dan dari Kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp 735.198. Di aktakan pada tanggal 19 Januari 2017 No.14 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, di Jakarta.

27. SHARE CAPITAL

Based on the letter of the Minister for State Owned Enterprises No. S-749/MBU/12/2016 dated December 22, 2016 regarding the Increase in Paid-in Capital and Articles of Association Amendment PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the Government agreed to increase its paid in capital in the Company as much as 538,358 shares or Rp 538,358,000,000, which resulted from the conversion of shares of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), as a result of the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), which occurred on December 22, 2016 amounted to Rp 538,357,264,802 and from capitalization of reserves amounted to Rp 735,198. In the deed on January 19, 2017 No. 14 Notary by Nanda Fauz Iwan, Jakarta.

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Pemerintah Republik Indonesia	878.358	100%	878.358.000.000	Government of The Republic Indonesia
Jumlah	878.358	100%	878.358.000.000	Total

Berdasarkan Akta No.7 tanggal 17 September 2018, yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain menetapkan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan Saham Seri B sehingga Permodalan perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar Perseroan sebesar Rp1.200.000.000.000 terbagi atas 1.200.000 saham yang terdiri dari:
 - 1 saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000
 - 1.199.999 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000
- Modal yang telah disetor oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp 878.358.000.000 terdiri dari:
 - 1 saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp 1.000.000
 - 878.357 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.

27. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders in the Company on December 31, 2024 and 2023 will be as follows:

Based on Deed No.7 dated September 17, 2018, which was made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, among others, stipulated changes in the type of shares which were originally unregistered to consist of Series A Dwiwarna shares and Series B Shares so that the Company's capital be as follows:

- The Company's authorized capital of Rp 1,200,000,000,000 is divided into 1,200,000 shares consisting of:
 - 1 Series A Dwiwarna share, with a par value of Rp 1,000,000
 - 1,199,999 series B shares, each with a par value of Rp 1,000,000
- The capital paid by the State of the Republic of Indonesia as much as Rp 878,358,000,000 consists of:
 - 1 Series A Dwiwarna share with a par value of Rp 1,000,000
 - 878,357 series B shares, each with a par value of Rp 1,000,000.

28. PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama tanggal 28 Juni 2024 No. 00253/TU.01.02/00/IndonesiaRe/06/2024, Perusahaan tidak membayarkan dividen dari Laba Tahun Buku 2023.

28. CASH DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama on June 28, 2024 No. 00253/TU.01.02/00/IndonesiaRe/06/2024, the Company does not paid cash dividends from the profit for the 2023 financial year.

29. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Komposisi saldo laba ditentukan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Cadangan umum	779.969.927.750	779.969.927.750	General reserve
Cadangan tujuan	238.359.985.092	238.359.985.092	Appropriated reserve
Jumlah	1.018.329.912.842	1.018.329.912.842	Total

29. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Composition of appropriated retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

30. KENAIKAN (PENURUNAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	30. INCREASE (DECREASE) OF COMPREHENSIVE INCOME	OTHER
Kenaikan (penurunan) penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun- tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:	Increase (decrease) of other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:	
	2024	2023
Pemilik entitas induk		Owner of parent entity
Saldo Awal	317.122.650.214	263.592.779.421
Perubahan nilai wajar	(100.344.435.189)	51.762.256.893
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	6.331.056.050	(2.561.198.634)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	4.328.812.534
Saldo Akhir	223.109.271.075	317.122.650.214
Kepentingan non pengendali		Non controlling interest
Perubahan nilai wajar	(128.218)	110.994
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	2.059
Jumlah	(128.218)	113.053
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Gain from changes in fair value of available for sale financial assets	
	2024	2023
Entitas pengendali		Owner of parent entity
Perubahan nilai wajar	223.109.271.075	317.122.650.214
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	-	-
Sub Jumlah	223.109.271.075	317.122.650.214
Kepentingan non pengendali		Non controlling interest
Perubahan nilai wajar	(128.218)	113.053
Jumlah	223.109.142.857	317.122.763.267
	2024	2023
Entitas pengendali	223.109.271.075	317.122.650.214
Kepentingan non pengendali	(128.218)	113.053
Jumlah	223.109.142.857	317.122.763.267
		Total
		Total

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN REASURANSI/ PREMI

31. REINSURANCE/ PREMIUM INCOME

2024					
	Premi reasuransi/ Premi bruto/ Reinsurance premium / Gross premium	Premi retrosessi/ Premi reasuransi keluar/ Retrocession/ Reinsurance premium outward	Penurunan (kenaikan) yang belum merupakan pendapatan/ Decrease (increase) in unearned premium income	Pendapatan premi netol Premium income - net	
Induk					Parent
Jiwa	2.053.443.377.336	(1.247.608.877.612)	22.298.688.011	828.133.187.735	Life
Kebakaran	2.671.255.119.706	(1.354.771.021.113)	86.828.560.839	1.403.312.659.432	Fire
Engineering	612.867.081.614	(143.935.773.508)	(26.174.498.265)	442.756.809.841	Engineering
Casualty	409.329.385.801	(55.387.023.510)	(88.574.821.260)	265.367.541.031	Casualty
Rangka kapal	198.904.293.557	(40.365.195.806)	(12.094.096.564)	146.445.001.187	Marine hull
Pengangkutan	160.983.388.992	(33.258.102.688)	2.892.593.797	130.617.880.101	Marine cargo
Motor	130.121.108.708	(7.541.744.032)	(4.934.795.793)	117.644.568.883	Motor
Kecelakaan diri	95.046.829.478	(1.347.391.575)	(6.878.231.542)	86.821.206.361	Personal accident
Aviation	17.387.878.074	(2.296.601.157)	725.248.834	15.816.525.751	Aviation
Entitas anak - AAI					Subsidiary - AAI
Asuransi kredit	14.273.533.731	(7.801.819.572)	(8.749.245.271)	(2.277.531.112)	Credit insurance
Asuransi ekspor	30.239.501.081	(12.234.767.357)	(1.464.030.954)	16.540.702.770	Export insurance
Asuransi umum	151.499.532.007	(96.514.276.453)	(17.473.330.528)	37.511.925.026	General insurance
Asuransi penjaminan	18.945.684.714	(9.175.614.841)	(1.619.005.954)	8.151.063.919	Suretyship insurance
Reasuransi masuk	12.050.559.759	-	(1.463.195.989)	10.587.363.770	Inward reinsurance
Asuransi syariah	2.298.447.962	70.614.297	(699.305.988)	1.669.756.271	Sharia insurance
Jumlah	6.578.645.722.520	(3.012.167.594.927)	(57.379.466.627)	3.509.098.660.966	Total

2023					
	Premi reasuransi/ Premi bruto/ Reinsurance premium / Gross premium	Premi retrosessi/ Premi reasuransi keluar/ Retrocession/ Reinsurance premium outward	Penurunan (kenaikan) yang belum merupakan pendapatan/ Decrease (increase) in unearned premium income	Pendapatan premi netol Premium income - net	
Induk					Parent
Jiwa	1.830.620.216.238	(909.711.333.089)	138.966.109.061	1.059.874.992.210	Life
Kebakaran	2.782.913.196.459	(1.800.556.979.778)	117.730.490.115	1.100.086.706.796	Fire
Engineering	597.434.489.577	(157.248.584.249)	(24.401.922.562)	415.783.982.766	Engineering
Casualty	370.456.424.305	(74.191.404.579)	(37.231.208.819)	259.033.810.907	Casualty
Rangka kapal	225.121.409.198	(57.115.535.935)	(4.132.233.993)	163.873.639.270	Marine hull
Pengangkutan	157.956.352.067	(52.146.394.865)	(1.231.354.438)	104.578.602.764	Marine cargo
Motor	118.234.993.787	(32.833.187.351)	(5.300.295.960)	80.101.510.476	Motor
Kecelakaan diri	65.238.622.286	(982.051.722)	(908.464.943)	63.348.105.621	Personal accident
Aviation	16.390.491.563	(3.051.556.247)	4.453.478.967	17.792.414.283	Aviation
Entitas anak - AAI					Subsidiary - AAI
Asuransi kredit	155.637.311.639	(78.966.817.783)	472.368.180	77.142.862.036	Credit insurance
Asuransi ekspor	28.264.171.088	(14.072.141.727)	(278.790.816)	13.913.238.545	Export insurance
Asuransi umum	82.487.610.846	(68.235.989.017)	(1.121.729.582)	13.129.892.247	General insurance
Asuransi penjaminan	13.527.620.288	(2.436.903.477)	(331.013.735)	10.759.703.076	Suretyship insurance
Reasuransi masuk	6.863.163.262	-	2.624.909	6.865.788.171	Inward reinsurance
Asuransi syariah	2.075.447.899	(240.107.323)	1.554.080.492	3.389.421.068	Sharia insurance
Jumlah	6.453.221.520.502	(3.251.788.987.142)	188.242.136.876	3.389.674.670.236	Total

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KLAIM

32. CLAIMS EXPENSES

2024						
	Klaim bruto/ Gross claim	Klaim reasuransi keluar/ Reinsurance claims outward	Recoveries/ Recoveries	(Kenaikan) penurunan cadangan klaim/ Decrease (increase) in claims reserve	Beban klaim neto/ Claims expenses - net	
Induk						Parent
Jiwa	(1.811.071.635.820)	1.014.793.221.071	-	42.728.423.870	(753.549.990.879)	Life
Kebakaran	(1.205.848.863.497)	742.271.618.201	-	(307.437.357.909)	(771.014.603.205)	Fire
Engineering	(225.662.865.235)	57.391.034.281	-	(202.698.068.780)	(370.969.899.734)	Engineering
Rangka kapal	(137.742.530.459)	19.415.099.129	-	(17.387.646.080)	(135.715.077.410)	Marine hull
Casualty	(135.607.253.194)	12.652.905.842	-	(84.151.701.222)	(207.106.048.574)	Casualty
Pengangkutan	(74.168.187.038)	6.299.665.796	-	(44.383.355.264)	(112.251.876.506)	Marine cargo
Motor	(74.078.685.647)	13.554.413.722	-	(5.600.740.654)	(66.125.012.579)	Motor
Kecelakaan diri	(31.535.527.246)	132.063.770	-	2.000.433.517	(29.403.029.959)	Personal accident
Aviation	(2.534.584.574)	-	-	(3.504.362.769)	(6.038.947.343)	Aviation
Entitas Anak - AAI						Subsidiary - AAI
Asuransi ekspor	(13.528.308.147)	6.764.154.073	539.987.858	(16.346.195.107)	(22.570.361.323)	Sharia Insurance
Asuransi penjaminan	-	-	162.374.492	478.439.897	640.814.389	Export insurance
Reasuransi masuk	(22.129.096.967)	2.133.779.457	-	13.153.565.175	(6.841.752.335)	Inward reinsurance
Asuransi kredit	(18.969.610.765)	15.892.984.040	509.516.077	(2.871.557.798)	(5.438.668.446)	Suretyship insurance
Asuransi umum	(51.998.533.321)	38.332.044.005	163.800.001	2.599.728.726	(10.902.960.589)	General insurance
Asuransi syariah	-	-	-	-	-	Credit insurance
Jumlah	(3.804.875.681.910)	1.929.632.983.387	1.375.678.428	(623.420.394.398)	(2.497.287.414.493)	Total

2023						
	Klaim bruto/ Gross claim	Klaim reasuransi keluar/ Reinsurance claims outward	Recoveries/ Recoveries	(Kenaikan) penurunan cadangan klaim/ Decrease (increase) in claims reserve	Beban klaim neto/ Claims expenses - net	
Induk						Parent
Jiwa	(1.406.007.367.558)	626.269.084.408	-	(151.027.422.468)	(930.765.705.618)	Life
Kebakaran	(1.129.081.435.177)	391.841.615.994	-	348.403.630.490	(388.836.188.693)	Fire
Engineering	(243.833.163.791)	43.812.210.074	-	(131.875.700.743)	(331.896.654.460)	Engineering
Rangka kapal	(126.278.827.917)	43.052.571.438	-	(84.968.649.155)	(168.194.905.634)	Marine hull
Casualty	(169.355.719.907)	13.090.584.334	-	30.357.405.774	(125.907.729.799)	Casualty
Pengangkutan	(53.226.515.115)	13.913.594.878	-	(72.539.928.411)	(111.852.848.648)	Marine cargo
Motor	(78.246.771.396)	16.167.931.041	-	639.998.470	(61.438.841.885)	Motor
Kecelakaan diri	(36.910.485.310)	100.119.695	-	2.308.558.886	(34.501.806.729)	Personal accident
Aviation	(15.013.000.980)	-	-	(61.229.056)	(15.074.230.036)	Aviation
Entitas Anak - AAI						Subsidiary - AAI
Asuransi ekspor	(25.396.720.443)	12.345.553.915	32.700.622.918	16.284.783.609	35.934.239.999	Sharia Insurance
Asuransi penjaminan	(2.414.106.142)	141.527.896	936.843.952	85.355.729	(1.250.378.565)	Export insurance
Reasuransi masuk	(13.318.218.330)	523.827.578	-	6.845.945.512	(5.948.445.240)	Inward reinsurance
Asuransi kredit	(106.515.592.522)	88.082.147.093	3.781.767.506	1.755.620.749	(12.896.057.174)	Suretyship insurance
Asuransi umum	(55.758.461.896)	42.294.821.167	-	(2.977.572.707)	(16.441.213.436)	General insurance
Asuransi syariah	-	-	-	-	-	Credit insurance
Jumlah	(3.461.356.386.484)	1.291.635.589.511	37.419.234.376	(36.769.203.321)	(2.169.070.765.918)	Total

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI – NETO

33. COMMISSION INCOME (EXPENSES) – NET

2024				
Pendapatan komisi/ Commission income		Beban komisi/ Commission expense	Komisi neto/ Net commission income	
Induk				Parent
Kebakaran	322.882.221.175	(764.528.346.485)	(441.646.125.310)	Fire
Engineering	33.446.526.638	(154.301.640.138)	(120.855.113.500)	Engineering
Casualty	7.747.623.087	(113.954.243.981)	(106.206.620.894)	Casualty
Jiwa	62.325.326.875	(85.728.833.671)	(23.403.506.796)	Life
Rangka kapal	323.855.721	(41.565.163.232)	(41.241.307.511)	Marine hull
Pengangkutan	4.761.234.300	(44.271.533.575)	(39.510.299.275)	Marine cargo
Motor	1.394.021.409	(35.923.455.417)	(34.529.434.008)	Motor
Kecelakaan diri	105.798.350	(27.501.675.729)	(27.395.877.379)	Personal accident
Aviation	-	(6.830.151.023)	(6.830.151.023)	Aviation
Entitas Anak - AAI				Subsidiary - AAI
Asuransi umum	13.738.047.454	(19.365.988.663)	(5.627.941.209)	Export insurance
Asuransi ekspor	3.972.165.929	(2.233.321.544)	1.738.844.385	Inward reinsurance
Asuransi kredit	1.316.042.495	(1.523.584.287)	(207.541.792)	General insurance
Reasuransi masuk	-	(3.882.195.594)	(3.882.195.594)	Sharia insurance
Asuransi penjaminan	2.715.884.840	(2.892.890.380)	(177.005.540)	Suretyship insurance
Asuransi syariah	-	(88.543.669)	(88.543.669)	Credit insurance
Jumlah	454.728.748.273	(1.304.591.567.388)	(849.862.819.115)	Total
2023				
Pendapatan komisi/ Commission income		Beban komisi/ Commission expense	Komisi neto/ Net commission income	
Induk				Parent
Kebakaran	143.654.469.354	(788.086.965.938)	(644.432.496.584)	Fire
Engineering	39.054.050.637	(146.784.511.890)	(107.730.461.253)	Engineering
Casualty	9.593.379.278	(104.975.245.416)	(95.381.866.138)	Casualty
Jiwa	14.494.024.680	(85.707.530.472)	(71.213.505.792)	Life
Rangka kapal	6.552.552.707	(46.687.274.363)	(40.134.721.656)	Marine hull
Pengangkutan	9.413.120.291	(45.592.059.776)	(36.178.939.485)	Marine cargo
Motor	8.243.767.036	(28.722.869.189)	(20.479.102.153)	Motor
Kecelakaan diri	113.834.321	(20.050.582.291)	(19.936.747.970)	Personal accident
Aviation	-	(2.724.733.204)	(2.724.733.204)	Aviation
Entitas Anak - AAI				Subsidiary - AAI
Asuransi umum	9.853.433.536	(7.053.408.185)	2.800.025.351	Export insurance
Asuransi ekspor	4.725.374.055	(2.412.973.485)	2.312.400.570	Inward reinsurance
Asuransi kredit	12.348.102.929	(16.377.328.817)	(4.029.225.888)	General insurance
Reasuransi masuk	-	(2.197.996.310)	(2.197.996.310)	Sharia insurance
Asuransi penjaminan	783.998.311	(2.623.992.991)	(1.839.994.680)	Suretyship insurance
Asuransi syariah	-	(449.682.950)	(449.682.950)	Credit insurance
Jumlah	258.830.107.135	(1.300.447.155.277)	(1.041.617.048.142)	Total

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN UNDERWRITING LAINNYA

34. OTHER UNDERWRITING EXPENSES

		2024				
		Pendapatan underwriting lainnya/ Other underwriting income	Beban underwriting lainnya/ Other underwriting expense	Pendapatan (beban) underwriting netol Net underwriting income (expense)		
Induk					Parent	
Kebakaran	106.423.650	(	4.307.683)	102.115.967	Fire	
Engineering	(104.426.487.914)		63.941.777.831	(40.484.710.083)	Engineering	
Pengangkutan	399.414		-	399.414	Marine cargo	
Casualty	-		-	-	Casualty	
Rangka kapal	-		-	-	Marine hull	
Entitas Anak - AAI					Subsidiary - AAI	
Asuransi syariah	-		-	-	Credit insurance	
Asuransi ekspor	-		-	-	Export insurance	
Asuransi penjaminan	581.855.000	(	1.722.166.074)	(1.140.311.074)	Suretyship insurance	
Asuransi kredit	191.416.656	(	14.005.949)	177.410.707	Credit insurance	
Asuransi umum	6.600.000	(	284.494.995)	(277.894.995)	General insurance	
Reasuransi masuk	111.844.278	(	941.369.755)	(829.525.477)	Inward reinsurance	
Jumlah	(103.427.948.916)		60.975.433.375	(42.452.515.541)	Total	
		2023				
		Pendapatan underwriting lainnya/ Other underwriting income	Beban underwriting lainnya/ Other underwriting expense	Pendapatan (beban) underwriting netol Net underwriting income (expense)		
Induk					Parent	
Kebakaran	119.042.339	(	1.208.499)	117.833.840	Fire	
Engineering	5.601.450		-	5.601.450	Engineering	
Pengangkutan	1.931.716		-	1.931.716	Marine cargo	
Casualty	368.145		-	368.145	Casualty	
Rangka kapal	274.673		-	274.673	Marine hull	
Entitas Anak - AAI					Subsidiary - AAI	
Asuransi syariah	4.339.981.138		-	4.339.981.138	Credit insurance	
Asuransi ekspor	1.563.419.482	(	1.367.248.806)	196.170.676	Export insurance	
Asuransi penjaminan	951.260.858	(	3.197.979.118)	(2.246.718.260)	Suretyship insurance	
Asuransi kredit	14.990.000	(	2.502.436.418)	(2.487.446.418)	Credit insurance	
Asuransi umum	45.205.883	(	1.314.563.264)	(1.269.357.381)	General insurance	
Reasuransi masuk	-	(	27.629.956)	(27.629.956)	Inward reinsurance	
Jumlah	7.042.075.684		(8.411.066.061)	(1.368.990.377)	Total	

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. HASIL INVESTASI

	2024	2023
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	236.676.715.202	205.592.372.518
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	112.863.222.508	84.239.215.234
Pendapatan dividen penyertaan langsung	12.135.957.490	11.970.301.218
Laba (rugi) penjualan surat berharga diperdagangkan	(9.651.975.810)	6.490.934.829
Keuntungan selisih kurs mata uang asing dari deposito berjangka dan obligasi	80.566.372.246	993.068.264
Hasil investasi lainnya	7.604.151.269	11.728.611.735
Jumlah	440.194.442.905	321.014.503.798

Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Interest income and revenue sharing on time deposits
Dividend income of direct investment
Gain (loss) on sale from trading securities
Foreign exchange gain on time deposits and bonds
Other investment income

Total

36. BEBAN USAHA

	2024	2023
Karyawan	206.224.501.325	205.065.022.445
Umum	90.018.647.618	81.123.956.883
Manajemen	59.153.462.823	57.921.654.413
Penyusutan (Catatan 11)	15.251.623.211	18.991.889.444
Operasional	19.775.692.440	13.829.802.169
Amortisasi (Catatan 13)	8.254.961.764	7.869.787.935
Jumlah	398.678.889.183	384.802.113.289

Employee General Management
Depreciation (Note 11)
Operational
Amortization (Note 13)

Total

37. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan ujroh	32.054.997.160	23.446.012.439
Laba atas selisih kurs	-	5.418.322.933
Bunga pinjaman pegawai	3.582.630.068	6.640.410.659
Jasa giro	331.591.095	309.777.797
Pendapatan lain-lain program pemulihan PEN	126.112.881	255.143.614
Laba penjualan aktiva tetap	1.398.076.294	-
Pendapatan lain-lain	12.632.694.407	17.315.750.329
Jumlah pendapatan lain-lain	50.126.101.905	53.385.417.771
Beban lain-lain		
Biaya bunga pinjaman OWK	(63.000.000.000)	(63.000.000.000)
Beban penyisihan piutang usaha (Catatan 6 dan 7)	(71.848.912.835)	(44.359.747.996)
Biaya bank	(3.967.891.684)	(3.683.393.037)
Beban penyisihan aset non keuangan lain	(6.488.927.664)	(895.227.031)
Biaya zakat	(522.086.525)	(447.745.715)
Rugi selisih kurs	(3.944.915)	(664.072)
Biaya lain-lain	(55.122.939.208)	(46.080.569.555)
Jumlah beban lain-lain	(200.954.702.831)	(158.467.347.406)
Jumlah beban lain-lain - bersih	(150.828.600.926)	(105.081.929.635)

Other income
Ujroh income
Gain foreign exchanges
Interest on employee loans
Current account service
Other income recovery PEN program
Profit on sale of fixed assets
Other income
Total other income

Other expenses
Interest expenses of MCB loans
Allowance for impairment of account receivables (Note 6 and 7)
Bank expenses
Allowance for impairment of non financial assets
Zakat expenses
Loss foreign exchanges
Other expenses
Total other expenses
Total other expenses - net

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat pihak berelasi

Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Transactions
Negara Republik Indonesia/ Republic of Indonesia	Pemegang Saham Akhir/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
Indonesia Eximbank	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Utang Klaim/ <i>Bonds, Claim Payable</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Premi/ <i>Premium Receivables</i>
PT Asuransi Bangun Askrida	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi/
PT Asuransi BNI Life	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Premi/ <i>Premium Receivables</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Premi, Piutang Reasuransi, Utang Klaim, Utang Reasuransi/ <i>Premium Receivables, Reinsurance Receivables, Claim Payables, Reinsurance Payables</i>
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Asuransi Jiasarahja Putera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Premi, Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Premium Receivables, Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables, Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwa IFG (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwasraya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Premi, Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Premium Receivables, Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables, Claim Payable</i>
PT Asuransi Samsung Tugu	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Premi, Saham/ <i>Premium Receivable, Stock</i>
PT AXA Mandiri Financial	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Premi, Utang Klaim
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	<i>Premium Receivables, Claim Payables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	<i>Medium Term Note/ Medium Term Note</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham/ <i>Bank, Deposit, Bonds, Stock</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham, Piutang Premi/ <i>Bank, Deposit, Bonds, Stock, Premium Receivables</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham, Piutang Premi/ <i>Bank, Deposit, Bonds, Stock, Premium Receivables</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito/ <i>Bank, Deposit</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Saham/ <i>Bank, Deposit, Stock</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
		Saham/ <i>Stock</i>

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Mandiri Tunas Finance	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Taspen Properti	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Telekomunikasi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Tugu Insurance Company Ltd Hongkong	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
BPD Istimewa Aceh	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
Jasa Marga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Pegadaian	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Infrastructure Finance	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature of Relationship (Continued)

Transaksi/ Transactions
Saham/ <i>Stock</i>
Saham/ <i>Stock</i>
Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Piutang Premi/ <i>Premium Receivables</i>
Piutang Premi/ <i>Premium Receivables</i>
Saham/ <i>Stock</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Saham/ <i>Stock</i>
Obligasi, Piutang Premi/ <i>Bonds, Premium Receivables</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Piutang Premi/ <i>Premium Receivables</i>
Piutang Premi, Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi/ <i>Premium Receivables, Reinsurance Receivable, Reinsurance Payables</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Piutang Premi/ <i>Premium Receivables</i>
Obligasi, Saham, Piutang Premi/ <i>Bonds, Stock, Premium Receivables</i>
Penyertaan Langsung/ <i>Direct Investment</i>
Obligasi, Saham, Piutang Premi/ <i>Bonds, Stock, Premium Receivables</i>
Saham, Piutang Premi/ <i>Stock, Premium Receivable</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
Piutang Retrosesi, Utang Klaim/ <i>Retrocession Receivable, Claim Payable</i>
Saham/ <i>Stock</i>
Piutang Premi, Saham/ <i>Premium Receivables, Stock</i>
Obligasi, Saham, Utang Klaim/ <i>Bonds, Stock, Claim Payables</i>
Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
Piutang Premi/ <i>Premium Receivables</i>
Saham/ <i>Stock</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i>

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Kas dan Setara Kas

Nature of Relationship (Continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2024	2023	2024	2023
Kas dan setara kas/ Cash and equivalent (Catatan 4/ Note 4)				
Bank/ Cash in bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.528.472.725	22.566.497.146	0,03%	0,20%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.561.464.621	3.997.815.046	0,02%	0,04%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.778.068.486	5.645.904.621	0,04%	0,05%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.868.967	366.852.130	0,00%	0,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	58.928.453	74.490.686	0,00%	0,00%
Sub jumlah/ Sub total	14.100.803.252	32.651.559.629	0,09%	0,06%
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.063.490.109	3.509.093.888	1,12%	0,03%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.061.187	23.028.575	0,00%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.048.049	3.803.436	0,00%	0,00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	733.896.782	695.985.120	0,00%	0,01%
Sub jumlah/ Sub total	172.820.496.127	4.231.911.019	1,12%	0,01%
Euro/ Euro				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.607.645	-	0,00%	0,00%
Deposito berjangka/ Time deposit				
Rupiah				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	18.000.000.000	0,00%	0,16%
Jumlah/ Total	186.937.907.024	54.883.470.648	1,21%	0,23%

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2024	2023	2024	2023
Deposito berjangka/ Time deposit (Catatan/ Note 5.a)				
Rupiah				
PT Bank Mandiri Taspen	98.725.679.986	98.725.679.986	0,65%	0,87%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	220.428.718.266	529.000.164.215	1,44%	4,65%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	439.000.000.000	176.900.000.000	2,87%	1,55%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000.000	45.000.000.000	0,29%	0,40%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	525.000.000.000	466.300.000.000	3,43%	4,10%
Sub jumlah/ Sub total	1.328.154.398.252	1.315.925.844.201	8,68%	11,57%
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	415.354.771.998	395.804.547.341	2,71%	3,48%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	403.925.000.000	-	2,64%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	325.159.625.000	465.099.875.000	2,12%	4,09%
Sub jumlah/ Sub total	1.144.439.396.998	860.904.422.341	7,48%	7,57%
Jumlah/ Total	2.472.593.795.250	2.176.830.266.542	16,16%	19,14%

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Piutang premi / reasuransi

Premium / reinsurance receivables

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2024	2023	2024	2023
Piutang premi/ reasuransi				
<i>Premium/ reinsurance receivables (Catatan/ Note 6)</i>				
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	133.147.521.156	148.160.639.046	0,87%	1,04%
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	12.753.929.797	-	0,08%	0,00%
PT Indonesia Power	4.003.564.513	-	0,03%	0,00%
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.212.698.075	-	0,02%	0,00%
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)/ Other (less than Rp2,000,000,000)	36.935.265.584	71.204.053.906	0,24%	0,50%
Jumlah/ Total	190.052.979.125	219.364.692.952	1,22%	1,54%

Piutang reasuransi / retrosesi

Reinsurance / retrocession receivables

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2024	2023	2024	2023
Piutang reasuransi/ retrosesi				
<i>Reinsurance/ retrocession receivables (Catatan/ Note 7)</i>				
PT Reasuransi Nasional Indonesia	34.611.546.878	52.440.498.312	0,23%	0,37%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	16.327.465.997	-	0,11%	0,00%
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.582.803.624	12.894.360.917	0,08%	0,09%
PT Jasa Raharja Putera	3.501.693.315	2.316.089.843	0,02%	0,02%
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	2.985.621.451	3.139.029.576	0,02%	0,02%
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)/ Other (less than Rp2,000,000,000)	46.688.450.377	20.812.661.407	0,31%	0,15%
Jumlah/ Total	116.697.581.642	91.602.640.055	0,76%	0,64%

Utang klaim

Claim payable

	Total/ Amount		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2024	2023	2024	2023
Utang klaim/				
<i>Claim payable (Catatan/ Note 14)</i>				
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	59.411.408.893	-	0,47%	0,00%
PT Asuransi Jasa Indonesia	9.420.296.466	10.889.334.966	0,07%	0,09%
Lainnya (Di Bawah Rp2.000.000.000)/ Other (below than Rp2,000,000,000)	6.243.322.555	54.159.841.768	0,05%	0,47%
Jumlah/ Total	75.075.027.914	65.049.176.734	0,59%	0,57%

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Utang reasuransi / retrosesi

Utang reasuransi/ retrosesi

Reinsurance/ retrocession payable

(Catatan/ Note 15)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2024	2023	2024	2023
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.988.654.328	10.141.082.681	0,02%	0,09%
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.648.980.573	-	0,01%	0,00%
PT Asuransi Bangun Askrida	-	4.419.876.259	0,00%	0,04%
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	3.071.086.353	0,00%	0,03%
Lainnya (Di Bawah Rp1.000.000.000)/ Other (less than Rp1,000,000,000)	52.100.123.393	39.638.678.570	0,41%	0,34%
Jumlah/ Total	55.737.758.294	57.270.723.863	0,44%	0,50%

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Fair Value Through Profit or Loss

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2024	2023	2024	2023
Saham/ Shares (Catatan/ Note 5d)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.204.224.000	12.118.600.000	0,07%	0,11%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.721.064.002	18.889.800.000	0,11%	0,17%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.007.180.000	16.231.350.000	0,09%	0,14%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.297.365.000	6.702.480.000	0,03%	0,06%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.126.625.000	1.504.687.500	0,01%	0,01%
PT Aneka Tambang Tbk	2.095.054.625	1.607.687.125	0,01%	0,01%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.826.215.000	-	0,01%	0,01%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.690.865.000	-	0,01%	0,00%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.002.134.000	1.941.825.000	0,01%	0,02%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.028	5.928	0,00%	0,00%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1.696.810.500	0,00%	0,01%
Jumlah/ Total	54.970.730.655	60.693.246.053	0,36%	0,54%

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Tersedia Untuk Dijual

**38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Available For Sale

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2024	2023	2024	2023
Saham/ Shares (Catatan/ Note 5d)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.104.842.160	15.143.058.900	0,07%	0,13%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	7.311.580.000	10.657.100.000	0,05%	0,09%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.409.300.000	5.476.725.000	0,04%	0,05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.315.200.000	9.801.200.000	0,03%	0,09%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.557.787.500	1.708.762.500	0,01%	0,02%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.509.668.000	2.822.652.000	0,02%	0,02%
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.069.140.000	1.053.570.000	0,01%	0,01%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	390.780.000	500.760.000	0,00%	0,00%
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	806.250.000	875.000.000	0,01%	1,00%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	499.994.460	968.834.250	0,00%	1,00%
PT Waskita Beton Precast Tbk	103.350.000	344.500.000	0,00%	0,00%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	240.857.528	240.857.528	0,00%	0,00%
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	706.920.000	629.520.000	0,00%	1,00%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	227.836.824	334.349.024	0,00%	0,00%
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	340.900.000	345.770.000	0,00%	0,00%
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	120.000.000	197.500.000	0,00%	0,00%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24.417.324	24.017.040	0,00%	0,00%
Jumlah/ Total	35.738.823.796	51.124.176.242	0,23%	3,41%

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

**38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Available For Sale (Continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2024	2023	2024	2023
Obligasi/ Bonds (Catatan/ Note 5.b)				
Negara Republik Indonesia				
Surat Berharga Negara Seri FR0068	277.140.150.000	288.102.520.380	1,81%	2,03%
Surat Berharga Negara Seri FR0096	229.761.200.000	217.452.317.400	1,50%	1,53%
Surat Berharga Negara Seri FR0075	224.360.952.000	233.357.509.940	1,47%	1,64%
Surat Berharga Negara Seri FR0087	185.006.472.000	189.560.970.200	1,21%	1,33%
Surat Berharga Negara Seri FR0082	169.884.400.000	102.409.000.000	1,11%	0,72%
Surat Berharga Negara Seri FR0072	125.240.900.000	45.143.660.000	0,82%	0,32%
Surat Berharga Negara Seri FR0078	120.241.735.000	123.985.774.950	0,79%	0,87%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	118.390.882.980	142.549.396.180	0,77%	1,00%
Surat Berharga Negara Seri FR0073	114.273.600.000	33.643.200.000	0,75%	0,24%
Surat Berharga Negara Seri FR0080	113.168.650.000	10.688.056.300	0,74%	0,08%
Surat Berharga Negara Seri FR0079	110.785.000.000	115.029.000.000	0,72%	0,81%
Surat Berharga Negara Seri FR0074	71.826.300.000	74.145.400.000	0,47%	0,52%
Surat Berharga Negara Seri FR0058	69.399.850.000	71.538.350.000	0,45%	0,50%
Surat Berharga Negara Seri FR0091	67.424.422.000	69.298.175.000	0,44%	0,49%
Surat Berharga Negara Seri FR0071	53.546.500.000	55.367.500.000	0,35%	0,39%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS005	44.430.943.500	44.649.760.950	0,29%	0,31%
Surat Berharga Negara Seri FR0097	40.137.440.000	-	0,26%	0,00%
Surat Berharga Negara Seri FR0059	24.993.250.000	25.419.750.000	0,16%	0,18%
Surat Berharga Negara Seri FR0089	24.294.512.500	-	0,16%	0,00%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS022	23.018.469.200	23.052.320.000	0,15%	0,16%
Surat Berharga Negara Seri FR0064	21.427.405.200	21.726.135.000	0,14%	0,15%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS028	15.900.377.896	16.127.300.110	0,10%	0,11%
Surat Berharga Negara Seri FR0102	13.650.000.000	-	0,09%	0,00%
Surat Berharga Negara Seri FR0098	10.042.880.000	-	0,07%	0,00%
Surat Berharga Negara Seri FR0092	10.017.180.000	-	0,07%	0,00%
Surat Berharga Negara Seri FR0065	9.733.416.000	10.086.874.400	0,06%	0,07%
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR0006	8.046.710.000	8.214.430.000	0,05%	0,06%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS037	5.034.870.000	5.075.000.000	0,03%	0,04%
Surat Berharga Negara Seri FR0101	4.977.394.500	-	0,03%	0,00%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	3.899.400.000	3.892.156.120	0,03%	0,03%
Surat Berharga Negara Seri FR0070	-	55.201.850.000	0,00%	0,39%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS015	-	20.156.927.914	0,00%	0,14%
Badan Usaha Milik Negara				0,04%
Obligasi Berkelanjutan II				
PT Perusahaan Pengelola Aset				
Tahun 2022 Seri B	50.333.500.000	50.210.500.000	0,33%	0,35%
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I				0,00%
Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri C	49.481.000.000	-	0,32%	0,00%
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I				0,28%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Tahap I Tahun 2023 Seri A	49.264.000.000	49.759.000.000	0,32%	0,35%
Obligasi Berkelanjutan I PT Angkasa Pura II				
Tahap II Tahun 2020 Seri C	31.225.200.000	31.331.700.000	0,20%	0,22%
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap I Tahun 2022 Seri B	31.131.000.000	31.842.000.000	0,20%	0,22%
Sub-jumlah dipindahkan/ Total brought forward	2.521.489.962.776	2.169.016.534.844	16,48%	15,59%

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Available For Sale (Continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2024	2023	2024	2023
Obligasi/ Bonds (Catatan/ Note 5.b)				
Badan Usaha Milik Negara				
Sub-jumlah pindahan/ Sub-total carried forward	2.521.489.962.776	2.169.016.534.844	16,48%	15,55%
Obligasi Berkelanjutan II				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Tahap III Tahun 2019 Seri D	30.834.900.000	31.114.800.000	0,20%	0,22%
Obligasi II PT Kereta Api Indonesia (Persero)				
Tahun 2019 Seri B	30.602.700.000	31.122.000.000	0,20%	0,22%
Obligasi Berkelanjutan VI				
PT Sarana Multigriya Financial (Persero) Tbk				
Tahap III Tahun 2022	30.003.600.000	30.153.000.000	0,20%	0,21%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM				
Tahap III Tahun 2024 Seri B	29.616.600.000	-	0,19%	0,00%
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I				
Tahun 2024 Seri B	29.009.400.000	-	0,19%	0,00%
Obligasi Berkelanjutan VI				
PT Mandiri Tunas Finance (Persero) Tbk				
Tahap II Tahun 2023 Seri B	24.739.500.000	23.960.250.000	0,16%	0,17%
Obligasi Berkelanjutan II				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
Tahap I Tahun 2020 Seri B	24.029.280.000	24.490.080.000	0,16%	0,17%
Obligasi Berkelanjutan III				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahap V Tahun 2019 Seri B	20.411.600.000	20.634.000.000	0,13%	0,15%
Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia				
Tahap I Tahun 2024 Seri C	20.231.400.000	-	0,13%	0,00%
Obligasi Berkelanjutan III				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Tahap II Tahun 2022	20.049.000.000	20.174.600.000	0,13%	0,14%
Obligasi Green Bond I				
PT Bank Negara Indonesia (Persero)				
Tahun 2022 Seri A	19.977.000.000	19.789.200.000	0,13%	0,14%
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap II Tahun 2023 Seri C	19.894.400.000	20.094.600.000	0,13%	0,14%
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian				
Tahap V Tahun 2024 Seri B	19.720.800.000	-	0,13%	0,00%
Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan				
Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I				
Tahun 2024 Seri C	15.037.800.000	-	0,10%	0,00%
Obligasi Berkelanjutan VII Sarana				
PT Sarana Multigriya Financial (Persero) Tbk				
Tahap II Tahun 2023 Seri C	14.853.000.000	15.105.450.000	0,10%	0,11%
Obligasi Berkelanjutan II				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk				
Tahap II Tahun 2022 Seri B	12.867.200.000	20.280.600.000	0,08%	0,14%
Obligasi Berkelanjutan I				
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap I Tahun 2022 Seri B	10.346.200.000	10.617.000.000	0,07%	0,07%
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV				
Tahap VI Tahun 2019 Seri D	10.293.600.000	10.338.000.000	0,07%	0,07%
Sub-jumlah dipindahkan/ Sub-total brought forward	2.904.007.942.776	2.446.890.114.844	18,98%	17,50%

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Obligasi/ Bonds (Catatan/ Note 5.b)

Badan Usaha Milik Negara

Sub-jumlah pindahan/ Sub-total carried forward

Obligasi Berkelanjutan II

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Tahap II Tahun 2021 Seri C

Obligasi Berkelanjutan III

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Tahap I Tahun 2018 Seri B

Obligasi Berkelanjutan III

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Tahap III Tahun 2022 Seri A

Obligasi Berkelanjutan III Sarana

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Tahap IV Tahun 2023 Seri B

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia

Thp II Thn 2024 Seri B

Obligasi Berwawasan Lingkungan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahap I Seri C

Obligasi Berkelanjutan III

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Tahap II Tahun 2018 Seri B

Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia

Tahap II Tahun 2024 Seri A

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV

Tahap VI Tahun 2019 Seri C

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia

Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri C

Obligasi Berkelanjutan II

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Tahap II Tahun 2019 Seri B

Obligasi PT Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri B

Obligasi Berkelanjutan II

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahap III Tahun 2017 Seri C

Obligasi Berkelanjutan I

PT Indonesia Infrastructure Finance

Tahun 2019 Seri C

Obligasi Berkelanjutan III

PT Permodalan Nasional Madani

Tahap I Tahun 2019 Seri B

Obligasi Berkelanjutan IV Sarana

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Tahap VII Tahun 2019 Seri C

Obligasi Berkelanjutan I

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahap II Tahun 2019 Seri A

Obligasi Berkelanjutan I PT Timah Tbk

Tahap II Tahun 2019 Seri B

Jumlah/ Total

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Available For Sale (Continued)

2 0 2 4	2 0 2 3	2 0 2 4	2 0 2 3
2.904.007.942.776	2.446.890.114.844	18,98%	17,50%
10.096.300.000	9.974.800.000	0,07%	0,07%
10.087.600.000	10.198.700.000	0,07%	0,07%
9.997.400.000	10.110.000.000	0,07%	0,07%
7.959.760.000	8.042.560.000	0,05%	0,06%
7.921.851.680	-	0,05%	0,00%
6.926.430.000	6.939.660.000	0,05%	0,05%
5.088.750.000	5.166.600.000	0,03%	0,04%
4.983.550.000	-	0,03%	0,00%
-	10.065.900.000	0,00%	0,07%
-	5.031.435.700	0,00%	0,04%
-	10.096.300.000	0,00%	0,07%
-	-	0,00%	0,00%
-	10.066.600.000	0,00%	0,07%
-	10.135.100.000	0,00%	0,07%
-	10.144.500.000	0,00%	0,07%
-	2.007.460.000	0,00%	0,01%
-	10.146.500.000	0,00%	0,07%
-	9.968.900.000	0,00%	0,07%
2.967.069.584.456	2.574.985.130.544	19,40%	18,41%

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

	Total/ Amount		Percentase terhadap total aset/ Percentage to total assets
	2024	2023	2024 2023
Medium term note/ Medium term note (Catatan /Notes 5.e)			
MTN PT Bahana Pembinaan Usaha - Indonesia (Persero) Tahun 2022	52.750.000.000	53.639.500.000	0,34% 0,47%
Jumlah/ Total	52.750.000.000	53.639.500.000	0,34% 0,47%

	Total/ Amount		Percentase terhadap total aset/ Percentage to total assets
	2024	2023	2024 2023
Efek beragunan aset/ Asset-backed securities (Catatan /Notes 5.e)			
PT Sarana Multi Finansial (Persero) - EBA Surat Partisipasi BTN07 Kelas A	5.468.663.053	7.463.525.818	0,04% 0,07%
PT Sarana Multi Finansial (Persero) - EBA Surat Partisipasi BTN08 Kelas A	21.321.334.690	26.788.752.515	0,14% 0,24%
Jumlah/ Total	26.789.997.743	34.252.278.333	0,18% 0,31%

Penyertaan Saham

Investment in Share

	Total/ Amount		Percentase terhadap total aset/ Percentage to total assets
	2024	2023	2024 2023
Penyertaan saham/ Investment in share (Catatan /Notes 5.f)			
PT Taspen Properti Indonesia	1.245.889.000	1.245.889.000	0,01% 0,01%
Jumlah/ Total	1.245.889.000	1.245.889.000	0,01% 0,01%

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bagian manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Grup di dalam melakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan risiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen risiko di dalam melakukan kontrol risiko Grup, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian manajemen risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko - risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Group in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. An early warning is performed by the risk management in controlling the Group risk control, both at headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (*review*) and risk mitigation of risks faced in the process business.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Faktor Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko Pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Grup adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2024 dan 2023, pinjaman Perusahaan pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Perusahaan memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Perusahaan meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factor

The Group activities expose to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Group is focused on financial market that cannot be predicted. The management strive to minimize potential harmful effect to the Group.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market Risk

i. Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

ii. Interest Rate Risk

The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2024 and 2023, the Company's borrowings are at variable rates denominated in Indonesia Rupiah.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Berdasarkan swap suku bunga, Perusahaan setuju dengan pihak lain untuk menukar pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

iii. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factor (Continued)

a. Market Risk (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

iii. Insurance risk

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Pasar

	Pengaruh pada laba bersih/ Impact on net income		
Rasio kerugian	+5%	3.638.970.692	Loss ratio
Rasio kerugian	-5%	(3.638.970.692)	Loss ratio

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Insurance Contract (Continued)

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

a. Market Risk

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, management monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than three months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five year	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/					Financial liabilities
Utang klaim	272.142.234.774	176.718.670.919	89.274.160.819	-	538.135.066.512
Utang reasuransi	184.475.417.447	534.909.056.383	1.061.499.303.994	-	1.780.883.777.824
Beban akrual	60.020.511.201	-	-	-	60.020.511.201
Liabilitas lain-lain	-	159.950.669.900	-	115.432.080.072	275.382.749.972
Pinjaman rekening dana investasi	-	-	-	324.818.513.746	324.818.513.746
OWK - komponen liabilitas	-	-	226.702.155.505	-	226.702.155.505
	516.638.163.422	871.578.397.202	1.377.475.620.318	440.250.593.818	3.205.942.774.760
					<i>Claim payables</i>
					<i>Reinsurance payables</i>
					<i>Accrued expenses</i>
					<i>Other Liabilities</i>
					<i>Investment fund loan</i>
					<i>MCB - liabilities component</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Insurance Contract (Continued)

b. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than three months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan/						Financial liabilities
Utang klaim	297.130.124.979	143.693.269.801	77.155.741.458	-	517.979.136.238	Claim payables
Utang reasuransi	560.333.723.083	980.892.037.616	279.780.024.226	-	1.821.005.784.925	Reinsurance payables
Beban akrual	53.282.566.297	-	-	-	53.282.566.297	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	159.366.509.400	-	121.071.561.624	280.438.071.024	Other Liabilities
Pinjaman rekening dana investasi	-	-	-	328.202.039.931	328.202.039.931	Investment fund loan
OWK - komponen liabilitas	-	-	59.595.438.930	-	59.595.438.930	MCB - liabilities component
	<u>910.746.414.359</u>	<u>1.283.951.816.817</u>	<u>416.531.204.614</u>	<u>449.273.601.555</u>	<u>3.060.503.037.345</u>	

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2024 and 2023:

Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan uroh	36.240.248.642	23.446.012.439	Ujroh income
Laba atas selisih kurs	-	5.418.322.933	Gain foreign exchanges
Bunga pinjaman pegawai	3.582.630.068	6.640.410.659	Interest on employee loans
Jasa giro	331.591.095	309.777.797	Current account service
Pendapatan lain-lain			Other income
program pemulihan PEN	126.112.881	255.143.614	recovery PEN program
Laba penjualan aktiva tetap (Catatan 11)	1.398.076.294	-	Profit on sale of fixed assets (Note 11)
Pendapatan lain-lain	<u>12.632.694.407</u>	<u>17.315.750.329</u>	Other income
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>54.311.353.387</u>	<u>53.385.417.771</u>	Total other income
Beban lain-lain			Other expenses
Biaya bunga pinjaman OWK	(63.000.000.000)	(63.000.000.000)	Interest expenses of MCB loans
Beban penyisihan piutang usaha (Catatan 6 dan 7)	(71.848.912.835)	(44.359.747.996)	Allowance for impairment of account receivables (Note 6 and 7)
Biaya bank	(3.967.891.684)	(3.683.393.037)	Bank expenses
Beban penyisihan aset non keuangan lain	(6.488.927.664)	(895.227.031)	Allowance for impairment of non financial assets
Biaya zakat	(522.086.525)	(447.745.715)	Zakat expenses
Rugi selisih kurs	(3.944.915)	(664.072)	Loss foreign exchanges
Biaya lain-lain	<u>(55.122.939.208)</u>	<u>(46.080.569.555)</u>	Other expenses
Jumlah beban lain-lain	<u>(200.954.702.831)</u>	<u>(158.467.347.406)</u>	Total other expenses
Jumlah beban lain-lain - bersih	<u>(146.643.349.444)</u>	<u>(105.081.929.635)</u>	Total other expenses - net

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

40. PROVISI DAN KONTINJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat potensi tuntutan hukum yang diperkirakan manajemen akan timbul dikemudian hari terkait dengan tagihan-tagihan klaim atas transaksi/bisnis PT Reasuransi Umum Indonesia/RUI (Persero) yang beralih sebagai akibat penggabungan ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)/RIU oleh karena itu RIU telah membuat estimasi dengan membentuk provisi sebesar Rp 23.167.967.094 (Catatan 22).

Kontinjensi PT Reasuransi Syariah Indonesia (Entitas Anak)

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki transaksi penjaminan dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar") berupa transaksi produk penjaminan (kafalah) Pra dan Pensiunan melalui PT Igna Asia sebagai broker atas transaksi tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih dalam tahap penyelesaian rekonsiliasi utang piutang dengan pihak Jamsyar terkait perbedaan pencatatan yang diakui oleh kedua belah pihak. Perusahaan dan Jamsyar sama-sama berada dibawah Kementerian BUMN sehingga penyelesaian atas utang piutang diharapkan dapat diselesaikan tanpa jalur litigasi dan diselesaikan secara musyawarah sesuai dengan arahan dari Kementerian.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

40. PROVISION AND CONTINGENCY

In carrying out its activities, the Company is inseparable from various legal cases and demands related to compliance, contracts, agreements, government regulations and asset ownership. Until the date of completion of the statement of financial position, there is a potential for legal claims that management estimates will arise in the future related to claim claims for transactions/business of PT Reinsurance General Indonesia/RUI (Persero) which were transferred as a result of the merger into Indonesia Re therefore PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)/RIU has made an estimate by forming a provision of Rp 23,167,967,094 (Note 22).

Contingency PT Reasuransi Syariah Indonesia (Subsidiaries)

In 2023, the Company engaged in guarantee transactions with PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar") involving guarantee (kafalah) products for Pre-Retirement and Retirement programs, facilitated through PT Igna Asia as the broker for these transactions. As of the financial reporting date, the Company is in the process of reconciling outstanding receivables and payables with Jamsyar due to discrepancies in the recording recognized by both parties. Given that both the Company and Jamsyar operate under the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), the resolution of these outstanding balances is expected to be settled amicably through deliberation, in accordance with the directives of the Ministry, without resorting to litigation.

40. PROVISI DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Kontinjensi PT Asuransi Asei Indonesia (Entitas Anak)

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, diantaranya:

- Terdapat klaim yang masih dalam proses kasus hukum, yaitu atas nama PT Marubeni Itochu Steel Indonesia. tuntutan/ kewajiban Perusahaan adalah Kewajiban pembayaran klaim kepada PT Marubeni Itochu Steel Indonesia sebesar Rp 1.766.407.031,10 (satu miliar tujuh ratus enam puluh enam juta empat ratus tujuh ribu tiga puluh satu rupiah sepuluh sen) dan Kewajiban pembayaran biaya arbitrase sebesar Rp 58.955.000 (lima puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah). Sejak tanggal 23 Maret 2024 dijatuhkan putusan yang menyatakan permohonan tidak dapat diterima (niet ontvankelijke verklaard) yang telah berkekuatan hukum tetap (BHT) pada tanggal yang sama.
- Terdapat klaim yang masih dalam proses kasus hukum, yaitu atas nama PT Bumi Menara Internusa. Tuntutan yang diajukan kepada Perusahaan adalah Rp 4.176.402.393 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta empat ratus dua ribu tiga ratus Sembilan puluh tiga rupiah). Sejak tanggal 16 Desember 2024 telah mengajukan kontra memori banding.
- Terdapat klaim yang masih dalam proses kasus hukum, yaitu atas nama PT BPR Modern Express, tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perusahaan adalah Rp 46.969.764 (empat puluh enam juta Sembilan ratus enam puluh Sembilan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah). Perusahaan telah menyampaikan jawaban gugatan pada tanggal 18 Desember 2024.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

40. PROVISION AND CONTINGENCY (Continued)

Contingency PT Asuransi Asei Indonesia (Subsidiaries)

In carrying out its activities, the Company is inseparable from various legal cases and demands related to compliance, contracts, agreements, government regulations and asset ownership. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal claims that are still in the process of being resolved in court, including:

- *There is a claim that is still in the process of a legal case, namely in the name of PT Marubeni Itochu Steel Indonesia. Company's claim/ obligation is the obligation to pay claims to PT Marubeni Itochu Steel Indonesia in the amount of Rp 1,766,407,031.10 (one billion seven hundred sixty six million four hundred seven thousand thirty one rupiah ten cents) and the obligation to pay arbitration fees of Rp 58,955,000 (fifty eight million nine hundred and fifty five thousand rupiah). Since March 23, 2024 a decision was made stating that the application could not be accepted (niet ontvankelijke verklaard) which had permanent legal force (BHT) on the same date.*
- *There is a claim that is still in the process of legal case, namely on behalf of PT Bumi Menara Internusa. The claim given to Company's is Rp 4,176,402,393 (four billion one hundred seventy six million four hundred two thousand three hundred and ninety three rupiah). Since December 16, 2024, a counter appeal memorandum has been filed.*
- *There is a claim that is still in the process of legal, namely on behalf of PT BPR Modern Express, the claim for compensation submitted to Company's is Rp. 46,969,764 (forty six million nine hundred and sixty nine thousand seven hundred and sixty four rupiah). The Company's has submitted a response to the lawsuit on December 18, 2024*

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas
Tingkat Solvabilitas**

Berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No.5 Tahun 2023 dan POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 untuk syariah, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali utang subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mem-pertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidak-seimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi kewajiban membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Rasio pencapaian untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung sesuai dengan POJK No.5 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Reasuransi Indonesia Utama	132,83%	132,65%	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi ASEI Indonesia	162,95%	265,38%	PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	517,53%	957,25%	PT Reasuransi Syariah Indonesia

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**a. Asset Analysis and Calculation of Solvency
Margin Limits**

Based on POJK No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No.5 Tahun 2023 and POJK no. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No. 28/POJK.05/2018 for sharia, companies are required to meet the solvency level calculated using the *Risk Based Capital* (RBC) approach at all times. Companies are required at all times to meet a minimum solvency level of 120% of the risk of loss that may arise as a result of deviations in managing assets and liabilities.

The solvency ratio as intended in the decision is calculated by comparing the solvency level with the required minimum solvency level. The solvency level is calculated by subtracting total liabilities (except subordinated debt) from permitted assets.

The minimum required solvency level is calculated by considering wealth management failures, the imbalance between the value of assets and liabilities in each type of currency, the difference between the claims expense, which occurs and the estimated claim burden, insufficiency of premiums due to differences in investment returns actually obtained, the inability of retrosionary parties to fulfill their obligations to pay claims and other deviations arising from the management of assets and liabilities.

The solvency level of the Company and its subsidiaries for December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 5 year 2023 io POJK 71/POJK.05/2016 about Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies are as follows:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)**

**41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (Continued)**

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas
Tingkat Solvabilitas (Lanjutan)**

**a. Asset Analysis and Calculation of Solvency
Margin Limits (Continued)**

2024					
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded wealth</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded wealth</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Unpermitted wealth</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Permitted wealth</i>	
Investasi					<i>Investment</i>
Deposito berjangka	2.409.766.518.819	-	-	2.409.766.518.819	<i>Time deposits</i>
Saham	172.245.418.902	-	-	172.245.418.902	<i>Stocks</i>
Reksa dana	715.653.217.927	-	-	715.653.217.927	<i>Mutual Funds</i>
Surat utang negara	1.949.459.500.000	-	-	1.949.459.500.000	
Obligasi	678.996.720.000	-	-	678.996.720.000	<i>Sukuk</i>
<i>Medium term note</i>	52.750.000.000	-	-	52.750.000.000	<i>Goverment Sharian</i>
Efek beragunan aset	26.789.997.743	-	-	26.789.997.743	<i>Bonds</i>
Unit penyertaan saham	790.849.099.065	-	-	790.849.099.065	
Jumlah Investasi	6.796.510.472.456	-	-	6.796.510.472.456	<i>Total Investment</i>
Kas dan bank	249.200.049.911	-	-	249.200.049.911	<i>Cash and bank</i>
Piutang reasuransi	838.435.468.589	-	397.814.326.959	440.621.141.630	<i>Reinsurance receivable</i>
Piutang retrosesi	663.602.768.585	-	328.278.294.038	335.324.474.547	<i>Retrocession receivable</i>
Aset retrosesi	3.716.263.461.495	-	-	3.716.263.461.495	<i>Retrocession Assets'</i>
Tagihan hasil investasi	41.412.774.154	-	-	41.412.774.154	<i>Investment receivables</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	417.350.467.720	-	(17.900.812.280)	435.251.280.000	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset lainnya	766.524.808.551	-	766.524.808.551	-	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	13.489.300.271.461	-	1.474.716.617.268	12.014.583.654.193	<i>Total assets</i>
2023					
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded wealth</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded wealth</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Unpermitted wealth</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Permitted wealth</i>	
Investasi					<i>Investment</i>
Deposito berjangka	2.038.368.328.438	-	-	2.038.368.328.438	<i>Time deposits</i>
Saham	193.681.018.319	-	-	193.681.018.319	<i>Stocks</i>
Reksa dana	876.266.822.309	-	-	876.266.822.309	<i>Mutual Funds</i>
Surat utang negara	1.700.182.930.000	-	-	1.700.182.930.000	
Obligasi	603.664.460.000	-	-	603.664.460.000	<i>Sukuk</i>
<i>Medium term note</i>	53.639.500.000	-	-	53.639.500.000	<i>Goverment Sharian</i>
Efek beragunan aset	34.252.278.333	-	-	34.252.278.333	<i>Bonds</i>
Jumlah Investasi	5.500.055.337.399	-	-	5.500.055.337.399	<i>Total Investment</i>
Kas dan bank	138.492.732.275	-	-	138.492.732.275	<i>Cash and bank</i>
Piutang reasuransi	813.035.276.213	-	257.423.582.536	555.611.693.677	<i>Reinsurance receivable</i>
Piutang retrosesi	681.575.848.643	-	575.251.407.761	106.324.440.882	<i>Retrocession receivable</i>
Aset retrosesi	3.694.086.326.996	-	-	3.694.086.326.996	<i>Retrocession Assets'</i>
Tagihan hasil investasi	37.246.357.976	-	-	37.246.357.976	<i>Investment receivables</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	472.067.249.360	-	36.815.921.361	435.251.327.999	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset lainnya	629.664.735.682	-	629.664.735.682	-	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	11.966.223.864.544	-	1.499.155.647.340	10.467.068.217.203	<i>Total assets</i>

**41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)**

b. Rasio Keuangan

	2024
Rasio likuiditas	119,45%
Rasio investasi terhadap kewajiban	54,27%
Rasio hasil investasi terhadap rata-rata investasi	6,55%
Rasio hasil <i>underwriting</i> terhadap pendapatan premi bruto	1,82%

c. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi Asei Indonesia, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk meminjamkaikan objek pinjam pakai (aset) milik Perusahaan sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada PT AAI untuk kegiatan operasional PT AAI; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah PT AAI akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

Dalam adendum perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2021 mengatur cara pembayaran atas utang piutang pihak berelasi yang terkait pinjam pakai aset yang belum diselesaikan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan saldo mencapai Rp 20.937.462.315. Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan utang piutang tersebut secara angsuran selama 10 (sepuluh) tahun atau Rp 2.093.746.231 per tahun selama 10 (sepuluh) tahun.

Sedangkan besar kompensasi atas aset pinjam pakai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disepakati dengan nilai besaran kompensasi sebesar Rp 2.227.921.033.

**41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (Continued)**

b. Financial Ratios

	2023	
	122,38%	Liquidity ratio
	55,52%	Investment to liability ratio
	5,14%	Investment income to average of investment ratio
	2,75%	Underwriting result to to gross premium ratio

c. Right on Uses of Assets Agreement

On 18 December 2014, the Company and PT Asuransi Asei Indonesia, a subsidiary, signed an Asset Lending Agreement which contains among others that: (1) The Company agreed to lend the Company's assets as mentioned in the attachment of the Agreement to PT AAI for PT AAI's operational activities; (2) The period of time of the agreement is as follows. The term of the Agreement is 10 (ten) years starting from 18 December 2014 and can be extended automatically for the same period; (3) The compensation is that PT AAI will pay the inherent taxes and be charged for the depreciation of these assets.

In the addendum to the agreement signed on December 31, 2021, it regulates the payment method for related party debts related to borrowing and using assets that have not been settled from 2016 to 2020 with a balance of Rp 20,937,462,315. The parties agreed to settle the debt in installments for 10 (ten) years or Rp 2,093,746,231 per year for 10 (ten) years.

Meanwhile, the amount of compensation for the loan-to-use assets on 31 December 2024 and 31 December 2023 was agreed to be a compensation amount of Rp 2,227,921,033.

**41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)**

**d. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat
Berharga Negara**

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara, obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN, BUMD dan/atau anak perusahaan dari BUMD yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp 2.397.610.297.500 atau sebesar 34.6% dan Rp 2.672.024.750.065 atau sebesar 41.8% dari total investasi.

**41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (Continued)**

**d. Obligation of Investment Placement in
Government Securities**

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non-Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has investments in Government Securities, bonds/sukuk issued by BUMN, BUMD and/or subsidiaries of BUMD which are used for infrastructure financing with a total placement of Rp 2,397,610,297,500 or amounting to 34.6% and Rp 2,672,024,750,065 or 41.8% of the total investment.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024
 (Express in Rupiah)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	249.200.049.911	138.492.732.275	Cash and cash equivalents
Investasi	6.008.099.727.221	5.502.493.691.228	Investments
Penyertaan anak usaha	788.410.745.236	870.238.549.315	Subsidiary's equity
Piutang reasuransi/ premi - bersih	838.435.468.589	813.035.276.213	Reinsurance/ premium receivables - net
Piutang retirosesi/ reasuransi - bersih	663.602.768.585	681.575.848.643	Retrocession/ reinsurance receivables - net
Aset reasuransi/ retirosesi	3.716.263.461.495	3.694.086.326.996	Reinsurance/ retrocession assets
Aset keuangan lainnya	475.715.105.063	477.126.787.936	Others financial assets
Aset tetap - bersih	483.188.574.803	472.067.249.360	Fixed assets - net
Piutang pegawai	7.259.553.091	7.453.811.861	Employee receivables
Aset non keuangan lainnya	34.167.198.132	31.446.870.064	Other non financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	224.957.619.337	150.883.623.797	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET	13.489.300.271.463	12.838.900.767.688	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	518.772.829.234	491.485.178.750	Claim payables
Utang retirosesi/ reasuransi	1.716.585.304.842	1.742.281.607.527	Retrocession/ reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	7.948.996.047.992	7.280.473.186.259	Insurance contract liabilities
Utang pajak	51.304.401.412	49.066.935.448	Taxes payable
Utang jasa produksi	22.897.857.350	17.500.000.000	Employees performance incentives
Beban akrual	41.939.477.484	36.917.561.486	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	24.111.430.797	31.676.297.686	Other current liabilities
Pinjaman rekening dana investasi	324.818.513.746	328.202.039.931	Investment fund loan
Obligasi wajib konversi - komponen liabilitas	226.702.155.505	59.595.438.930	Mandatory convertible bonds liabilities component -
Liabilitas imbalan kerja	88.168.800.208	96.004.385.861	Employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10.964.296.818.570	10.133.202.631.878	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			Equity attributable to owner parent entity:
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			Share capital - par value per share of Rp1,000,000
Modal dasar - 1.200.000 saham			Authorized of 1,200,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 878.358 saham	878.358.000.000	878.358.000.000	Issued and fully paid-up in amounted 878,358 shares
Tambahan modal disetor	269.750.937	269.750.937	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi komponen ekuitas	673.297.844.495	840.404.561.070	Mandatory convertible bonds equity component -
Penurunan penyisihan ujroh	(4.065.984.335)	(4.764.718.452)	Decrease in ujroh reserves
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	1.018.329.912.842	1.018.329.912.842	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(264.295.342.121)	(344.022.020.801)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	223.109.271.075	317.122.650.214	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	2.525.003.452.893	2.705.698.135.810	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.489.300.271.463	12.838.900.767.688	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2024
(Express in Rupiah)

	2024	2023	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan reasuransi/premi			Reinsurance/premium income
Premi reasuransi/ bruto	6.349.338.463.265	6.164.366.195.480	Reinsurance/gross premium
Premi retrosesi/ reasuransi keluar	(2.886.511.731.001)	(3.087.837.027.815)	Retrocession/reinsurance outward
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(25.911.351.943)	187.944.597.428	Increase in unearned premium income
Pendapatan underwriting - neto	3.436.915.380.321	3.264.473.765.093	Underwriting income - net
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	(3.698.250.132.710)	(3.257.953.287.151)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	1.866.510.021.812	1.148.247.711.862	Reinsurance claims outward
Recoveries	-	-	Recoveries
Kenaikan cadangan klaim	(620.434.375.291)	(58.763.336.213)	Increase in claims reserve
Beban klaim - bersih	(2.452.174.486.189)	(2.168.468.911.502)	Claims expense - net
Beban komisi - bersih	(841.618.435.696)	(1.038.212.574.234)	Commission expenses - net
Beban underwriting lainnya	(40.382.194.702)	126.009.824	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih	(882.000.630.398)	(1.038.086.564.410)	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih	102.740.263.734	57.918.289.181	Underwriting income - net
Hasil investasi - bersih	382.561.499.249	262.352.949.240	Investment income - net
Beban usaha	(275.254.067.422)	(255.588.214.084)	Operating expenses
LABA USAHA	210.047.695.561	64.683.024.337	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban lain-lain - bersih	(74.722.808.440)	(14.733.964.673)	Other expenses - net
Bunga obligasi wajib konversi	(63.000.000.000)	(63.000.000.000)	Interest of mandatory convertible bond
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	72.324.887.122	(13.050.940.336)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			TAX BENEFITS (EXPENSE)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	70.259.597.931	40.971.072.856	Deferred tax
JUMLAH MANFAAT PAJAK	70.259.597.931	40.971.072.856	TOTAL TAX BENEFITS
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	142.584.485.053	27.920.132.520	PROFIT (LOSS) AFTER TAX
Laba entitas anak	(69.803.777.750)	25.416.711.225	Profit subsidiaries
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	72.780.707.303	53.336.843.745	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	9.536.085.697	16.577.981.331	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.097.938.853)	(3.647.153.780)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
	7.438.146.844	12.930.827.551	
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	4.328.812.534	Gain from revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
	-	4.328.812.534	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(100.344.674.401)	51.762.256.893	Gain (loss) from changes in fair value of available for sale financial assets
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	6.331.056.050	(2.561.198.634)	Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss
	(94.013.618.351)	49.201.058.259	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(86.575.471.507)	66.460.698.344	Others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(13.794.764.204)	119.797.542.089	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

ATTACHMENT 3

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Express in Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Ekuitas lainnya - Obligasi wajib konversi/ <i>Other equity - Mandatory convertible bond</i>	Kenaikan (penurunan) penyesuaian ujiroh/ <i>Increase (decrease) in ujiroh reserves</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah saldo laba/ <i>Total retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>		Jumlah penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Total other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Surplus from asset revaluation</i>		
Saldo per 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	878.358.000.000	269.750.937	784.834.092.522	(5.938.772.919)	1.018.329.912.842	(410.289.692.097)	608.040.220.745	(45.101.419.154)	308.694.198.575	263.592.779.421	2.529.156.070.706
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>	-	-	-	-	-	-	-	49.201.058.259	-	49.201.058.259	49.201.058.259
Revaluasi aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	4.328.812.534	4.328.812.534	4.328.812.534
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ <i>Actuarial gain (loss) for post employment benefit</i>	-	-	-	-	-	12.930.827.551	12.930.827.551	-	-	-	12.930.827.551
Penyesuaian ujiroh/ <i>Ujiroh reserve</i>	-	-	-	1.174.054.467	-	-	-	-	-	-	1.174.054.467
Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bond</i>	-	-	55.570.468.548	-	-	-	-	-	-	-	55.570.468.548
Reklas ASEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi bersih tahun berjalan/ <i>Net loss for the current year</i>	-	-	-	-	-	53.336.843.745	53.336.843.745	-	-	-	53.336.843.745
Saldo per 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	878.358.000.000	269.750.937	840.404.561.070	(4.764.718.452)	1.018.329.912.842	(344.022.020.801)	674.307.892.041	4.099.639.105	313.023.011.109	317.122.650.214	2.705.698.135.810
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>	-	-	-	-	-	-	-	(94.013.379.139)	-	(94.013.379.139)	(94.013.379.139)
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ <i>Actuarial gain (loss) for post employment benefit</i>	-	-	-	-	-	7.438.176.235	7.438.176.235	-	-	-	7.438.176.235
Penyesuaian	-	-	-	-	-	(492.204.858)	(492.204.858)	-	-	-	(492.204.858)
Penyesuaian ujiroh/ <i>Ujiroh reserve</i>	-	-	-	698.734.117	-	-	-	-	-	-	698.734.117
Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bond</i>	-	-	(167.106.716.575)	-	-	-	-	-	-	-	(167.106.716.575)
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net Gain for the current year</i>	-	-	-	-	-	72.780.707.303	72.780.707.303	-	-	-	72.780.707.303
Saldo per 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	878.358.000.000	269.750.937	673.297.844.495	(4.065.984.335)	1.018.329.912.842	(264.295.342.121)	754.034.570.721	(89.913.740.034)	313.023.011.109	223.109.271.075	2.525.003.452.893
Catatan 27/ <i>Note 27</i>											

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

LAMPIRAN 4

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

ATTACHMENT 4

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Express in Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi reasuransi dan asuransi	5.154.684.995.940	5.317.947.758.295	Receipt of reinsurance and insurance premiums
Penerimaan klaim retirosesi dan reasuransi	1.344.849.577.260	955.196.850.206	Acceptance of retrocession and reinsurance claims
Pembayaran premi retirosesi dan reasuransi	(1.885.809.912.957)	(1.854.820.561.649)	Retrocession and reinsurance premium payments
Pembayaran klaim reasuransi dan asuransi	(3.893.586.133.585)	(3.952.328.401.366)	Payment of reinsurance and insurance claims
Pembayaran beban usaha	(243.270.223.914)	(218.332.100.063)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(27.609.630.808)	(38.995.181.546)	Payment for tax
(Pembayaran) penerimaan lain-lain	(27.674.379.676)	(5.731.914.515)	Others (payment) receipt
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	421.584.292.260	202.936.449.362	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	323.608.528.360	250.032.552.196	Receipt from investment
Penempatan investasi	(45.250.451.449.805)	(29.871.751.696.399)	Placement of investment
Pencairan investasi	44.710.079.475.991	29.606.795.169.424	Redeem of invesment
Pembelian aset tetap	(11.980.002.985)	(14.214.253.862)	Purchase of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(228.743.448.439)	(29.138.228.641)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga OWK	(78.750.000.000)	(63.399.436.650)	MCB interest payment
Pembayaran bunga pinjaman rekening dana Investasi - non pokok	(3.383.526.185)	(3.383.526.185)	Interest payment of investment fund loan - non principal
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(82.133.526.185)	(66.782.962.835)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas	110.707.317.636	107.015.257.886	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	138.492.732.275	31.477.474.389	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	249.200.049.911	138.492.732.275	Cash and cash equivalent at end of the year